

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK
BAHASAN TURUNAN DI KELAS XI IPS 1 SMA PANGUDI LUHUR
SANTO YUSUP YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh :

Rully Dwijayanti

NIM: 101414036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2014

SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK
BAHASAN TURUNAN DI KELAS XI IPS 1 SMA PANGUDI LUHUR
SANTO YUSUP YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh :
Rully Dwijayanti
NIM : 101414036

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Sukardjono, M.Pd

Tanggal : 22 Agustus 2014

SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK
BAHASAN TURUNAN DI KELAS XI IPS 1 SMA PANGUDI LUHUR
SANTO YUSUP YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Dipersembahkan dan ditulis oleh:

Rully Dwijayanti

NIM: 101414036

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal: 29 Agustus 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. M. Andy Rudhito, S.Pd
Sekretaris	Ch. Enny Murwaningtyas, M.Si
Anggota	Drs. Sukardjono, M.Pd
Anggota	Beni Utomo, M.Sc
Anggota	Drs. Th. Sugiarto, M.T.

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,


Rohandi, Ph. D.

HALAMAN PERSEMBAHAN



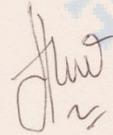
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

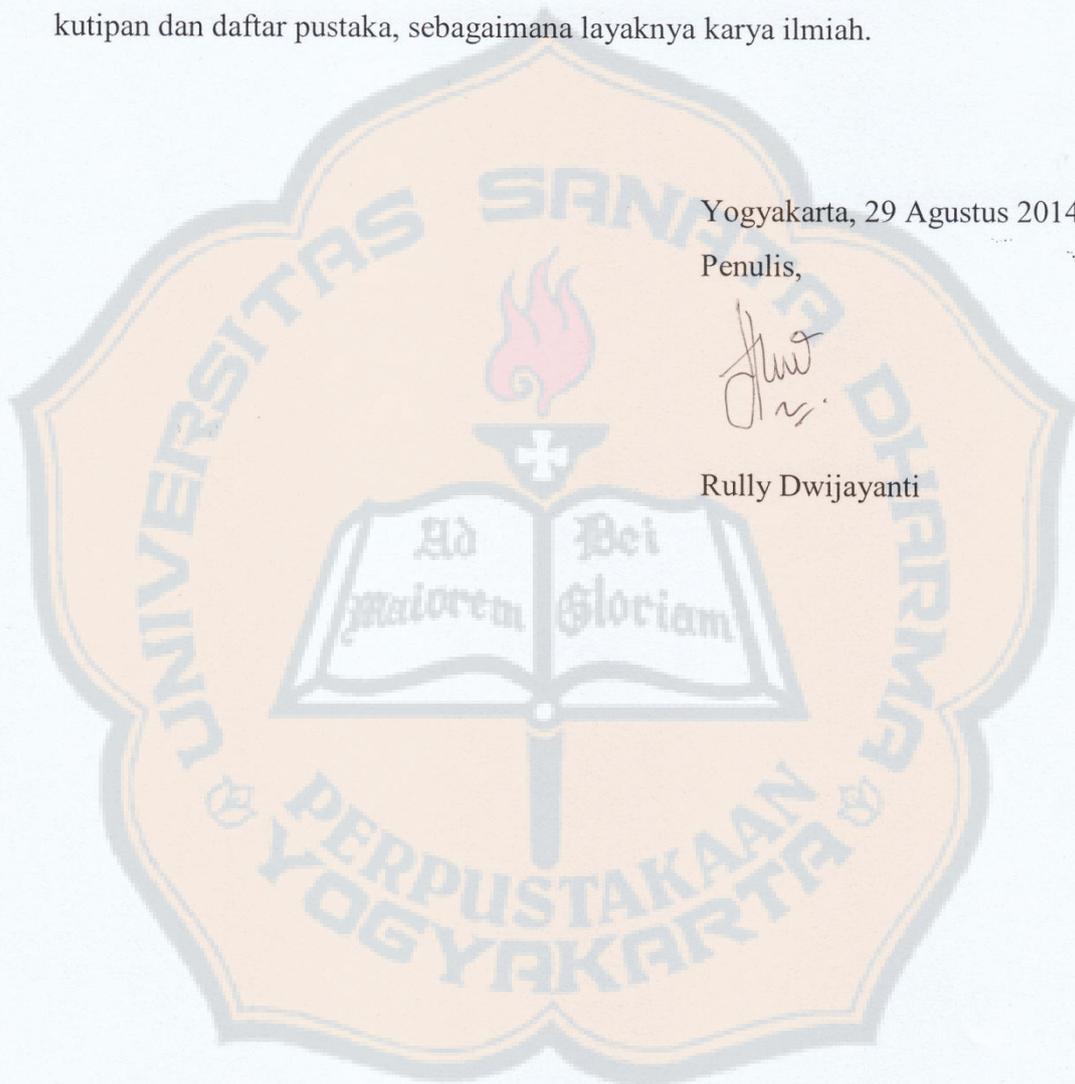
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Penulis,



Rully Dwijayanti



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Rully Dwijayanti

Nomor Mahasiswa : 101414036

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN TURUNAN DI KELAS XI IPS 1 SMA PANGUDI LUHUR SANTO YUSUP YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

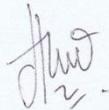
Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pengkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 29 Agustus 2014

Yang menyatakan,



Rully Dwijayanti

ABSTRAK

Rully Dwijayanti, 2014. Hubungan Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Turunan di Kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana motivasi dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan turunan di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta, dan (2) mengetahui besarnya pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan turunan di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 30 siswa. Instrumen untuk variabel motivasi belajar adalah kuisioner, untuk variabel aktivitas belajar adalah lembar pengamatan dan untuk variabel hasil belajar siswa adalah tes. Validitas isi diperoleh dengan uji pakar sedangkan validitas butir diperoleh dengan uji coba. Hasil tes validitas butir yang tidak valid dilakukan revisi. Reliabilitas untuk motivasi belajar sebesar 0,8215 dengan kriteria sangat tinggi dan reliabilitas untuk tes hasil belajar sebesar 0,95 dengan kriteria sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang signifikan dengan korelasinya sebesar 0,4073 dan berdasarkan analisis regresi linier disimpulkan bahwa setiap satu unit motivasi belajar terdapat kenaikan sebesar 0,5113 unit hasil belajar siswa. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 16,6%, dan (2) Ada pengaruh pula antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan korelasinya sebesar 0,373 yang signifikan dan berdasarkan analisis regresi liniernya disimpulkan bahwa setiap satu kenaikan aktivitas belajar terdapat kenaikan sebesar 2,534 unit hasil belajar siswa. Kontribusi aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 13,9%.

Kata kunci: Signifikansi Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Rully Dwijayanti, 2014. The Relation Between Learning Motivation and Learning Activities Towards Achievement of Learning Math Subject on Derivatives Topic in Class XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta Academic Year 2013/2014. Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

Type of the research is descriptive qualitative-quantitative research. This research describes how motivation and activities of students and the achievement of learning mathematics. This research aimed to (1) determine whether there is influence in learning activities to the achievement of learning math on derivatives subject in class XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Yogyakarta, and (2) determine whether there is influence in learning motivation to the achievement of learning math on derivatives subject in class XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Yogyakarta.

The subjects of this research were the students of class XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Yogyakarta academic year 2013/2014 which are 30 students. The variable learning motivation instrument was a questionnaire, learning activity variable was the observation sheet and for student learning outcomes were variable test. Content validity was obtained by expert tests, while the item validity was obtained by trial. The result of invalid item validity test was revised. The reliability of learning motivation was 0.8215 with very high criteria and the reliability of learning achievement test was 0.95 with very high criteria.

The results showed that (1) there was significant influence between learning motivation and the achievement of learning math with correlation was 0.4073 and based on linear regression analysis, it can be concluded that every one unit increased learning motivation to 0.5113 unit of student learning achievement. The contribution of learning motivation toward students' learning achievement was 16.6%, and (2) there was significant influence between learning activities and students' learning achievement with correlation level was 0.373 and based on linear regression analysis, it can be concluded that in every increase of learning activity, there was 2,534 units of student learning achievement. The contribution of learning activities towards students' learning achievement was 13.9%.

Key Words: Significance of Learning Motivation, Learning Activity, Achievement of Learning Math

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini atas doa, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rohandi, Ph. D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Dr. M. Andy Rudhito, S.Pd selaku Ketua JPMIPA dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu Ch. Enny Murwaningtyas, M.Si selaku Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Sukardjono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan serta mengarahkan dengan penuh kesabaran selama pembuatan skripsi ini.
5. Para dosen penguji yang telah berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun pada penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Matematika.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Bapak Andreas Mujiyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Suwandi selaku Guru Mata Pelajaran Matematika SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta.
9. Siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta yang telah bersedia bekerja sama menjadi subyek penelitian.
10. Kedua orangtua dan kakakku terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis serta segala yang telah dikorbankan demi terselesainya studi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana.
11. Sahabatku Dionisia Betty Setianingrum dan Maria Ayu Lestari yang telah berjuang bersama di bangku perkuliahan.
12. Teman-teman dengan dosen pembimbing skripsi yang sama yaitu Gilang, Kunny, Yulita, Devy dan Ndari yang telah berjuang bersama menyelesaikan skripsi dan masukkannya dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman seperjuangan di jurusan pendidikan matematika angkatan 2010.
14. Semua pihak yang tanpa sengaja tidak saya sebutkan disini tetapi telah memberikan begitu banyak doa dan dukungan baik secara langsung maupun tak langsung kepada penulis agar skripsi ini selesai.

Penulis mengharap kritik dan saran demi penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Batasan Istilah	6

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Manfaat Hasil Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Belajar	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Ciri-ciri Belajar	19
B. Aktivitas Belajar.....	22
C. Motivasi Belajar	24
1. Pengertian Motivasi	24
2. Pengertian Motivasi Belajar.....	26
D. Hasil Belajar.....	28
E. Pokok Bahasan Turunan	33
F. Penelitian Terdahulu	36
G. Kerangka Berpikir.....	37
H. Hipotesis.....	39
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Subyek dan Obyek Penelitian	41
D. Variabel Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
1. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa.....	42
2. Kuisisioner	43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Tes	44
F. Validitas dan Reliabilitas	45
G. Uji Coba Instrumen	47
H. Metode Analisis Data	50
BAB IV. KELAYAKAN ANALISIS, DESKRIPSI DATA, INFERENSI DAN PEMBAHASAN	58
A. Kelayakan Analisis	58
B. Deskripsi Data	58
1. Motivasi Belajar Siswa	58
2. Aktivitas Belajar Siswa	61
3. Tes Hasil Belajar	65
C. Inferensi	68
1. Korelasi	68
2. Regresi Linier	72
D. Pembahasan	74
E. Kelemahan Penelitian	91
BAB V. PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keterangan Lembar Aktivitas Belajar Siswa	43
Tabel 3.2 Indikator Angket Motivasi Belajar	44
Tabel 3.3 Indikator Tes Hasil belajar (THB)	45
Tabel 3.4 Validitas Kuisisioner 1 (Opini) Motivasi Belajar	48
Tabel 3.5 Validitas Kuisisioner 2 (Fakta) Motivasi Belajar	48
Tabel 3.6 Validitas Tes Hasil Belajar	49
Tabel 4.1 Data Mentah Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa ($n = 30$)	59
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Motivasi Belajar	59
Tabel 4.3 Rentang Kriteria Motivasi Belajar Siswa	60
Tabel 4.4 Pengelompokkan Data Motivasi Belajar	60
Tabel 4.5 Data Mentah Aktivitas Belajar Siswa ($n = 30$)	62
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Aktivitas Belajar	63
Tabel 4.7 Rentang Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	63
Tabel 4.8 Pengelompokkan Data Aktivitas Belajar	64
Tabel 4.9 Data Mentah Tes Hasil Belajar (THB) ($n = 30$)	65
Tabel 4.10 Deskripsi Statistik Tes Hasil Belajar (THB)	66
Tabel 4.11 Rentang Kriteria Tes Hasil Belajar (THB)	67
Tabel 4.12 Pengelompokkan Data Tes Hasil Belajar (THB)	67
Tabel 4.13 Tabel Perhitungan Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)	69

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.14 Tabel Perhitungan Korelasi Antara Aktivitas Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB).....	71
Tabel 4.15 Percakapan Wawancara Siswa 1.....	77
Tabel 4.16 Percakapan Wawancara Siswa 2.....	79
Tabel 4.17 Percakapan Wawancara Siswa 3.....	81
Tabel 4.18 Percakapan Wawancara Siswa 4.....	82
Tabel 4.19 Percakapan Wawancara Siswa 5.....	85
Tabel 4.20 Percakapan Wawancara Siswa 6.....	86
Tabel 4.21 Percakapan Wawancara Siswa 7.....	88
Tabel 4.22 Percakapan Wawancara Siswa 8.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Titik Balik Minimum	34
Gambar 2.2 Titik Balik Maksimum	35
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	42
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar	61
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Belajar	64
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Data Tes Hasil Belajar	67
Gambar 4.4 Grafik Fungsi Hubungan Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)	73
Gambar 4.5 Grafik Fungsi Hubungan Aktivitas Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1 Lembar Kuisisioner Motivasi Belajar	97
Lampiran A.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa.....	101
Lampiran A.3 Soal Tes Hasil Belajar	102
Lampiran A.4 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	103
Lampiran B.1 Uji Pakar Kuisisioner Motivasi Belajar.....	110
Lampiran B.2 Uji Pakar Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar	115
Lampiran B.3 Uji Pakar Tes Hasil Belajar (THB).....	117
Lampiran B.4 Validitas Kuisisioner Motivasi Belajar.....	119
Lampiran B.5 Validitas Tes Hasil Belajar	125
Lampiran B.6 Reliabilitas Kuisisioner Motivasi Belajar.....	128
Lampiran B.7 Reliabilitas Tes Hasil Belajar.....	132
Lampiran B.8 Uji Normalitas.....	134
Lampiran C.1 Contoh lembar Pengamatan Aktivitas Belajar	137
Lampiran C.2 Contoh Lembar Kuisisioner Motivasi Belajar.....	143
Lampiran C.3 Jawaban Siswa Tes Hasil Belajar (THB).....	158
Lampiran D.1 Transkrip Wawancara Motivasi Belajar – Tes Hasil Belajar (THB)	167
Lampiran D.2 Transkrip Wawancara Aktivitas Belajar – Tes Hasil Belajar (THB)	180
Lampiran E.1 Surat Ijin Penelitian.....	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah-masalah yang berhubungan dengan bilangan (Sujono, 1988:4). Belajar dalam pengertian umum adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menguasai sejumlah pengetahuan. Seorang murid yang sedang mengerjakan tugas-tugas matematika biasa disebut sedang belajar (Ali Imron, 1996:3). Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi tercapai satu tujuan (Winkel, 1987).

Menurut Brown (1981) yang dikutip dalam Lie, Anita (2010), ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi antara lain: tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh; tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan; mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru; ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas; ingin identitas dirinya diakui oleh orang lain; tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri; selalu mengingat pelajaran dan mempelajari kembali; dan selalu terkontrol oleh lingkungannya. Motivasi

belajar siswa tersebut akan dapat dimaksimalkan, jika guru mempunyai motivasi yang tinggi dalam membelajarkan siswanya (Ali Imron, 1996:48).

Belajar tidak hanya suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama (Johnson, Johnson dan Smith, 1991). Strategi yang paling sering digunakan untuk mengaktifkan siswa adalah melibatkan siswa dalam berdiskusi dengan seluruh kelas (Lie, Anita, 2010:6). Diskusi sangat cocok untuk mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih jauh dan memperoleh umpan balik yang cepat tentang seberapa jauh suatu tujuan yang tercapai (Hisman Zaini, dkk, 2008:118).

SMA Pangudi Luhur Yogyakarta adalah sekolah swasta yang terletak di pusat kota Yogyakarta dan berada di pinggir jalan utama, namun kebisingan kendaraan tidak terdengar sampai ke kelas sehingga tidak mengganggu selama proses pembelajaran. Fasilitas di sekolah ini juga sangat baik dan lengkap sehingga dapat membuat nyaman siswa selama belajar di sekolah.

Observasi mulai dilakukan pada tanggal 19 Februari 2014, peneliti melakukan observasi di kelas XI IPS 1 sebanyak 7 kali. Peneliti memilih melakukan penelitian di kelas XI IPS 1 dikarenakan siswa di kelas XI IPS 1 bervariasi yang dilihat dari prestasi belajar siswa. Hasil observasi terlihat bahwa pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta masih berpusat pada guru. Pembelajaran diawali dengan beberapa pertanyaan yang diajukan siswa tentang soal yang belum jelas pada pertemuan

sebelumnya dan guru membahasnya di depan kelas. Selanjutnya guru mengajar dengan metode ceramah memberikan materi dan contoh soal di papan tulis. Peneliti melihat bahwa siswa hanya memperhatikan dan menyalin apa yang ditulis guru di papan tulis. Di kelas XI IPS 1 ini, keaktifan siswa sangatlah kurang terlihat dari hanya beberapa siswa yang bertanya kepada guru dan siswa lain yang hanya diam ternyata tidak dapat menyelesaikan soal-soal dengan benar.

Saat proses belajar mengajar di kelas, guru memberikan pertanyaan secara klasikal dan siswa sering kali menjawab secara bersamaan. Setelah guru memberikan materi dan kesimpulan materi pada pertemuan hari itu, guru memberikan beberapa latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan dan diharapkan mampu membantu siswa memahami kembali materi yang telah diajarkan. Sebagian kecil dari siswa di kelas, mengerjakan latihan soal tersebut secara individu dan sebagian besar siswa lebih banyak bercengkrama dengan teman terdekatnya. Pada saat guru meninggalkan kelas, siswa ada juga yang keluar kelas secara bersamaan hanya untuk ke kamar kecil.

Ketika guru keluar kelas, peneliti diberi kesempatan berkeliling kelas, dari cara siswa mengerjakan latihan soal turunan yang diberikan guru kebanyakan siswa masih mempunyai kesulitan-kesulitan. Dan siswa tidak menguasai konsep dasar terutama pada konsep limit dan turunan yang terlihat dari cara mengerjakan siswa. Namun sebagian kecil siswa sudah ada yang dengan lancar mengerjakan latihan soal tersebut secara individu maupun bekerja sama dengan teman sebangkunya. Siswa seperti tidak mempunyai motivasi di dalam kelas,

terlihat dari sikap acuh dari siswa terhadap latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru. Siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran dikelas terlihat dari siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat bahwa guru matematika di kelas XI IPS 1 sudah menggunakan strategi pembelajaran yang baik dengan menarik perhatian siswa pada materi yang diberikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah dan siswa kurang menyukai pelajaran matematika.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa di kelas.
3. Guru memberikan pertanyaan secara klasikal.
4. Siswa kurang aktif di dalam proses belajar mengajar di kelas.
5. Siswa tidak menguasai konsep dasar terutama konsep limit dan turunan.
6. Siswa kurang banyak latihan soal secara mandiri.
7. Hasil belajar sebagian besar siswa cenderung tidak memuaskan.
8. Kebanyakan siswa kurang percaya diri untuk bertanya padahal siswa belum mengerti apa yang diajarkan oleh guru di kelas.
9. Siswa banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal turunan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian pada hubungan motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan turunan di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan turunan di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta?
2. Berapa pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan turunan di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan turunan di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta.

2. Mengetahui besarnya pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan turunan di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta.

F. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Istilah-istilah yang akan dibahas antara lain:

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi tercapai satu tujuan (Winkel, 1987).

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengarkan, berfikir, membaca dan segala hal kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar. (Sardiman, 2004).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2010).

G. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti sebagai calon guru

Dari penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman tentang dunia pendidikan sebelum menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memahami bagaimana motivasi siswa dalam belajar dan aktivitas belajar siswa di kelas yang mempengaruhi hasil belajar sehingga peneliti dapat mencari cara agar dapat membangkitkan motivasi siswa yang lemah dalam proses belajar mengajar kelak.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah agar dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan aktivitas belajar siswa di kelas sehingga dapat tercapainya tujuan belajar dengan maksimal.

3. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dapat digunakan sebagai khazanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi para pembaca.

H. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal penulisan skripsi memuat beberapa halaman yang terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, pernyataan keaslian karya, lembar pernyataan persetujuan publikasi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat hasil penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini yaitu belajar, aktivitas belajar, motivasi belajar, hasil belajar, pokok bahasan turunan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang aspek-aspek metodologi penelitian yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek

penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas, uji coba instrument dan metode analisis data.

BAB IV KELAYAKAN ANALISIS, DESKRIPSI DATA, INFERENSI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang kelayakan analisis, deskripsi data, inferensi, pembahasan dan kelemahan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta saran-saran yang terkait dengan skripsi.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir penulisan memuat daftar pustakan dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Para penulis buku psikologis belajar, umumnya mendefinisikan belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman (Ali Imron, 1996:3).

Menurut Gagne, dalam buku Ali Imron, (1996:13), memberikan dua definisi belajar, yaitu pertama, belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku; kedua, belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor)

maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Eveline dan Hartini, 2010:3).

Belajar tidak hanya suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama (Johnson, Johnson dan Smith, 1991 dikutip dari Lie, Anita; 2010:6).

Teori-teori belajar dilihat dari behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme antara lain sebagai berikut:

a. Behaviorisme

Para ahli behaviorisme berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara Stimulus (S) dengan respon (R). Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah adanya *input* berupa stimulus dan output yang berupa respon. Menurut Thorndike dan Watson, seorang behaviorisme murni, belajar adalah proses interaksi antara stimulus atau rangsangan yang berupa serangkaian kegiatan yang bertujuan agar mendapatkan respon belajar dari objek penelitian (Suyono dan Hariyanto, 2011:59).

Prinsip-prinsip belajar dilihat dari teori behaviorisme menurut Thorndike (dalam Oemar Hamalik, 2013:40) adalah sebagai berikut :

1. Siswa harus mampu membuat berbagai jawaban terhadap stimulus (*multiple responses*)

2. Belajar dibimbing/diarahkan ke suatu tingkatan yang penting melalui sikap siswa itu sendiri
3. Suatu jawaban yang telah dipelajari dengan baik dapat digunakan juga terhadap stimulus yang lain (bukan stimuli yang semula), yang oleh Thorndike disebut dengan perubahan asosiatif (*assosiative shifting*)
4. Jawaban-jawaban terhadap situasi-situasi baru dapat dibuat. Apabila siswa melihat adanya analogi dengan situasi terdahulu.
5. Siswa dapat mereaksi secara selektif terhadap faktor-faktor yang esensial di dalam situasi (*prepotent element*) itu.

b. Kognitivisme

Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Teori ini menekankan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Model belajar kognitif merupakan suatu bentuk teori belajar yang disebut sebagai *model perceptual*. Belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang tampak. Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks (Budiningsih, 2005:34 yang dikutip oleh Suyono dan Hariyanto, 2011:75).

Menurut pandangan ahli teori belajar Gestalt semua kegiatan belajar menggunakan pemahaman tentang adanya hubungan-hubungan terutama hubungan antara bagian terhadap keseluruhan. Tingkat kejelasan dan kemaknaan terhadap apa yang diamati dalam situasi belajar akan lebih meningkatkan kemampuan belajar seseorang daripada melalui hukuman atau ganjaran (Suyono dan Hariyanto, 2011:80).

Menurut Piaget, (dalam buku Suyono dan Hariyanto, 2011:83-84), setiap anak mengembangkan kemampuan berpikirnya menurut tahapan teratur. Proses berpikir anak merupakan suatu aktivitas gradual, tahap demi tahap dari fungsi intelektual, dari konkret menuju abstrak. Tahapan-tahapan :

1. Tahap sensori motor (berlangsung sejak lahir sampai sekitar usia 2 tahun).

Beberapa kemampuan kognitif penting muncul pada saat ini. Anak mulai memahami bahwa perilaku tertentu menimbulkan akibat tertentu pula bagi dirinya. Kemampuan yang dimiliki anak antara lain:

- a. Melihat dirinya sendiri sebagai makhluk yang berbeda dengan objek di sekitarnya;
- b. Suka memperhatikan sesuatu lebih lama;

c. Mendefinisikan sesuatu dengan memanipulasinya.

2. Tahap pra-operasional (sekitar usia 2-7 tahun)

Saat ini kecenderungan anak untuk selalu mengandalkan dirinya pada persepsinya tentang realitas sangatlah menonjol. Dengan adanya perkembangan bahasa dan ingatan, anak pun mampu mengingat banyak hal tentang lingkungannya. Berikut adalah karakteristiknya:

- a. Dapat mengklasifikasikan objek pada tingkat dasar secara tunggal dan mencolok.
- b. Tidak mampu memusatkan perhatian kepada objek-objek yang berbeda.
- c. Dapat menyusun benda-benda secara berderet, tetapi tidak dapat menjelaskan perbedaan antarderetan.

3. Tahap operasional konkret (berlangsung sekitar 7-11 tahun)

Pada kurun waktu ini pikiran logis anak mulai berkembang. Dalam usahanya mengerti tentang alam sekelilingnya mereka tidak perlu menggantungkan diri pada informasi yang datang dari pancaindera. Anak yang sudah mampu berpikir secara operasi konkret, juga sudah menguasai pembelajaran penting, yaitu bahwa ciri yang ditangkap oleh pancaindera seperti besar dan bentuk sesuatu, dapat saja berbeda tanpa harus mempengaruhi, misalnya

kuantitas objek yang bersangkutan. Anak seringkali dapat mengikuti logika atau penalaran, tetapi jarang mengetahui jika membuat kesalahan. Sesungguhnya anak telah dapat melakukan klasifikasi, pengelompokan dan pengaturan masalah (*ordering problems*) tetapi ia belum sepenuhnya menyadari adanya prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya.

4. Tahap operasional formal (mulai usia 11 tahun dan seterusnya)

Sejak tahap ini anak sudah mampu berpikir abstrak, yaitu berpikir mengenai ide, mereka sudah mampu memikirkan beberapa alternative pemecahan masalah. Mereka sudah dapat mengembangkan hukum-hukum yang berlaku umum dan pertimbangan ilmiah. Mereka telah mampu menyusun hipotesis serta membuat kaidah mengenai hal-hal yang bersifat abstrak. Dengan kata lain, model berpikir ilmiah *hipotetiko-deduktif* dan induktif sudah dimiliki anak, dengan kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesis. Sehingga pada tahap ini anak sudah dapat bekerja secara efektif dan sistematis, secara proporsional, serta menarik generalisasi secara mendasar.

Menurut Piaget belajar akan lebih berhasil jika disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik.

c. Konstruktivisme

Dalam buku Suyono dan Hariyanto, (2011:105-109) mengatakan bahwa konstruktivisme adalah sebuah filosofi pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman, kita membangun, mengkonstruksi pengetahuan pemahaman kita tentang dunia tempat kita hidup. Setiap kita akan menciptakan hukum dan model mental kita sendiri, yang kita pergunakan untuk menafsirkan dan menerjemahkan pengalaman. Belajar, dengan demikian, semata-mata sebagai suatu proses pengaturan model mental seseorang untuk mengakomodasi pengalaman-pengalaman baru.

Asumsi-asumsi dasar dari konstruktivisme seperti yang diungkap oleh Merrill (1991) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dikonstruksikan melalui pengalaman.
2. Belajar adalah penafsiran personal tentang dunia nyata.
3. Belajar adalah sebuah proses aktif di mana makna dikembangkan berlandaskan pengalaman.
4. Pertumbuhan konseptual berasal dari negosiasi makna, saling berbagi tentang perspektif ganda dan perubahan representasi mental melalui pembelajaran kolaboratif.

5. Belajar dapat dilakukan dalam setting nyata, ujian dapat diintegrasikan dengan tugas-tugas dan tidak merupakan aktivitas yang terpisah (penilaian autentik).

Sementara itu Driver dan Bell dalam Hamzah B. Uno (2008) mengemukakan karakteristik pembelajaran konstruktivisme sebagai berikut :

1. Siswa tidak dipandang sebagai sesuatu yang pasif melainkan memiliki tujuan
2. Belajar harus mempertimbangkan seoptimal mungkin proses keterlibatan siswa
3. Pengetahuan bukan sesuatu yang datang dari luar, melainkan dikonstruksi secara personal
4. Pembelajaran bukanlah transmisi pengetahuan, melainkan melibatkan pengaturan situasi lingkungan belajar
5. Kurikulum bukanlah sekadar hal yang dipelajari melainkan seperangkat pembelajaran, materi dan sumber

Teori konstruktivisme pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari pikiran guru kepada pikiran siswa. Artinya, siswa harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya. Sehubungan dengan itu, Tasker (1992:30) seperti yang dikutip oleh Hamzah B. Uno (2008)

mengemukakan tiga penekanan dalam teori konstruktivisme sebagai berikut:

1. Peran aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan secara bermakna
2. Pentingnya membuat kaitan antara gagasan dalam mengkonstruksikan secara bermakna
3. Mengaitkan antara gagasan dengan informasi baru yang diterima.

Hanbury (1996) mengemukakan sejumlah aspek dalam kaitannya dengan pembelajaran, yaitu :

1. Siswa mengkonstruksi pengetahuan dengan cara mengintegrasikan ide yang mereka miliki
2. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mengerti
3. Strategi siswa sendiri lebih bernilai
4. Siswa mempunyai kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan temannya.

Prinsip dasar dari konstruktivisme yang harus dipegang oleh pengajar adalah bahwa siswa lebih baik belajar dengan berbuat (*learning by doing*) daripada belajar dengan mengamati (Suyono dan Hariyanto, 2011:117).

Sebagai seseorang yang dianggap pionir dalam filosofi konstruktivisme Vygotsky lebih suka menyatakan teori pembelajarannya sebagai pembelajaran kognisi sosial (*social cognition*). Pembelajaran kognisi social menyakini bahwa kebudayaan merupakan penentu utama bagi pengembangan individu. Manusia merupakan satu-satunya spesies di atas dunia ini yang memiliki kebudayaan hasil rekayasa sendiri, dan setiap anak manusia berkembang dalam konteks kebudayaannya sendiri. Oleh karenanya, perkembangan pembelajaran anak dipengaruhi banyak maupun sedikit oleh kebudayaannya, termasuk budaya dari lingkungan keluarganya, di mana ia berkembang (Suyono dan Hariyanto, 2011:109-110).

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar tidak hanya suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama serta menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

2. Ciri-ciri Belajar

Seseorang dikatakan telah belajar jika telah mengalami perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya, tidak karena pertumbuhan fisik atau

kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Menurut Eveline dan Hartini (2011), belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu menurut Syaiful Bhahri (2011) yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar.

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar.

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah.

- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya, kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang, melainkan akan terus dimiliki dan bahkan makin berkembang bila terus dipergunakan atau dilatih.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah

laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, ketrampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah adanya perubahan yang berlangsung terus akibat interaksi dengan lingkungan yang tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengarkan, berfikir, membaca dan segala hal kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar (Sardiman, 2004). Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencakup memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya (Syaiful Bahri, 2011:38).

Aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman, 2011). Di dalam belajar perlu ada aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, "*learning by doing*". Kegiatan-kegiatan siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengemukakan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah rangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan siswa sebagai respon dari pembelajaran yang berguna menunjang prestasi belajarnya.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata Inggris *motivation* yang berarti dorongan, pengalasan dan motivasi. Kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan dan merangsang. *Motive* sendiri berarti alasan, sebab dan daya penggerak. Motif adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan (Suryabrata, 1984). Secara serupa Winkel (1987) mengemukakan bahwa motif adalah adanya daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu pula. (dikutip dari Ali Imron, 1996:30). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2001:158). Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencahian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan apabila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar (Syarif Bahri, 2011:149).

Motivasi dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional (Eveline dan Hartini, 2010:50).

Menurut Sardiman (1986) yang dikutip oleh Ali Imron, (1996:31) mengemukakan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah: tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama; ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh; menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar; lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain; tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin; dapat mempertahankan pendapatnya; tidak

mudah melepaskan apa yang diyakini; senang mencari dan memecahkan masalah.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam diri siswa atau luar siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Syaiful Bahri, 2011:148). Pada kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar, yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi tercapai satu tujuan (Winskel, 1987 dikutip dari Ali Imron, 1996:30).

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar. (M. Dalyono, 1997:57 dikutip dari Syaiful Bahri, 2011:201)

Menurut Brown (1981), ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi antara lain: tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh; tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan; mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru; ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas; ingin identitas dirinya diakui oleh orang lain; tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri; selalu mengingat pelajaran dan mempelajari kembali; dan selalu terkontrol oleh lingkungannya. Motivasi belajar siswa tersebut akan dapat dimaksimalkan, jika guru mempunyai motivasi yang tinggi dalam membelajarkan siswanya (Ali Imron, 1996:48).

Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh banyak unsur antara lain: cita-cita/aspirasi pembelajar, kemampuan pembelajar, kondisi pembelajar, kondisi lingkungan belajar, unsur-unsur dinamis belajar/ pembelajaran dan upaya-upaya guru dalam membelajarkan pembelajar (Ali Imron, 1996:99).

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam diri siswa atau dari luar siswa yang menimbulkan suatu kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

D. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2010), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Rumusan tujuan pendidikan menggunakan hasil belajar dari Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2010) dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan ataupun ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar. Setiap siswa tentunya ingin mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan siswa pada suatu proses pembelajaran. Dengan demikian hendaknya guru dapat

membuat pembelajaran yang lebih optimal agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Pengukuran hasil belajar berguna untuk mengetahui kemajuan atau keberhasilan program pendidikan untuk memberikan bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh siswa. Pengukuran merupakan suatu deskripsi kuantitatif tentang keadaan sesuatu hal sebagaimana adanya atau tentang perilaku yang tampak pada seseorang atau tentang prestasi yang ditunjukkan oleh seseorang (Winkel, 1983:315).

Menurut Eveline dan Hartini (2010:144), penilaian hasil belajar adalah segala macam prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja (*performance*) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa tujuan dan fungsi dari evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. *Diagnostik*: menentukan letak kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar, bisa terjadi pada keseluruhan bidang yang dipelajari oleh siswa atau pada bidang-bidang tertentu saja.
- b. *Seleksi*: menentukan mana calon siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu dan mana yang tidak dapat diterima. Seleksi digunakan guna menjaring siswa yang memenuhi syarat tertentu.
- c. *Kenaikan kelas*: menentukan naik atau lulus tidaknya siswa setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu.
- d. *Penempatan*: menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan/potensi mereka.

Menurut Nana Sudjana, 2010:56, hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang bercirikan sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Motivasi intrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa tidak akan mengeluh dengan prestasi rendah, dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya. Sebaliknya, hasil belajar yang baik akan mendorong pula untuk meningkatkan, setidaknya mempertahankannya, apa yang telah dicapainya.
2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya, artinya, ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia punya potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana harusnya. Ia yakin tidak ada sesuatu yang tak dapat dicapai apabila ia berusaha sesuai dengan kesanggupannya.
3. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitasnya.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan; ranah

afektif atau sikap dan apresiasi; serta ranah psikomotoris, keterampilan, atau perilaku. Ranah kognitif terutama adalah hasil yang diperoleh sebagai efek dari proses belajarnya, baik efek instruksional maupun efek *nurturant* atau efek samping yang tidak direncanakan dalam pengajaran.

5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya. Ia tahu dan sadar bahwa tinggi-rendahnya hasil belajar yang dicapainya bergantung pada usaha dan motivasi belajar dirinya sendiri.

Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar siswa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian terhadap proses belajar-mengajar.

Tujuan penilaian proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah untuk mengetahui kegiatan belajar-mengajar, terutama efisien, keefektifan dan produktivitasnya dalam mencapai tujuan pengajaran.

Kriteria yang digunakan dalam menilai proses belajar-mengajar antara lain ialah konsistensi kegiatan belajar-mengajar dengan kurikulum, keterlaksanaannya oleh guru, keterlaksanaannya oleh siswa, motivasi belajar

siswa, keaktifan siswa, interaksi guru-siswa, kemampuan atau keterampilan guru, kualitas hasil belajar siswa. (Nana Sudjana, 2010:65).

Hasil belajar sebagai perubahan dalam kapabilitas (kemampuan tertentu) sebagai akibat belajar, maka Jenkis dan Unwin menyatakan bahwa hasil akhir dari belajar (*learning outcomes*) adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya. Di sini, Jenkis dan Unwin melihat hasil belajar serupa dengan pengertian Gagne, yaitu siswa mampu mengerjakan sesuatu sebagai hasil belajar tentulah akibat kapabilitasnya (kemampuan tertentu). Berdasarkan pengertian Gagne serta Jenkis dan Unwin, dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu (Hamzah B. Uno, 2008:17).

Dari pengertian tentang hasil belajar menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik setelah siswa menerima pengalaman belajarnya guna mengetahui seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga hasil belajar matematika adalah kemampuan siswa setelah siswa menerima pelajaran matematika yang dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik yang diukur berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

E. Pokok Bahasan Turunan

Standar Kompetensi : Menggunakan konsep limit fungsi dan turunan fungsi dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar : Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi dan memecahkan masalah.

Indikator :

1. Menentukan nilai maksimum dan minimum, fungsi naik dan turun dengan konsep turunan pertama.
2. Menggambar sketsa grafik fungsi dengan menggunakan sifat-sifat turunan.

Materi :

1. Fungsi naik dan fungsi turun

Definisi :

Misalkan fungsi $f(x)$ terdefinisi dalam interval I .

- a. Fungsi $f(x)$ dikatakan fungsi naik dalam interval I , jika untuk setiap bilangan x_1 dan x_2 dalam I dan $x_1 < x_2$ maka berlaku hubungan $f(x_1) < f(x_2)$, ditulis:

$$x_1 < x_2 \Rightarrow f(x_1) < f(x_2)$$

- b. Fungsi $f(x)$ dikatakan fungsi turun dalam interval I , jika untuk setiap bilangan x_1 dan x_2 dalam I dan $x_1 < x_2$ maka berlaku hubungan $f(x_1) > f(x_2)$, ditulis:

$$x_1 < x_2 \Rightarrow f(x_1) > f(x_2)$$

Teorema:

Misalkan fungsi f dirumuskan oleh $y = f(x)$ dalam interval I dan $f(x)$ diferensiabel pada setiap x dalam interval itu.

- a. Jika $f'(x) > 0$ untuk $x \in I$ maka fungsi $f(x)$ naik pada I .
- b. Jika $f'(x) < 0$ untuk $x \in I$ maka fungsi $f(x)$ turun pada I .
- c. Jika $f'(x) = 0$ untuk $x \in I$ maka fungsi $f(x)$ stasioner pada I .

2. Titik Stasioner

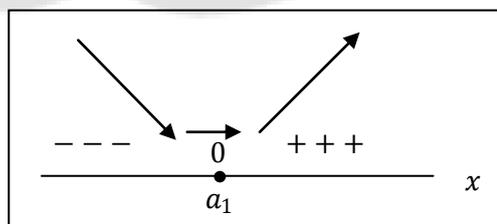
Teorema: Nilai stasioner

Jika fungsi $y = f(x)$ mampu diturunkan di $x = a$ dengan $f'(a) = 0$, maka $f(a)$ adalah nilai stasioner dari fungsi $f(x)$ di $x = a$.

Jenis – jenis titikstasioner :

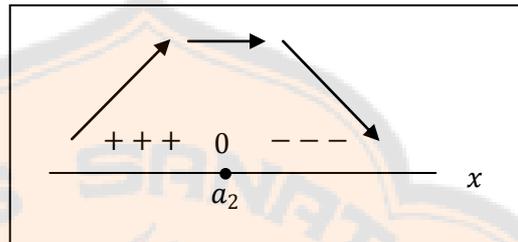
Jenis-jenis titik stasioner dapat ditentukan dengan melihat tanda pada $f'(x)$.

- a. Untuk $x < a_1$, nilai $f'(x)$ negatif; untuk $x = a_1$, nilai $f'(a_1) = 0$; sedangkan untuk $x > a_1$, nilai $f'(x)$ positif, maka titik $(a_1, f(a_1))$ disebut titik balik minimum, sedangkan nilai $f(a_1)$ disebut nilai balik minimum atau harga minimum.



Gambar 2.1. Titik balik minimum

- b. Untuk $x < a_2$, nilai $f'(x)$ positif; untuk $x = a_2$, nilai $f'(a_2) = 0$; sedangkan untuk $x > a_2$, nilai $f'(x)$ negatif, maka titik $(a_2, f(a_2))$ disebut titik balik maksimum, sedangkan nilai $f(a_1)$ disebut nilai balik maksimum atau harga maksimum.



Gambar 2.2. Titik balik maksimum

- c. Titik Belok

Definisi :

Jika pada titik $(a, f(a))$ terjadi perubahan kecekungan grafik fungsi $y = f(x)$ (dari cekung ke bawah menjadi cekung ke atas atau sebaliknya) maka titik $(a, f(a))$ dinamakan titik belok fungsi $y = f(x)$.

Teorema : Syarat Perlu Bagi Titik Belok

Jika $f(x)$ mampu diturunkan dua kali pada $x = a$ atau $f''(a)$ ada dan $(a, f(a))$ adalah titik belok grafik fungsi $y = f(x)$ maka $f''(a) = 0$.

3. Nilai maksimum dan minimum pada interval tertutup

Nilai maksimum atau nilai minimum suatu fungsi pada interval tertutup merupakan nilai fungsi pada ujung-ujung interval. Jadi nilai maksimum atau minimum fungsi dalam interval tertutup tidak selalu

merupakan nilai balik maksimum atau nilai minimumnya. Nilai maksimum dan minimum dapat diperoleh dari dua kemungkinan, yaitu:

- a. Nilai-nilai stasioner fungsi (nilai balik maksimum atau nilai balik minimum);
- b. Nilai-nilai fungsi pada ujung interval.

4. Menggambar grafik suatu fungsi

Untuk menggambar grafik fungsi $y = f(x)$ ada beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan titik potong kurva $y = f(x)$ dengan sumbu-sumbu koordinat (jika mudah ditentukan).
 - i) Titik potong kurva dengan sumbu x , syaratnya $y = 0$.
 - ii) Titik potong kurva dengan sumbu y , syaratnya $x = 0$.
- b. Menentukan jenis titik stasioner.
- c. Menentukan interval di mana fungsi naik dan fungsi turun.
- d. Menghubungkan titik-titik yang diperoleh dan menggambarkan pada bidang cartesius.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang hubungan motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, sebelumnya sudah ada penelitian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar yang dilakukan oleh Agnes Rani Utami yang dalam skripsinya menyimpulkan

bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Korelasinya sebesar 0,2510 sehingga kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,3%.

Hasil penelitian tentang hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar yang dilakukan oleh Khristi Listianawati disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar di dalam kelas dengan prestasi belajar matematika pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi sebesar 0,160. Dan ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar di luar jam sekolah dengan prestasi belajar matematika pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi sebesar 0,454 sehingga kontribusi aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 20,6%.

G. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar dan aktivitas belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tertentu.

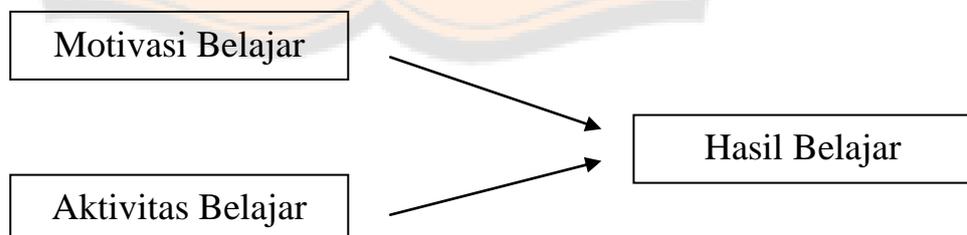
Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik, adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua

faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik dari siswa haruslah kuat. Dengan dorongan dari dalam dirinya dan pembelajaran serta strategi guru dalam pembelajaran menjadi penting untuk siswa agar dapat mencapai tujuan belajar dengan maksimal.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal pula, aktivitas belajar dikelas seorang siswa haruslah tinggi. Aktifnya siswa dikelas dapat meningkatkan daya pikir siswa dan dapat terlihat bahwa siswa mengerti apa yang sedang dipelajarinya di kelas. Sehingga pembelajaran tidak hanya berasal dari guru tetapi siswa aktif di dalam kelas pada proses pembelajaran.

Dengan melihat motivasi dan aktivitas belajar siswa, dapat terlihat bagaimana hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang mempunyai motivasi dan aktivitas belajar tinggi akan mendapat hasil yang memuaskan sedangkan untuk siswa yang mempunyai motivasi dan aktivitas belajar rendah akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.



Gambar 2.3.Kerangka Berpikir

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji terlebih dahulu. Rumusan hipotesis yang dikemukakan berupa pernyataan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika yang diperoleh dengan tes.
2. Ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dan hasil belajar matematika yang diperoleh dengan tes.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (kualitatif-kuantitatif). Penelitian deskriptif pada penelitian ini akan mendeskripsikan pembelajaran matematika pada pokok bahasan turunan di SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Penggambaran aktivitas belajar siswa di kelas, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dilakukan di kelas XI IPS 1. Penggambaran aktivitas kelas dapat dilihat dari lembar aktivitas siswa di kelas sedangkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari kuisioner motivasi belajar masing-masing siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai Tes Hasil Belajar (THB) siswa pada akhir pertemuan.

B. Waktu dan Tempat

Untuk memperoleh data tentang hubungan motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan turunan, maka penelitian ini dilakukan pada:

Waktu : Februari - Agustus 2014

Tempat : SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta

Alamat : Jl. Senopati no. 18 Yogyakarta

Sekolah ini berdiri pada tanggal 9 Agustus 1952. Pada tahun 2005 SMA ini menerima akreditasi dengan nilai A. Jumlah seluruh kelas di

SMA ini ada 18 kelas. Jumlah siswa kelas XI pada tahun ajaran 2013/2014 adalah sebanyak 197 siswa. Jumlah guru aktif di SMA Pangudi Luhur sebanyak 31 guru.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, sedangkan objek penelitian ini adalah hubungan aktivitas belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan turunan.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar dan motivasi belajar matematika pada pokok bahasan turunan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan turunan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga macam; untuk instrumen aktivitas belajar adalah lembar pengamatan terstruktur, untuk instrumen motivasi belajar

menggunakan kuisioner dan untuk instrumen hasil belajar menggunakan tes.

1. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa

Dalam pengumpulan data tentang belajar siswa digunakan lembar aktivitas belajar siswa yang berisi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dilihat dari siswa memperhatikan atau tidak memperhatikan guru di kelas. Contoh lembar pengamatan aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut.

Lembar 1 >> 10 menit

On : memperhatikan
Off : tidak memperhatikan

Gambar 3.1. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 3.1. Keterangan Lembar Aktivitas Belajar Siswa

ON (N)	OFF (F)
1. Memperhatikan Guru	1. Melamun/Diam saja
2. Bertanya pada guru	2. Tidur dikelas
3. Menanggapi pertanyaan guru	3. Mengobrol dengan teman
4. Berdiskusi dengan teman di dekatnya	4. Membaca/mengerjakan tugas mata pelajaran lain
5. Mengerjakan tugas dari guru	5. Tidak mengerjakan tugas dari guru
6. Mencatat materi yang disampaikan guru	6. Terlambat masuk kelas

2. Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran yang digunakan dalam metode kuisisioner disebut dengan “angket”. Istilah angket dan kuisisioner seringkali digunakan secara bergantian dan inilah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian yang variabelnya bersifat abstrak (kuantitatif).

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar adalah kuisisioner dengan komponen-komponen yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Tabel 3.2. Indikator Angket Motivasi Belajar

No.	Indikator	No.Item Positif	No. Item Negatif
1.	Keinginan untuk belajar	1, 2, 3, 4, 5, 7, 22, 27, 32, 33, 35	20, 24, 31
2.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	9, 10, 21, 30	23, 34
3.	Mampu mengerjakan tugas, ujian dari guru tanpa bantuan orang lain	11, 14, 16, 26, 39, 40	18, 29
4.	Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	6, 8, 13, 28	12, 15, 19, 25
5.	Siswa mempunyai keinginan untuk mendapatkan tambahan nilai dan pujian dari guru maupun orang lain	17, 36, 37, 38	
	Total	29 item	11 item

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Hasil Belajar (THB). Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran matematika di kelas pada pokok bahasan turunan. THB ini diberikan di akhir pertemuan setelah pengambilan data aktivitas belajar siswa dan pembelajaran matematika pada pokok bahasan turunan selesai.

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar adalah sebagai berikut :

Standar Kompetensi : Menggunakan konsep limit fungsi dan turunan fungsi dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar : Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi dan memecahkan masalah

Materi : Turunan

Tabel 3.3. Indikator Tes Hasil Belajar (THB)

No.	Indikator	Tingkatan Soal			Jumlah
		Mudah (60%)	Sedang (30%)	Sulit (10%)	
1.	Menentukan nilai maksimum dan minimum, fungsi naik dan turun dengan konsep turunan pertama	4 soal	2 soal	1 soal	7 soal
2.	Menggambar sketsa grafik fungsi dengan menggunakan sifat-sifat turunan	1 soal	1 soal	1 soal	3 soal
Jumlah		5 soal	3 soal	2 soal	10 soal

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi dan validitas butir. Validitas isi diperoleh dengan uji pakar dan uji coba sedangkan validitas butir diperoleh dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

a. Validitas Isi

Pada penelitian ini sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan validitas isi yaitu dengan uji pakar. Para pakar tersebut adalah dosen pembimbing dan guru mata pelajaran matematika di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta.

b. Validitas Butir Soal

Untuk menguji validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Pearson yaitu rumus korelasi *product moment* karena untuk mengkorelasikan skor dari setiap item dengan skor keseluruhan.

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) \cdot (n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi validitas butir

x = skor tiap butir soal untuk setiap individu

y = jumlah skor tiap siswa uji coba

n = jumlah siswa uji coba

Dalam perhitungan validitas butir soal ini, suatu butir soal dinyatakan valid apabila hasil perhitungan validitas butir $\geq r$ tabel.

2. Reliabilitas

Mencari (menghitung) koefisien reliabilitas angket motivasi belajar siswa dan tes hasil belajar dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dengan,

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}, \text{ untuk varians tiap butir soal}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}, \text{ untuk varians total}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

n = jumlah siswa

N = banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Suatu soal dikatakan sebagai soal yang reliabel apabila hasil perhitungan $\text{Alpha} \geq 0,5$. Reliabilitas suatu soal juga dikelompokkan menjadi 5 kriteria sebagai berikut :

Sangat tinggi : 0,800 – 1,000

Tinggi : 0,600 – 0,799

Cukup : 0,400 – 0,599

Rendah : 0,200 – 0,399

Sangat Rendah : $\leq 0,200$

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu instrumen di uji coba pada kelas yang berbeda dari kelas yang akan diteliti. Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI IPS 2. Hasil uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

1. Validitas Butir Soal

a. Kuisiomer Motivasi Belajar

Tabel 3.4. Validitas Kuisiomer 1 (Opini) Motivasi Belajar

KUISIONER 1		
	r_{xy}	Validitas
p1	0,763	VALID
p2	-0,023	TIDAK VALID
p3	0,214	TIDAK VALID
p4	0,366	VALID
p5	0,648	VALID
p6	0,611	VALID
p7	0,363	VALID
p8	0,283	TIDAK VALID
p9	0,389	VALID
p10	0,601	VALID
p11	0,534	VALID
p12	0,354	VALID
p13	0,532	VALID
p14	0,499	VALID
p15	0,406	VALID
p16	0,575	VALID
p17	0,402	VALID
p18	0,451	VALID
p19	0,679	VALID
p20	0,715	VALID

Dari hasil perhitungan r_{xy} untuk kuisiomer 1 yang berisi pernyataan opini dapat terlihat bahwa ada 3 pernyataan yang tidak valid sebab $r_{xy} < r_{tabel} = 0,339$. Ketiga pernyataan yang tidak valid dilakukan revisi.

Tabel 3.5. Validitas Kuisiomer 2 (Fakta) Motivasi Belajar

KUISIONER 2		
	r_{xy}	Validitas
p1	0,378	VALID
p2	0,200	TIDAK VALID
p3	0,399	VALID

p4	0,057	TIDAK VALID
p5	0,735	VALID
p6	0,388	VALID
p7	0,545	VALID
p8	0,457	VALID
p9	0,157	TIDAK VALID
p10	0,467	VALID
p11	0,291	TIDAK VALID
p12	0,599	VALID
p13	0,479	VALID
p14	0,153	TIDAK VALID
p15	0,475	VALID
p16	0,416	VALID
p17	-0,048	TIDAK VALID
p18	0,541	VALID
p19	0,421	VALID
p20	0,278	TIDAK VALID

Dari hasil perhitungan r_{xy} untuk kuisiner 2 yang berisi pernyataan fakta dapat terlihat bahwa ada 7 pernyataan yang tidak valid sebab $r_{xy} < r_{tabel} = 0,339$. Ketujuh pernyataan yang tidak valid dilakukan revisi.

b. Tes Hasil Belajar (THB)

Tabel 3.6. Validitas Tes Hasil Belajar

	r_{xy}	Validitas
Soal 1	0,790	VALID
Soal 2	0,786	VALID
Soal 3	0,824	VALID
Soal 4	0,855	VALID
Soal 5	0,862	VALID
Soal 6	0,900	VALID
Soal 7	0,893	VALID
Soal 8	0,842	VALID
Soal 9	0,903	VALID
Soal 10	0,774	VALID

Dari hasil perhitungan r_{xy} untuk tes hasil belajar dapat terlihat bahwa semua soal yang di uji coba valid sebab $r_{xy} > r_{tabel} = 0,334$. Sehingga semua soal tes hasil belajar tidak perlu dilakukan revisi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas untuk kuisioner motivasi belajar adalah $r_{11} = 0,8215$ dengan kriteria sangat tinggi. Sedangkan untuk reliabilitas untuk tes hasil belajar adalah $r_{11} = 0,95$ dengan kriterianya sangat tinggi. Seluruh perhitungan untuk reliabilitas terdapat pada lampiran B.

H. Metode Analisis Data

1. Kelayakan Analisis

Kelayakan Analisis pada penelitian ini dilihat dari banyaknya subyek penelitian yang direncanakan sebelum penelitian dan banyaknya subyek pada saat pengambilan data. Kelayakan analisis dapat dihitung dengan aturan sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Jumla h siswa pada saat pengambilan data}}{\text{Jumla h siswa pada saat perencanaan}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh layak untuk dianalisis jika presentase kelayakan lebih besar atau sama dengan (\geq) 80%.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diambil dari skor tiap pernyataan pada lembar kuisioner masing-masing siswa. Skor total tersebut disajikan

pada data mentah motivasi belajar kemudian dideskripsikan berdasarkan statistika dan dianalisis dengan perhitungan skala Likert.

Pengelompokan data siswa pada motivasi belajar ditentukan dengan aturan sebagai berikut :

A = Jumlah skor terbesar

B = Jumlah skor terkecil

$C = \frac{A-B}{5}$, sehingga didapat lima kriteria keaktifan yaitu:

Rendah Sekali : $B \leq x < B+ C$

Rendah : $B+C \leq x < B+ 2C$

Sedang : $B+ 2C \leq x < B+ 3C$

Tinggi : $B+ 3C \leq x < B+ 4C$

Tinggi Sekali : $B+ 4C \leq x < B+ 5C$

Dari pengelompokan data diperoleh kriteria dari masing-masing siswa kemudian disajikan pada histogram dan analisis berdasarkan histogram tersebut.

3. Deskripsi Data Aktivitas Belajar

Data aktivitas belajar diambil dari skor tiap ON pada lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari setiap pertemuan masing-masing observer dihitung rata-ratanya. Hasil rata-rata yang diperoleh dari observer adalah sebagai skor total dan disajikan pada data mentah aktivitas belajar kemudian dideskripsikan berdasarkan statistika dan dianalisis dengan perhitungan skala Likert.

Pengelompokan data siswa pada aktivitas belajar ditentukan dengan aturan sebagai berikut :

A = Jumlah skor terbesar

B = Jumlah skor terkecil

$C = \frac{A-B}{5}$, sehingga didapat lima kriteria keaktifan yaitu:

Rendah Sekali : $B \leq x < B + C$

Rendah : $B+C \leq x < B+ 2C$

Sedang : $B+ 2C \leq x < B+ 3C$

Tinggi : $B+ 3C \leq x < B+ 4C$

Tinggi Sekali : $B+ 4C \leq x < B+ 5C$

Dari pengelompokan data diperoleh kriteria dari masing-masing siswa kemudian disajikan pada histogram dan analisis berdasarkan histogram tersebut.

4. Deskripsi Data Tes Hasil Belajar (THB)

Data tes hasil belajar (THB) diambil dari skor tiap jawaban siswa untuk masing-masing soal. Skor total tersebut adalah jumlah skor tiap butir soal masing-masing siswa yang disajikan pada data mentah tes hasil belajar (THB) kemudian dideskripsikan berdasarkan statistika dan dianalisis dengan perhitungan skala Likert.

Pengelompokan data siswa pada aktivitas belajar ditentukan dengan aturan sebagai berikut :

A = Jumlah skor terbesar

B = Jumlah skor terkecil

$C = \frac{A-B}{5}$, sehingga didapat lima kriteria keaktifan yaitu:

Rendah Sekali : $B \leq x < B + C$

Rendah : $B+C \leq x < B+ 2C$

Sedang : $B+ 2C \leq x < B+ 3C$

Tinggi : $B+ 3C \leq x < B+ 4C$

Tinggi Sekali : $B+ 4C \leq x < B+ 5C$

Dari pengelompokan data diperoleh kriteria dari masing-masing siswa kemudian disajikan pada histogram dan analisis berdasarkan histogram tersebut.

5. Analisis Korelasi dan Regresi Linier Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)

Analisis korelasi motivasi belajar digunakan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui adanya korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa maka diadakan perhitungan statistik, yaitu dengan uji normalitas dan uji korelasi *product moment*.

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas dipakai untuk menganalisis apakah pada data motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Apabila terbukti normal maka selanjutnya dapat dilakukan perhitungan uji korelasi *product moment* untuk

mengetahui korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa tersebut.

b. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi dengan menggunakan *Product Moment* ini untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa jika kedua data masing-masing berdistribusi normal.

Koefisien korelasi didapat dari rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Jika perhitungan koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan (\geq) koefisien korelasi pada tabel r *Product Moment* maka dapat dikatakan ada korelasi positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

c. Regresi Linier

Regresi Linier ini digunakan untuk mengetahui grafik dari hubungan motivasi belajar dan hasil belajar pada sumbu positif. Untuk dapat menggambar grafik maka dilakukan perhitungan terlebih dahulu dengan aturan sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum_1^n X.Y) - (\sum_1^n X)(\sum_1^n Y)}{n(\sum_1^n X^2) - (\sum_1^n X)^2}$$

dan,

$$a = \bar{y} - b(\bar{x})$$

Sehingga diperoleh, $y = a + bx$

Setelah didapatkan $y = a + bx$ kemudian digambarkan dalam sumbu x dan sumbu y .

6. Analisis Korelasi dan Regresi Linier Aktivitas Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)

Analisis korelasi aktivitas belajar digunakan untuk melihat hubungan antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui adanya korelasi antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa maka diadakan perhitungan statistik, yaitu dengan uji normalitas dan uji korelasi *product moment*.

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas dipakai untuk menganalisis apakah pada data aktivitas belajar dan hasil belajar berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Apabila terbukti normal maka selanjutnya dapat dilakukan perhitungan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui korelasi antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa tersebut.

b. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi dengan menggunakan *Product Moment* ini untuk mengetahui korelasi antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa jika kedua data masing-masing berdistribusi normal.

Koefisien korelasi didapat dari rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Jika perhitungan koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan (\geq) koefisien korelasi pada tabel *r Product Moment* maka dapat dikatakan ada korelasi positif antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

c. Regresi linier

Regresi Linier ini digunakan untuk mengetahui grafik dari hubungan aktivitas belajar dan hasil belajar pada sumbu positif. Untuk dapat menggambar grafik maka dilakukan perhitungan terlebih dahulu dengan aturan sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum_1^n X.Y) - (\sum_1^n X)(\sum_1^n Y)}{n(\sum_1^n X^2) - (\sum_1^n X)^2}$$

dan,

$$a = \bar{y} - b(\bar{x})$$

Sehingga diperoleh, $y = a + bx$

Setelah didapatkan $y = a + bx$ kemudian digambarkan dalam sumbu x dan sumbu y .

7. Pendalaman Analisis

Pendalaman analisis ini dilakukan pada siswa dengan motivasi belajar dan hasil belajar serta siswa dengan aktivitas belajar dan hasil belajar yang tergolong diskonkordan atau tidak berkorelasi positif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui cara belajar siswa di sekolah

maupun dirumah dengan pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan motivasi belajar dan aktivitas belajar. Analisis wawancara ini dibahas secara deskriptif dan disimpulkan berdasarkan hasil wawancara pada masing-masing siswa.



BAB IV

KELAYAKAN ANALISIS, DESKRIPSI DATA,

INFERENSI DAN PEMBAHASAN

A. Kelayakan Analisis

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta yang terletak di Jln. Senopati no. 18 Yogyakarta. Pengambilan data penelitian mulai tanggal 14 Mei 2014 sampai 23 Mei 2014 di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi luhur Yogyakarta. Pada perencanaan penelitian, jumlah subjek yang akan diteliti sebanyak 36 siswa. Pada saat penelitian, jumlah subjek yang mengikuti tes sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Data ini melebihi 80% yaitu 83,3% dari keseluruhan jumlah subjek yang direncanakan. Jadi, data yang diambil layak untuk dianalisis.

B. Deskripsi Data

Setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapat beberapa data untuk dideskripsikan dan dianalisis. Data tersebut antara lain:

1. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar siswa dilihat dari skor kuisisioner yang telah diisi oleh siswa yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2014. Berikut adalah hasil skor kuisisioner motivasi belajar siswa :

Tabel 4.1. Data Mentah Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa
(n = 30)

Siswa	Total Kuisisioner 1	Total Kuisisioner 2	Total
S3	51	38	89
S4	70	70	140
S6	68	60	128
S7	70	61	131
S8	61	58	119
S9	72	67	139
S10	67	62	129
S11	81	80	161
S12	89	83	172
S13	72	62	134
S14	71	61	132
S15	61	47	108
S17	76	67	143
S18	74	66	140
S20	69	64	133
S21	61	55	116
S22	86	86	172
S23	67	65	132
S24	83	71	154
S25	54	50	104
S26	55	56	111
S27	49	47	96
S28	60	55	115
S29	73	64	137
S30	50	50	100
S32	76	75	151
S33	80	58	138
S34	61	61	122
S35	48	56	104
S36	67	68	135

a. Statistik :

Data pada tabel 4.1 tersebut dapat diringkaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar

Mode = 140	Jangkauan = 83
Median = 132	Interkuartil = 25
Mean = 129,5	Standar Deviasi (SD) = 20,89
Skor Terendah = 89	
Skor Tertinggi = 172	

Dari data yang telah diringkas diatas terlihat bahwa ketiga nilai pemusatan hampir sama sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata itu bermakna.

b. Pengelompokan Data

Data mentah yang kita peroleh diatas, dideskripsikan sebagai data kelompok. Dari data pada tabel 4.1 diperoleh nilai tertinggi (A) adalah 172 dan nilai terendah (B) adalah 89. Untuk menentukan kriteria motivasi belajar siswa, dihitung dengan menggunakan skala Likert dengan perhitungan sebagai berikut :

$$A = \text{Skor Tertinggi} = 172$$

$$B = \text{Skor Terendah} = 89$$

$$C = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5} = \frac{172 - 89}{5} = \frac{83}{5} = 17$$

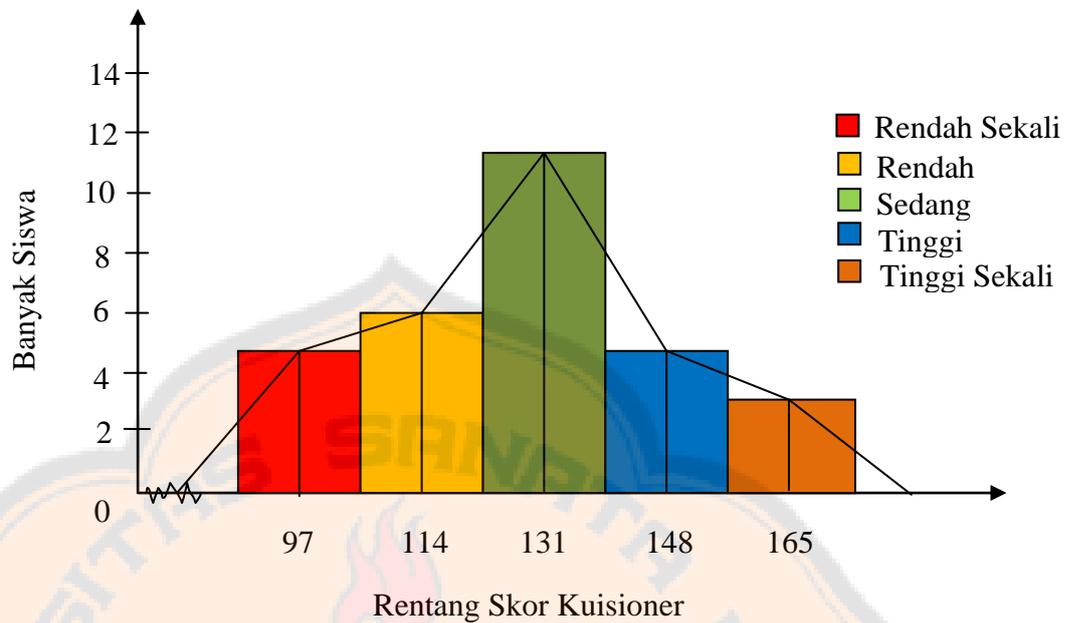
Sehingga didapat lima kriteria motivasi belajar:

Tabel 4.3. Rentang Kriteria Motivasi Belajar Siswa

Rentang	Kriteria
$89 \leq X \leq 105$	Rendah Sekali
$106 \leq X \leq 122$	Rendah
$123 \leq X \leq 139$	Sedang
$140 \leq X \leq 156$	Tinggi
$157 \leq X \leq 173$	Tinggi Sekali

Tabel 4.4. Pengelompokan Data Motivasi Belajar

Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
89 – 105	88,5	105,5	97	5	5
106 – 122	105,5	122,5	114	6	11
123 – 139	122,5	139,5	131	11	22
140 – 156	139,5	156,5	148	5	27
157 – 173	156,5	173,5	165	3	30



Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar

Siswa ($n = 30$)

Histogram diatas menunjukkan bahwa pada motivasi belajar siswa, jumlah siswa dengan kriteria tinggi lebih sedikit daripada siswa dengan kriteria motivasi rendah dan jumlah siswa dengan kriteria motivasi sedang adalah yang paling banyak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa rata-rata berada pada rentang sedang.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Data berikut ini merupakan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan sesuai dengan hasil pengamatan observer pada lampiran. Pengamatan dilakukan terhadap masing-masing siswa pada setiap pertemuan.

Tabel 4.5. Data Mentah Aktivitas Belajar Siswa Setiap Pertemuan

(n = 30)

Siswa	Observer 1			Observer 2			Total		Rata-rata
	P1	P2	P3	P1	P2	P3	Obs 1	Obs 2	
3	3	2	1	3	3	1	6	7	6,5
4	7	6	7	7	5	6	20	18	19
6	4	2	2	5	3	4	8	12	10
7	4	3	4	4	3	2	11	9	10
8	3	5	6	2	5	5	14	12	13
9	5	5	4	3	4	4	14	11	12,5
10	1	3	4	2	4	3	8	9	8,5
11	5	4	2	3	5	4	11	12	11,5
12	4	6	5	5	6	5	15	16	15,5
13	5	4	5	5	4	5	14	14	14
14	5	2	2	4	4	4	9	12	10,5
15	1	2	3	2	1	3	6	6	6
17	5	7	6	6	4	6	18	16	17
18	3	4	5	5	5	4	12	14	13
20	3	3	2	4	3	1	8	8	8
21	4	2	3	3	2	3	9	8	8,5
22	1	3	2	1	3	3	6	7	6,5
23	3	3	5	4	3	3	11	10	10,5
24	4	2	2	2	1	2	8	5	6,5
25	3	3	3	2	2	2	9	6	7,5
26	3	5	2	4	4	2	10	10	10
27	4	4	3	3	4	3	11	10	10,5
28	4	5	2	3	4	2	11	9	10
29	2	4	3	2	3	2	9	7	8
30	3	2	1	3	4	2	6	9	7,5
32	5	5	6	6	4	5	16	14	15,5
33	6	8	7	7	8	8	21	23	22
34	4	5	3	4	5	2	12	11	11,5
35	5	3	2	4	3	4	10	11	10,5
36	4	3	3	2	2	3	10	7	8,5

a. Statistik

Dari data mentah pada tabel 4.5 diatas, dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.6. Deskripsi Statistik Aktivitas Belajar

Mode : 10	Jangkauan : 16
Median : 10,25	Interkuartil : 5
Mean : 10,95	Standar Deviasi (SD) : 3,86
Skor Terendah : 6	
Skor Tertinggi : 22	

Dari data yang telah diringkas diatas terlihat bahwa ketiga nilai pemusatan hampir sama sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata itu bermakna.

b. Pengelompokan Data

Data mentah yang kita peroleh diatas, dideskripsikan sebagai data kelompok. Dari data pada tabel 4.6 diperoleh nilai tertinggi (A) adalah 22 dan nilai terendah (B) adalah 6. Untuk menentukan kriteria motivasi belajar siswa, dihitung dengan menggunakan skala Likert dengan perhitungan sebagai berikut :

$$A = \text{Skor Tertinggi} : 22$$

$$B = \text{Skor Terendah} : 6$$

$$C = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5} = \frac{22 - 6}{5} = \frac{16}{5} = 4$$

Sehingga didapat lima kriteria aktivitas belajar:

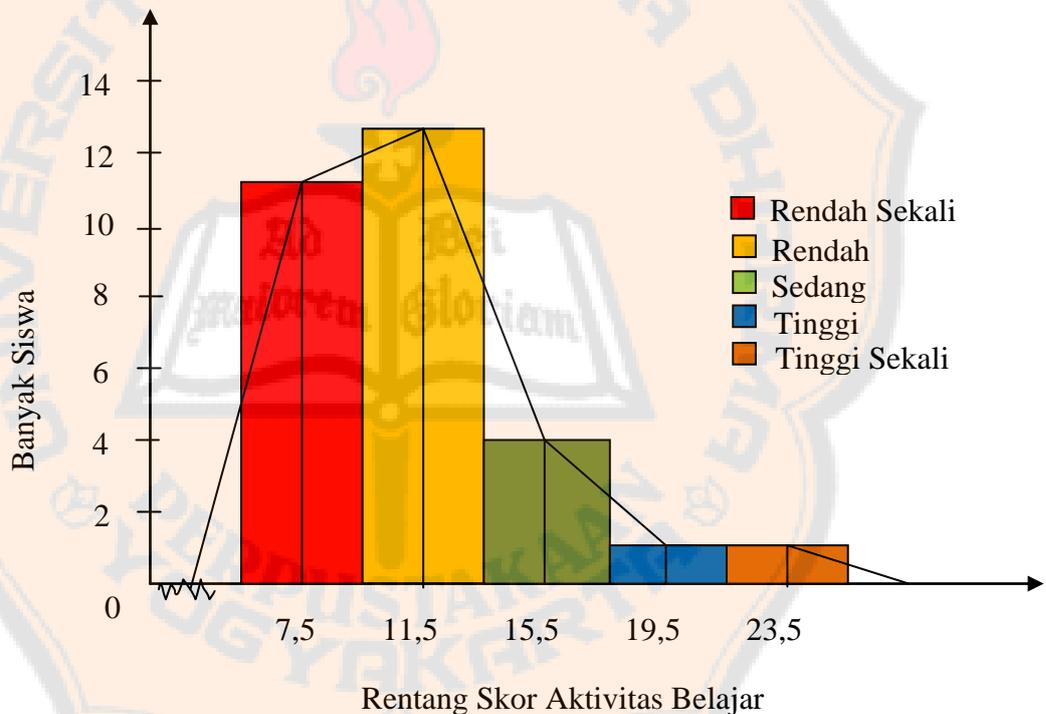
Tabel 4.7. Rentang Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Rentang	Kriteria
$6 \leq X \leq 9$	Rendah Sekali
$10 \leq X \leq 13$	Rendah

$14 \leq X \leq 17$	Sedang
$18 \leq X \leq 21$	Tinggi
$22 \leq X \leq 24$	Tinggi Sekali

Tabel 4.8. Pengelompokan Data Aktivitas Belajar

Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
6 – 9	5,5	9,5	7,5	11	11
10 – 13	8,5	13,5	11,5	13	24
14 – 17	12,5	17,5	15,5	4	28
18 – 21	16,5	21,5	19,5	1	29
22 – 25	20,5	24,5	23,5	1	30



Gambar 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Belajar

Siswa ($n = 30$)

Histogram diatas menunjukkan bahwa pada aktivitas belajar siswa, banyak sekali yang berada pada kriteria rendah

S28	3	8	3	3	6	2	7	2	0	0	34
S29	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
S30	4	3	3	3	2	2	3	0	0	0	20
S32	10	10	5	2	0	8	2	0	0	0	37
S33	10	10	7	9	6	10	10	7	2	0	71
S34	4	2	4	4	2	4	9	2	2	2	35
S35	10	10	8	10	5	10	10	3	0	2	68
S36	10	9	9	8	4	10	10	10	6	6	82

a. Statistik :

Data-data tersebut dapat diringkaskan sebagai berikut:

Tabel 4.10. Deskripsi Statistik Tes Hasil Belajar (THB)

Mode = 37	Jangkauan = 86 / 2 = 43
Median = 37	Interkuartil = 44
Mean = 44,5	Standar Deviasi (SD) = 26,236
Skor Terendah = 2	
Skor Tertinggi = 88	

Dari data yang telah diringkas diatas terlihat bahwa ketiga nilai pemusatan hampir sama sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata itu bermakna.

b. Pengelompokan Data

Data mentah yang kita peroleh diatas, dideskripsikan sebagai data kelompok. Dari data pada tabel 4.6 diperoleh nilai tertinggi (A) adalah 88 dan nilai terendah (B) adalah 2. Untuk menentukan kriteria Hasil Belajar Siswa (THB), dihitung dengan menggunakan skala Likert dengan perhitungan sebagai berikut :

A = nilai tertinggi = 88

B = nilai terendah = 2

$$C = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{5} = \frac{88-2}{5} = 18$$

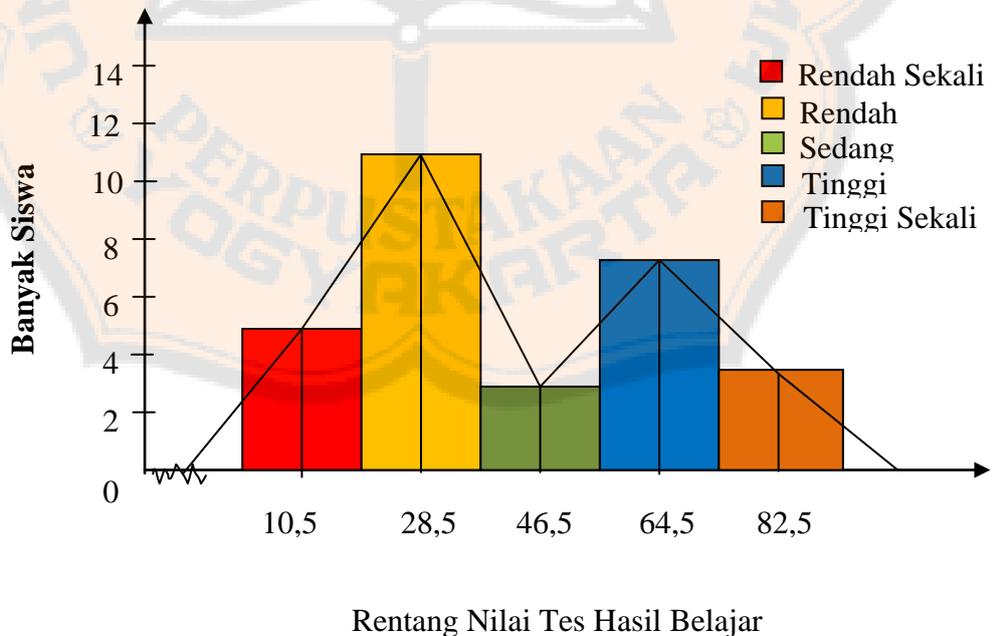
Sehingga didapat lima kriteria Tes Hasil Belajar (THB) sebagai berikut:

Tabel 4.11. Rentang Kriteria Tes Hasil Belajar

Rentang	Kriteria
$2 \leq X \leq 19$	Rendah Sekali
$20 \leq X \leq 37$	Rendah
$38 \leq X \leq 55$	Sedang
$56 \leq X \leq 73$	Tinggi
$74 \leq X \leq 91$	Tinggi Sekali

Tabel 4.12. Pengelompokan Data Tes Hasil Belajar (THB)

Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
2 – 19	1,5	19,5	10,5	5	5
20 – 37	19,5	37,5	28,5	11	16
38 – 55	37,5	55,5	46,5	3	19
56 – 73	55,5	73,5	64,5	7	26
74 – 91	73,5	92,5	82,5	4	30



Gambar 4.3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Tes Hasil Belajar ($n = 30$)

Histogram diatas menunjukkan bahwa lebih banyak siswa dengan kriteria motivasi yang rendah daripada siswa dengan kriteria motivasi yang tinggi dan jumlah siswa dengan kriteria motivasi sedang adalah yang paling sedikit. Dapat disimpulkan skor tes hasil belajar siswa banyak yang rendah dan rendah sekali.

C. Inferensi

1. Korelasi

a. Korelasi antara Motivasi Belajar terhadap Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan uji korelasi dengan menggunakan *Product Moment* dari *Pearson*, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan hasil motivasi belajar dan Tes Hasil Belajar (THB) keduanya berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji korelasi dengan melihat tabel 4.1 dan tabel 4.9. maka diperoleh data sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan tes hasil belajar siswa

H_1 : Ada hubungan antara motivasi belajar dengan tes hasil belajar siswa

Taraf Signifikansi (α) = 0,05

$r_{\text{tabel}} = 0,361$

Tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 4.13. Tabel Perhitungan Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)

X	Y	X ²	Y ²	X.Y
89	70	7921	4900	6230
140	83	19600	6889	11620
128	25	16384	625	3200
131	51	17161	2601	6681
119	17	14161	289	2023
139	60	19321	3600	8340
129	67	16641	4489	8643
161	26	25921	676	4186
172	87	29584	7569	14964
134	71	17956	5041	9514
132	24	17424	576	3168
108	8	11664	64	864
143	55	20449	3025	7865
140	68	19600	4624	9520
133	37	17689	1369	4921
116	40	13456	1600	4640
172	88	29584	7744	15136
132	22	17424	484	2904
154	34	23716	1156	5236
104	10	10816	100	1040
111	37	12321	1369	4107
96	6	9216	36	576
115	34	13225	1156	3910
137	2	18769	4	274
100	20	10000	400	2000
151	37	22801	1369	5587
138	71	19044	5041	9798
122	35	14884	1225	4270
104	68	10816	4624	7072
135	82	18225	6724	11070
$\sum X = 3885$	$\sum Y = 1335$	$\sum X^2 = 515773$	$\sum Y^2 = 79369$	$\sum X.Y = 179359$
$(\sum X)^2 = 15093225, (\sum Y)^2 = 1782225$				

$$r = \frac{n \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{30(179359) - (3885)(1335)}{\sqrt{[30(515773) - 15093225][30(79369) - 1782225]}}$$

$$= 0,4073$$

$$r_{hitung} = 0,4073$$

H_0 ditolak sebab $0,4073 > 0,349$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan tes hasil belajar pada taraf signifikansi 0,05.

b. Korelasi antara Aktivitas Belajar terhadap Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas belajar dan tes hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan uji korelasi dengan menggunakan *Product Moment* dari *Pearson*, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan hasil aktivitas belajar dan Tes Hasil Belajar (THB) keduanya berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji korelasi dengan melihat tabel 4.5 dan tabel 4.9. maka diperoleh data sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan tes hasil belajar siswa

H_1 : Ada hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan tes hasil belajar siswa

Taraf Signifikansi (α) = 0,05

$$r_{tabel} = 0,361$$

Tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 4.14. Tabel Perhitungan Korelasi Antara Aktivitas Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)

X	Y	X ²	Y ²	X.Y
6,5	70	42,25	4900	455
19	83	361	6889	1577
10	25	100	625	250
10	51	100	2601	510
13	17	169	289	221
12,5	60	156,25	3600	750
8,5	67	72,25	4489	569,5
11,5	26	132,25	676	299
15,5	87	240,25	7569	1348,5
14	71	196	5041	994
10,5	24	110,25	576	252
6	8	36	64	48
17	55	289	3025	935
13	68	169	4624	884
8	37	64	1369	296
8,5	40	72,25	1600	340
6,5	88	42,25	7744	572
10,5	22	110,25	484	231
6,5	34	42,25	1156	221
7,5	10	56,25	100	75
10	37	100	1369	370
10,5	6	110,25	36	63
10	34	100	1156	340
8	2	64	4	16
7,5	20	56,25	400	150
15,5	37	240,25	1369	573,5
22	71	484	5041	1562
11,5	35	132,25	1225	402,5
10,5	68	110,25	4624	714
8,5	82	72,25	6724	697
$\sum X$ = 328,5	$\sum Y$ = 1335	$\sum X^2$ = 4030,25	$\sum Y^2$ = 79369	$\sum X.Y$ = 15716
$(\sum X)^2 = 107912,3$		$(\sum Y)^2 = 1782225$		

$$r = \frac{n \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{30(15716) - (328,5)(1335)}{\sqrt{[30(4030,25) - 107912,3][30(79369) - 1782225]}}$$

$$= 0,373$$

$$r_{hitung} = 0,373$$

H_0 ditolak sebab $0,373 > 0,361$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan tes hasil belajar pada taraf signifikansi 0,05.

2. Regresi Linier

a. Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar

Dari data mentah motivasi belajar dan tes hasil belajar diperoleh :

$$\begin{aligned} \sum_{n=1}^{32} X &= 3885 & \sum_{n=1}^{32} Y &= 1335 & \sum_{n=1}^{32} X.Y &= 179359 \\ \sum_{n=1}^{32} X^2 &= 515773 & \bar{x} &= 129,5 & \bar{y} &= 44,5 \end{aligned}$$

Sehingga,

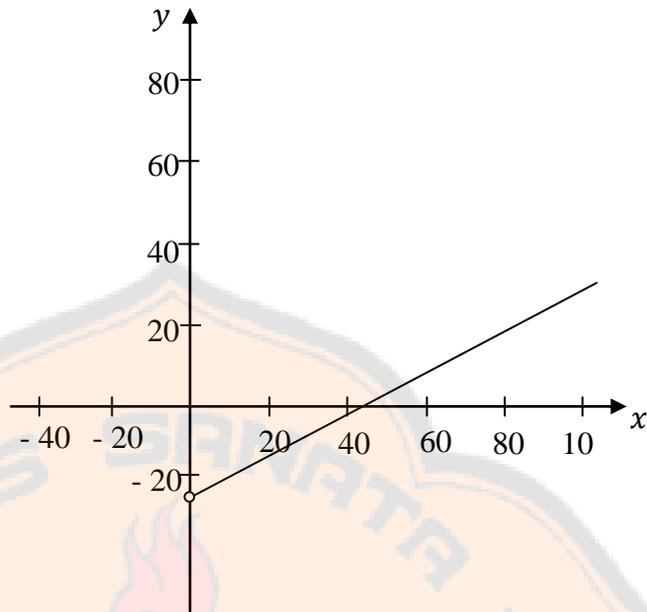
$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum_{n=1}^{32} X.Y) - (\sum_{n=1}^{32} X)(\sum_{n=1}^{32} Y)}{n(\sum_{n=1}^{32} X^2) - (\sum_{n=1}^{32} X)^2} \\ &= \frac{30(179359) - (3885)(1335)}{30(515773) - (3885)^2} \\ &= 0,5113 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{y} - b(\bar{x}) \\ &= 44,5 - 0,5113(129,5) \end{aligned}$$

$$= -21,713$$

$$y = a + bx$$

$$= -21,713 + 0,5113x$$



Gambar 4.4. Grafik Fungsi Hubungan Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)

Grafik linier diatas menunjukkan bahwa tangen α bernilai positif sehingga dapat dikatakan makin tinggi motivasi belajar maka makin tinggi pula hasil belajar siswa.

b. Aktivitas Belajar dan Tes Hasil Belajar

Dari data mentah motivasi belajar dan tes hasil belajar diperoleh :

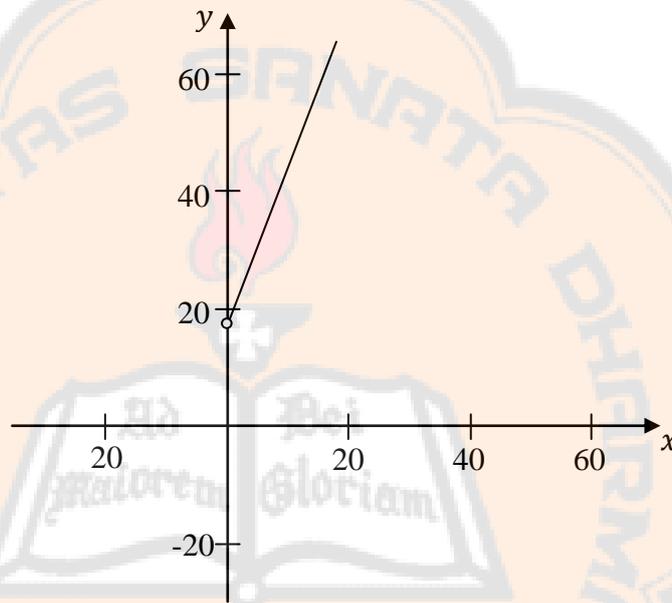
$$\sum_{n=1}^{30} X = 328,5 \quad \sum_{n=1}^{30} Y = 1335 \quad \sum_{n=1}^{30} X \cdot Y = 15716$$

$$\sum_{n=1}^{30} X^2 = 4030,25 \quad \bar{x} = 10,95 \quad \bar{y} = 44,5$$

Sehingga,

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum_{n=1}^{30} X \cdot Y) - (\sum_{n=1}^{30} X)(\sum_{n=1}^{30} Y)}{n(\sum_{n=1}^{30} X^2) - (\sum_{n=1}^{30} X)^2} \\ &= \frac{30(15716) - (328,5)(1335)}{30(4030,25) - (328,5)^2} \\ &= 2,534 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{y} - b(\bar{x}) \\
 &= 44,5 - 2,534(10,95) \\
 &= 16,75 \\
 y &= a + bx \\
 &= 16,75 + 2,534 x
 \end{aligned}$$



Gambar 4.5. Grafik Fungsi Hubungan Aktivitas Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)

Grafik linier diatas menunjukkan bahwa tangen α bernilai positif sehingga dapat dikatakan makin tinggi aktivitas belajar maka makin tinggi pula hasil belajar siswa.

D. Pembahasan

1. Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Korelasinya

sebesar 0,4073 yang signifikan. Dengan persamaan regresinya $y = -21,713 + 0,5113x$, artinya setiap satu kenaikan motivasi belajar terdapat kenaikan sebesar 0,5113 unit hasil belajar siswa. Besarnya korelasi sebesar 0,4073 sehingga $r^2 = 0,166 = 16,6\%$. Ini berarti bahwa 16,6% pengaruh hasil belajar merupakan kontribusi dari motivasi belajar. Sedangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar misalnya faktor IQ, faktor lingkungan, faktor minat, dan lain-lain.

2. Korelasi Antara Aktivitas Belajar dan Tes Hasil Belajar (THB)

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Korelasinya sebesar 0,373 yang signifikan. Dengan persamaan regresinya $y = 16,75 + 2,534x$, artinya setiap satu kenaikan aktivitas belajar terdapat kenaikan sebesar 2,534 unit hasil belajar siswa. Besarnya korelasi sebesar 0,373 sehingga $r^2 = 0,139 = 13,9\%$. Ini berarti bahwa 13,9% pengaruh hasil belajar merupakan kontribusi dari aktivitas belajar siswa di kelas. Sedangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar misalnya faktor IQ, faktor lingkungan, faktor minat, dan lain-lain.

3. Analisis Pendalaman melalui Wawancara

a. Analisis Pendalaman yang dilihat dari Motivasi Belajar Siswa

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui analisis dari masing-masing siswa yang motivasi belajar dan hasil belajar tergolong diskonkordan atau tidak berkorelasi positif. Dari data kriteria yang diperoleh, ada 2 kriteria atau golongan yang tidak berkorelasi positif atau diskonkordan, yaitu siswa dengan motivasi belajar rendah sekali tetapi hasil belajar tinggi dan siswa dengan motivasi belajar tinggi tetapi hasil belajar rendah. Dari dua golongan atau kriteria tersebut masing-masing diberikan sampel sebanyak 2 siswa.

- 1) Siswa 1 (siswa dengan motivasi belajar rendah sekali, hasil belajar tinggi)

Siswa dengan motivasi belajar rendah sekali tetapi hasil belajar tinggi ini cenderung malas untuk belajar, walaupun orang tua sudah mengingatkan namun dari diri siswa 1 ini ada perasaan malas dalam belajar. Hal ini bisa dikarenakan siswa juga kurang menyukai pelajaran matematika. Sebenarnya siswa sudah berusaha untuk mencoba mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan namun siswa tersebut mengatakan bahwa sering tidak menemukan jawaban. Siswa 1 ini juga beberapa kali tidak berangkat sekolah dikarenakan siswa 1 menghindari mata pelajaran yang paling tidak disukainya. Didalam kelas juga siswa 1 sering sekali tidur dikelas saat jam terakhir padahal 2 jam pelajaran matematika dari 5 jam

pelajaran matematika berada pada jam terakhir. Dari analisis ini terlihat bahwa siswa 1 kurang adanya motivasi untuk belajar.

Tabel 4.15. Percakapan Wawancara Siswa 1

Pertanyaan	Jawaban
1. Kamu kalau di rumah sempetin buat belajar ga?	“Ga pernah.”
2. Kalau ada PR apakah kamu ngerjain setelah pulang sekolah?	“Ngerjainnya malam sebelum di kumpulin.”
3. Apakah orangtua kamu selalu ngingetin kamu buat belajar?	“Ya sebenarnya iya tapi akunya yang males.”
4. - Dirumah kamu ada meja belajar untuk kamu belajar ga? - kalau kamu mengerjakan PR di rumah dimana? - perlengkapan apa saja yang kamu bawa waktu pelajaran matematika?	- “Kan aku habis pindah kamar, kalau di kamar lama si ada tapi sekarang ga ada.” - “Di lantai. Malah ga enak e nek di meja belajar tu.” - “Alat tulis paling cuma bawa bolpen, pensil, setip sama penggaris dah.”
5. Selain buku cetak dari sekolah apakah kamu punya buku referensi lain buat kamu belajar?	“Ga punya.”
6. - Apakah pernah kamu bolos sekolah? - Kenapa kamu bolos? - Nah itu bolos karena ada apa? Kamu pengen main atau apa? - “Itu bolosnya pas ada matematika atau kamu menghindari dari mata pelajaran tertentu?”	- “Waktu kelas sebelas pernah tiga kali.” - “Ya tak sengaja. Kan bates maksimal empat kali kan ga boleh empat kali ya udah tak buat tiga kali bolos.” - “Ya sama temen-temen. Kalau ga ya main di rumah temenku tiduran <i>wiffi-an</i> sampe siang terus pulang.” - “Sebenarnya waktu kelas sebelas itu paling males sama pelajaran bahasa inggris jadi mesti tak pas-in itu. Tiga kali itu pas bahasa inggris soalnya gurunya nyebelin.”

7. Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	“Awalnya si engga suka baru akhir-akhir ini kan baru suka, dulu waktu kelas dua aja aku ga suka baru kelas tiga ini kok agak gampang-gampang gimana gitu.”
8. - Gimana hasil ulangan- ulangan kamu untuk pelajaran matematika? - Hasil ulangan kamu itu kamu kasih ke orangtua ga?	-“Kalau waktu kelas sebelas itu waktu UKK dapet 70 tapi waktu ulangan harian banyak yang jelek.” - “Engga pernah.”
9. Kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau di belakang?	“Biasanya nomer tiga dari depan.”
10. Kesulitan kamu apa to waktu belajar matematika?	“Dulu sering sih nyoba-nyoba tapi ga bisa-bisa lo..baru kelas dua belas ini aku nyoba langsung bisa.”

2) Siswa 2 (siswa dengan motivasi belajar rendah sekali, hasil belajar tinggi)

Berdasarkan wawancara dengan siswa 2, siswa ini tidak pernah belajar di rumah. Apabila ada ulangan siswa 2 ini hanya belajar saat 5 menit sebelum ulangan berlangsung sebab siswa 2 ini merasa bahwa belajar saat itu dapat lebih mudah mengingat bahan materi ulangan pada hari itu. Dalam hal mengerjakan PR juga lebih senang mengerjakan bersama dengan teman dengan begitu siswa 2 ini tidak perlu berbuat apa-apa langsung mendapatkan jawabannya. Siswa 2 ini juga beberapa kali terlambat masuk ke sekolah jadi dapat disimpulkan bahwa siswa 2 ini kurang semangat dalam sekolah dan motivasi belajarnya sangatlah kurang.

Tabel 4.16. Percakapan Wawancara Siswa 2

Pertanyaan	Jawaban
1. Kamu kalau belajar di rumah berapa jam?	“Jujur ga pernah belajar.”
2. - Kalau ada PR apakah kamu ngerjain setelah pulang sekolah? - Kalau ngerjain PR kamu lebih seneng sendiri atau bareng temen?”	- “Biasane tak cicil di sekolah jadi habis ada PR to tak kerjain di sekolah nanti di rumah ga usah belajar lagi.” - “Yo mending bareng no mbak enak, gak ngapa-ngapain tiba-tiba dapet jawaban.”
3. Apakah orangtua kamu selalu ngingetin kamu buat belajar?	“Kalau ibu iya tapi kalau bapak si terserah.”
4. Perlengkapan apa saja yang kamu bawa waktu pelajaran matematika?	“Ya buku sama pulpen aja.”
5. Selain buku cetak dari sekolah apakah kamu punya buku referensi lain buat kamu belajar?	“Ga punya.”
6. -Apakah pernah kamu bolos sekolah?	“Pernah udah dah terlambat tu loh, udah terlambat lima kali itu loh klo sekali lagi dapet SP lah mending aku pulang.”
7. Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	“Kalau jujur waktu SD itu ga suka, SMP tu juga ga suka tapi nilai UN nya kebetulan bagus terus ya SMA ini tiba-tiba suka.”
8. - Gimana hasil ulangan- ulangan kamu untuk pelajaran matematika? - Kalau akan menghadapi ulangan kamu persiapannya apa saja? - Hasil ulangan kamu itu kamu kasih ke orangtua ga?	- “Kalau matematika sih kebetulan diatas KKM terus mbak jadi kalau KKM nya 70 ya 73.” - “Kebetulan tidur mbak persiapannya, kebetulan tu kalau belajar tu lima menit sebelum ulangan baru belajar mbak.” - “Kalau ditanyain ya ditunjukin, kan ga begitu penting juga itu nile mbak, yang penting tu kita paham apa itu isinya ya kalau nile itu menyusul kalau aku, orang tuaku

	juga gitu.”
9. Kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau di belakang?	“Di belakang, kalau di depan pusing.”
10. Kesulitan apa yang biasanya kamu alami waktu belajar matematika?	“Matematika itu sulitnya apa ya ... kalo saya tu sulitnya mungkin kurang teliti aja mbak soale orange sering lupa jadine kadang-kadang ga teliti harusnya apa ga di tulis atau gimana.”

Dari dua sampel siswa dengan kriteria motivasi rendah sekali dan hasil belajar tinggi dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kecenderungan malas dalam belajar. Kedua siswa ini kurang semangat belajar di dalam kelas maupun di rumah walaupun dukungan orangtua juga sudah terpenuhi. Tetapi disisi lain hasil belajar siswa di kelas tergolong tinggi, siswa mempunyai cara tersendiri untuk belajar sehingga siswa dapat memiliki hasil belajar yang tinggi.

3) Siswa 3 (siswa dengan motivasi belajar tinggi, hasil belajar rendah)

Siswa 3 rutin dalam belajar di rumah dan mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah untuk menunjang hasil belajarnya. Berdasarkan wawancara dengan siswa 3, siswa ini terlihat semangat dalam sekolah dilihat dari siswa tersebut selalu berangkat pagi ke sekolah. Siswa juga aktif bertanya pada temannya untuk beberapa materi yang belum dimengerti. Namun kesulitannya dalam beberapa materi yang dianggapnya

sulit membuatnya sering mendapatkan hasil belajar yang tidak maksimal.

Tabel 4.17. Percakapan Wawancara Siswa 3

Pertanyaan	Jawaban
1. Kamu kalau belajar di rumah berapa jam?	“Kadang aku sih biasanya dua jam, satu setengah juga, mulai tu jam enam sore.”
2. Kalau ada PR apakah kamu ngerjain setelah pulang sekolah?	“Ya langsung hari itu juga sih, ya pernah si nunggu di kumpulin.”
3. Apakah orangtua kamu selalu ngingetin kamu buat belajar?	“Enggak”
4. Perlengkapan apa saja yang kamu bawa waktu pelajaran matematika?	“Buku, buku paket, pulpen, tipex udah sama penggaris.”
5. Selain buku cetak dari sekolah apakah kamu punya buku referensi lain buat kamu belajar?	“Waktu kelas sebelas ga punya.”
6. Apakah pernah kamu bolos sekolah?	“Ga pernah, ga berani takutnya ketinggalan pelajaran lah ini ngikutin pelajaran aja kadang-kadang ada yang belum paham gitu ”
7. Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	“Suka ya tapi cuma suka aja, ga suka banget tapi cuma suka.”
8. - Gimana hasil ulangan- ulangan kamu untuk pelajaran matematika? - Kalau akan menghadapi ulangan kamu persiapannya apa saja? - Hasil ulangan kamu itu kamu kasih ke orangtua ga?	- “Ya bagus, ada juga yang jelek.” - “Kalau ulangannya masih lama periodenya ya apa yang pelajarannya susah ya hari itu juga belajar. Kalau matematika ya latihan, kalau ga bisa tanya temen kalau ga tanya sama guru les sms gitu.” - “Ga pernah, jelek bagus ga pernah ditunjukin.”
9. Kalau di kelas kamu suka	“Ya itu tempat biasa, tapi kalau

duduk di depan atau di belakang?	misalnya udah ditempatin ya terpaksa pindah.”
10. Kesulitan apa yang biasanya kamu alami waktu belajar matematika?	“Ya tergantung jenis materinya. Ya pokoknya yang berhubungan sama Gambar grafik itu bingung.”

4) Siswa 4 (siswa dengan motivasi belajar tinggi, hasil belajar rendah)

Siswa 4 dengan motivasi belajar tinggi tetapi hasil belajar rendah ini hampir sama dengan siswa 3. Siswa ini rutin belajar setiap malam untuk mengerjakan tugas dan belajar rutin. Siswa 4 ini sangat terbuka dengan kedua orangtuanya, ada komunikasi yang sangat baik antara siswa dengan orangtuanya sehingga orangtua sangat tahu kegiatan siswa baik di sekolah dan di rumah. Memang diakui juga oleh siswa 4 ini bahwa ada kekurangannya pada mata pelajaran matematika walaupun siswa 4 ini berusaha untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru di kelas namun siswa 4 sering belum mengerti dalam hal mengerjakan soal bagaimana langkah-langkahnya yang menurutnya sulit untuk di pahami. Dengan hasil belajar yang rendah siswa tetap mencari kesalahannya dan berusaha untuk membenarkannya sehingga dapat siswa pelajari lagi.

Tabel 4.18. Percakapan Wawancara Siswa 4

Pertanyaan	Jawaban
1. Kamu kalau belajar di rumah berapa jam?	“Paling lama dua jam mbak dari jam tujuh sampai jam sembilan.”
2. Kalau ada PR apakah kamu	“Engga, malamnya. Pulang

	ngerjain setelah pulang sekolah?	sekolah tu les kalau engga tidur.”
3.	Apakah orangtua kamu selalu ngingetin kamu buat belajar?	“Iya, kalau ga belajar dimarahin. Setiap hari kecuali malam minggu.”
4.	Perlengkapan apa saja yang kamu bawa waktu pelajaran matematika?	“Sampai sekarang aku masih suka bawa busur ya pokoknya alat tulis gitu lengkap.”
5.	Selain buku cetak dari sekolah apakah kamu punya buku referensi lain buat kamu belajar?	“Ga punya mbak.”
6.	Apakah pernah kamu bolos sekolah?	“Ga pernah sama sekali, karena orangtuaku tegas jadi kalau bolos pasti dimarahin.”
7.	Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	“Kalau dibilang suka ya gimana, kalau dibilang ga suka ya gimana ya maksudnya kalau suka kok aku ga dong-dong, kalau dibilang ga suka ya gimana ya takut eeemmm gimana ya susah jelasinnya.”
8.	- Gimana hasil ulangan- ulangan kamu untuk pelajaran matematika? - Kalau akan menghadapi ulangan kamu persiapannya apa saja? - Hasil ulangan kamu itu kamu kasih ke orangtua ga?	- Jangan ditanya mbak, ga pernah tuntas. Tuntasnya cuma sekali.” -“Pertama meringkas bahan untuk ulangan terus nyari contoh soalnya kalau udah dipelajarin gitu.” - “Ditunjukin selalu, tapi ya itu pasti ntar dimarahin.”
9.	Kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau di belakang?	“Kalau kelas sebelas aku selalu di depan terus sampai kelas dua belas ini aku duduk di depan sendiri.”
10.	Kalau ada yang belum mengerti di kelas kamu lebih suka tanya ke temen atau ke guru?	“Pertama tanya ke temn dulu tapi kalau temen-temen juga pada ga bisa ya tanya ke guru.”

Berdasarkan hasil wawancara dari dua siswa dengan kriteria motivasi belajar tinggi dan hasil belajar rendah ini dapat

disimpulkan bahwa dukungan orangtua dan motivasi dalam dirinya sudah baik namun siswa memang mengalami kesulitan pada beberapa materi yang masih belum dimengertinya. Ada usaha dari kedua siswa ini untuk dapat mengerti semua materi yang telah diajarkan oleh guru dikelas.

b. Analisis Pendalaman yang dilihat dari Aktivitas Belajar Siswa

Dari data kriteria yang diperoleh, ada 3 kriteria atau golongan yang tidak berkorelasi positif atau diskonkordan, yaitu siswa dengan aktivitas belajar rendah sekali tetapi hasil belajar tinggi sekali, siswa dengan aktivitas belajar rendah sekali tetapi hasil belajar tinggi dan siswa dengan aktivitas belajar rendah tetapi hasil belajar tinggi. Dari 3 kriteria atau golongan tersebut, 1 golongan yaitu siswa dengan aktivitas belajar rendah tetapi hasil belajar tinggi diberikan sampel sebanyak 2 siswa dan 2 golongan yang lain diberikan sampel sebanyak 1 siswa. Analisis siswa ini berdasarkan transkrip wawancara yang terdapat pada lampiran D.

- 1) Siswa 5 (siswa dengan aktivitas belajar rendah sekali, hasil belajar tinggi sekali)

Berdasarkan wawancara dengan siswa 5, siswa ini tidak rutin belajar hanya saja ketika ada PR dan ulangan saja. Di kelas juga jika ada yang belum dimengerti lebih senang bertanya pada teman terdekatnya. Jika ada temannya yang mengajak ngobrol dia akan menanggapi ketika siswa

tersebut sedang malas dengan pelajaran di kelas. Di lihat dari wawancara tersebut siswa di kelas juga mengobrol hal diluar pelajaran dengan temannya seperti curhat tentang hati dengan temannya. Memang siswa 5 ini mudah paham dengan apa yang diajarkan oleh guru di kelas sehingga dia tetap memperoleh hasil belajar yang tinggi sekali.

Tabel 4.19. Percakapan Wawancara Siswa 5

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu pernah terlambat masuk ke sekolah?	“Nggak.”
2. Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	“Dulu pas kelas 1 sih nggak suka soalnya gurunya nyebelin, terus kelas 2 kan gurunya enak, kelas 3 juga enak jadi suka.”
3. Apakah kamu mencatat semua materi yang disampaikan oleh guru kamu di kelas?	“Nyatet”
4. Apakah kamu menanggapi teman kamu yang mengajak ngobrol ketika kamu sedang berkonsentrasi memperhatikan pelajaran?	“Kalau lagi pingin ngerjain nggak tak tanggepi, tapi kalau lagi males ngerjain ya tak tanggepi.”
5. Kalau ada yang belum ngerti tentang materi yang diajarkan, kamu lebih senang bertanya pada guru atau teman?	“Tanya ke teman.”
6. Kalau misalnya disuruh ngerjain soal, kamu biasanya ngerjain sendiri atau sama temen biasanya?	“Biasanya kerjain dulu ntar baru belajar sama temen.”
7. Saat ulangan jika ada yang sulit, apakah kamu mencari jawaban pada teman?	“Iya.”
8. Kalau kamu sedang bosan di kelas, biasanya kamu ngapain di dalam kelas?	“Ngobrol sama temen.” “Curhat, tentang hati gitulah.”

9. Kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau di belakang?	“Nggak suka duduk depan banget sih nggak, paling nomer 2 dari depan.”
10. Kesulitannya apa saja yang kamu alami dalam belajar matematika?	“Dulu kan pas kelas X tu gurunya nerangin ama orang pinternya aja, jadi anak-anak yang kurang pinter tu kalau nggak bias ya udah dilewati. Kalau kelas XI ini yang interval-interval.”

2) Siswa 6 (siswa dengan aktivitas belajar rendah sekali, hasil belajar tinggi)

Siswa 6 ini tidak pernah terlambat masuk ke sekolah. Tapi terkadang jika ada tugas yang belum dikerjakan, siswa tersebut lebih memilih untuk mengerjakannya pagi-pagi di dalam kelas. Intensitas waktu mendengarkan guru di kelas juga sama dengan mengobrol dengan temannya di kelas. Namun saat mendengarkan guru, siswa tidak menanggapi ajakan temannya mengobrol. Siswa 6 juga sangat berusaha mengejar ketinggalan pelajarannya dengan bertanya dengan temannya. Untuk materi yang belum dimengerti, siswa 6 selalu bertanya kepada temannya dan tidak akan bertanya pada guru jika dia sudah memahaminya.

Tabel 4.20. Percakapan Wawancara Siswa 6

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu pernah terlambat masuk ke sekolah?	“Terlambat? Engga pernah.”
2. Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	“Suka-suka ga suka mbak.” “Sukanya kalau lagi dong

	pelajarannya, ga sukanya kalau udah ketinggalan pelajarannya terus ga dong lah itu.”
3. Apakah kamu mencatat semua materi yang disampaikan oleh guru kamu di kelas?	“Nyatet, mesti nyatet.”
4. Apakah kamu menanggapi teman kamu yang mengajak ngobrol ketika kamu sedang berkonsentrasi memperhatikan pelajaran?	“Biasanya tak diemin ntar kan lama-lama dia kan ngerasa aneh ngomong sendiri ya terus lama-lama jadi diem sendiri.”
5. Kalau ada yang belum ngerti tentang materi yang diajarkan, kamu lebih senang bertanya pada guru atau teman?	“Tanya ke temen, kalau udah dong ya udah.”
6. Kalau misalnya disuruh ngerjain soal, kamu biasanya ngerjain sendiri atau sama temen biasanya?	“Kalau bisa ya ngerjain sendiri tapi kalau agak susah ya nanti ngerjain bareng temen.”
7. Kalau ada soal yang sulit kamu tanya sama temen atau guru langsung?	“Ya dicoba sendiri dulu aku tahunya gimana misalnya nanti tetep ga ketemu baru liat caranya temen terus nanti kalau sudah paham caranya nanti tak coba ngerjain sendiri nanti kalau masih salah ya liat jawabannya.”
8. - Kalau ada PR kamu lebih senang mengerjakan sendiri atau bersama teman kamu? - Jadi kamu nyalin punya temen untuk PR kamu? Apakah pernah ngerjain pagi-pagi di sekolah?	“Tergantung <i>mood</i> mbak, kalau lagi pengen ngerjain ya ngerjain, kalau sampai hari di kumpulin belum di kerjain ya liat temen.” “Iya nyalin, ya itu salah satu cara mbak ngerjain pagi-paginya.”
9. Kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau di belakang?	“Tengah-tengah.”
10. Apakah kamu pernah bolos sekolah?	“Ga pernah.”

3) Siswa 7 (siswa dengan aktivitas belajar rendah, hasil belajar tinggi)

Berdasarkan wawancara siswa 7 ini, siswa terkadang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah di pagi hari bahkan jika saat pelajaran sedang berlangsung. Siswa terlihat kurang aktif di dalam kelas. Materi yang dianggapnya belum dimengerti, siswa tanyakan pada teman caranya bagaimana. Siswa jarang mengobrol dengan temannya namun lebih senang menyibukkan diri dengan bermain dengan benda-benda di sekitarnya dan melamun melihat orang-orang. Namun siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik terlihat dari hasil belajarnya yang tinggi di kelas.

Tabel 4.21. Percakapan Wawancara Siswa 7

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu pernah terlambat masuk ke sekolah?	“Pernah, kelas XI satu kali, kesiangan”
2. Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	“Ya lumayan, kalau nggak sulit”
3. Pernah ga kamu ngerjain PR mata pelajaran lain waktu pelajaran matematika?	“Pernah kadang kan ada tugas yang banyak banget, liat punya temen.”
4. Apakah kamu menanggapi teman kamu yang mengajak ngobrol ketika kamu sedang berkonsentrasi memperhatikan pelajaran?	“Tergantung obrolannya juga sih sama waktunya, jadi kalau misalnya itu penting kerjanya ya kalau harus kumpul hari ini itu ya nggak usah ditanggapi”
5. Kalau ada yang belum ngerti tentang materi yang diajarkan, kamu lebih senang bertanya pada guru atau teman?	“Tanya temen dulu, tapi kalau temen-temen pada bingung ya tanya ke guru”
6. Kalau misalnya disuruh ngerjain soal, kamu biasanya ngerjain sendiri atau sama temen biasanya?	“Sendiri dulu”
7. Saat ulangan jika ada yang sulit,	“Kalau ulangan ya dilewati

apakah kamu mencari jawaban pada teman?	dulu, kalau biasa kayak gini latihan ya tanya temen caranya gimana ini ngerjainnya”
8. Kalau kamu sedang bosan di kelas, biasanya kamu ngapain di dalam kelas?	“Main pulpen, liat-liat orang.”
9. Kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau di belakang?	“Di belakang biar nggak rusak matanya”
10. Kesulitannya apa saja yang kamu alami dalam belajar matematika?	“Sulitnya kalau itu, ngitungnya tu nggak ketemu-ketemu tu lho jadi salah terus”

4) Siswa 8 (siswa dengan aktivitas belajar rendah, hasil belajar tinggi)

Siswa 8 ini juga aktif bertanya dengan guru di kelas. Tetapi jika ada teman yang mengajak ngobrol di kelas siswa juga menanggapi dengan seperlunya. Jika bosan di dalam kelas siswa lebih memilih keluar kelas untuk berjalan-jalan. Aktivitasnya di kelas yaitu mendengarkan penjelasan guru lalu mengerjakan tugas. Dan mempelajari mata pelajaran lain saat pelajaran matematika juga terkadang dilakukannya di kelas.

Tabel 4.22. Percakapan Wawancara Siswa 8

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu pernah terlambat masuk ke sekolah?	“Pernah karena kesiangan.”
2. Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?	“Biasa aja sih.”
3. Apakah kamu mencatat semua materi yang disampaikan oleh guru kamu di kelas?	“Nyatet.”
4. Apakah kamu menanggapi teman kamu yang mengajak ngobrol ketika kamu sedang	“Nanggepinnya cuma iya-iya gitu.”

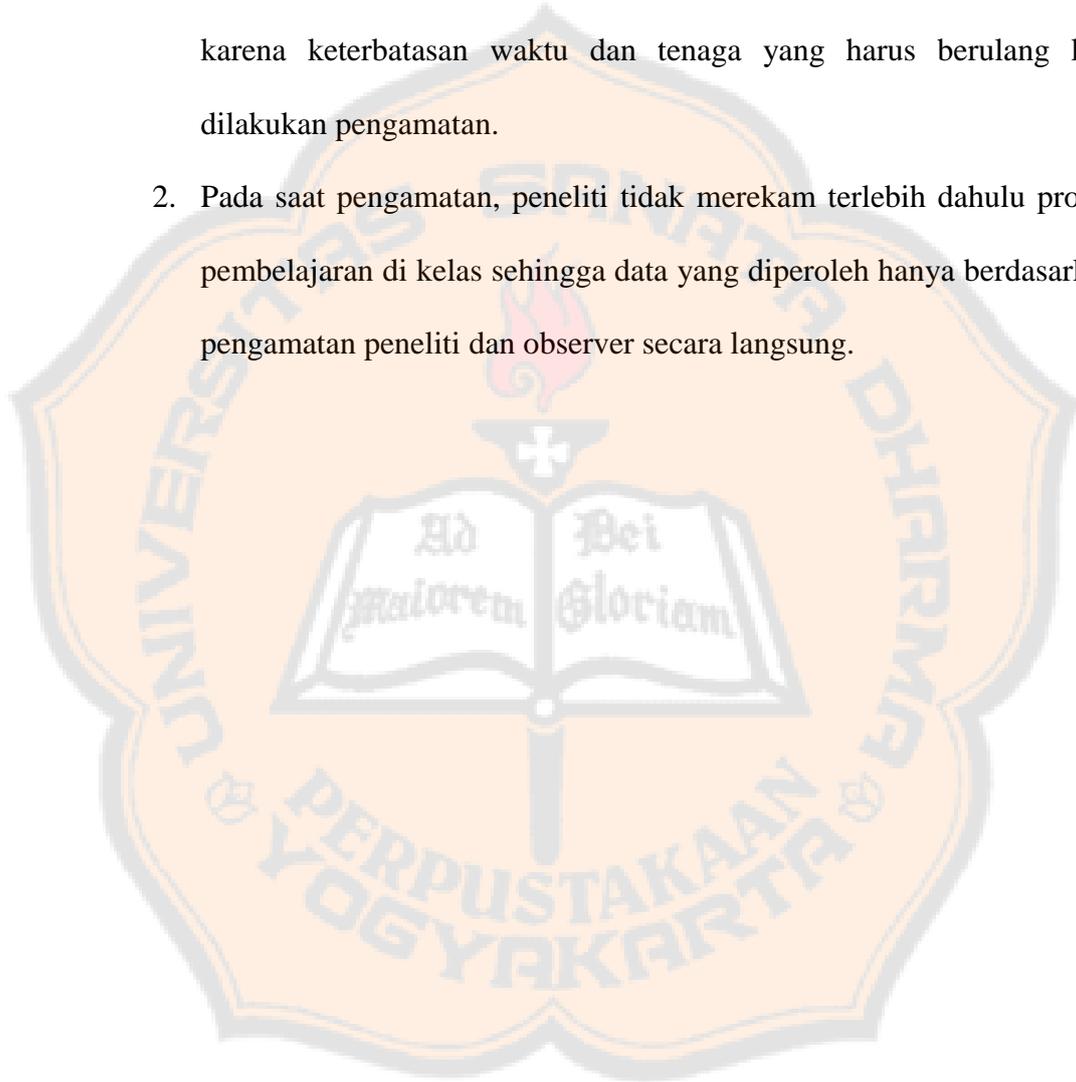
berkonsentrasi memperhatikan pelajaran?	
5. Kalau ada yang belum ngerti tentang materi yang diajarkan, kamu lebih senang bertanya pada guru atau teman?	“Biasanya langsung ke guru.”
6. Kalau misalnya disuruh ngerjain soal, kamu biasanya ngerjain sendiri atau sama temen biasanya?	“Ngerjain sendiri.”
7. Saat ulangan jika ada yang sulit, apakah kamu mencari jawaban pada teman?	“Biasanya nulis soalnya terus tak tinggal.” “Kadang kalau sempet ya tanya, tapi kalau nggak ya udah nggak”
8. Kalau kamu sedang bosan di kelas, biasanya kamu ngapain di dalam kelas?	“Ngobrol, jalan-jalan” “Paling ke WC abis itu naik turun naik turun tangga terus baru masuk”
9. Kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau di belakang?	“Tengah-tengah.”
10. Kesulitannya apa saja yang kamu alami dalam belajar matematika?	“Kesulitannya itu ya harus teliti, ya gitu-gitu. Kadang apa yang boleh apa yang nggak boleh itu ga ngerti.”

Berdasarkan hasil analisis dari delapan siswa yang menjadi sampel, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : siswa cenderung malas dalam belajar di rumah, siswa kurang menyukai mata pelajaran yang mengakibatkan siswa malas belajar, kurang aktifnya siswa saat pelajaran matematika, dukungan orangtua yang kurang, lebih suka mengobrol dengan teman daripada mengerjakan latihan soal di dalam kelas.

E. Kelemahan Penelitian

Beberapa kelemahan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk instrumen aktivitas belajar siswa tidak dilakukan uji coba karena keterbatasan waktu dan tenaga yang harus berulang kali dilakukan pengamatan.
2. Pada saat pengamatan, peneliti tidak merekam terlebih dahulu proses pembelajaran di kelas sehingga data yang diperoleh hanya berdasarkan pengamatan peneliti dan observer secara langsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan bagi sampel dimana penelitian ini dilakukan yaitu di kelas XI IPS 1 SMA Pangudi Luhur Santo Yusup Yogyakarta. Kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang signifikan. Korelasinya sebesar 0,4073. Dengan persamaan regresinya $y = -21,713 + 0,5113x$, artinya setiap satu kenaikan motivasi belajar terdapat kenaikan sebesar 0,5113 unit hasil belajar siswa. Besarnya korelasi sebesar 0,4073 sehingga $r^2 = 0,166 = 16,6\%$. Ini berarti bahwa 16,6% pengaruh hasil belajar merupakan kontribusi dari motivasi belajar. Sedangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar misalnya faktor IQ, faktor lingkungan, faktor minat, dan lain-lain.
2. Ada hubungan antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Korelasinya sebesar 0,373 yang signifikan. Dengan persamaan regresinya $y = 16,75 + 2,534x$, artinya setiap satu kenaikan aktivitas belajar terdapat kenaikan sebesar 2,534 unit hasil belajar siswa. Besarnya korelasi sebesar 0,373 sehingga $r^2 = 0,139 = 13,9\%$. Ini berarti bahwa 13,9% pengaruh hasil belajar merupakan kontribusi dari aktivitas belajar siswa di kelas. Sedangkan faktor-faktor lain yang

mungkin mempengaruhi hasil belajar misalnya status ekonomi orangtua, kedisiplinan siswa, faktor lingkungan, dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengalaman yang diperoleh selama penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru dan calon guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang variatif lagi di dalam kelas sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan mengaktifkan siswa di dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti berbagai faktor selain motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas. Dengan berbagai metode pembelajaran yang dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Rani Utami. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Matematika dan Status Ekonomi Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII B pada Pokok Bahasan Operasi Aljabar di SMP Pangudi Luhur Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali Imron. (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Hudojo. (1988). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Hisyam Zaini .dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Khristi Listianawati. (2013). *Hubungan Antara Aktivitas Belajar Matematika di Dalam Kelas dan Aktivitas Belajar Matematika di Luar Jam Sekolah dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Budy Wacana Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Lie, Anita. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Moleong, J. Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif [ed.rev]*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana dan R. Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sartono Wirodikromo. (2006). *Matematika untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Siregar, Dra. Eveline dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Siswanto. (2009). *Matematika Inovatif 2: Konsep dan Aplikasinya Untuk Kelas XI SMA dan MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.

Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian [ed.rev]*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1991). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik [ed.rev]*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujono. (1988). *Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali.

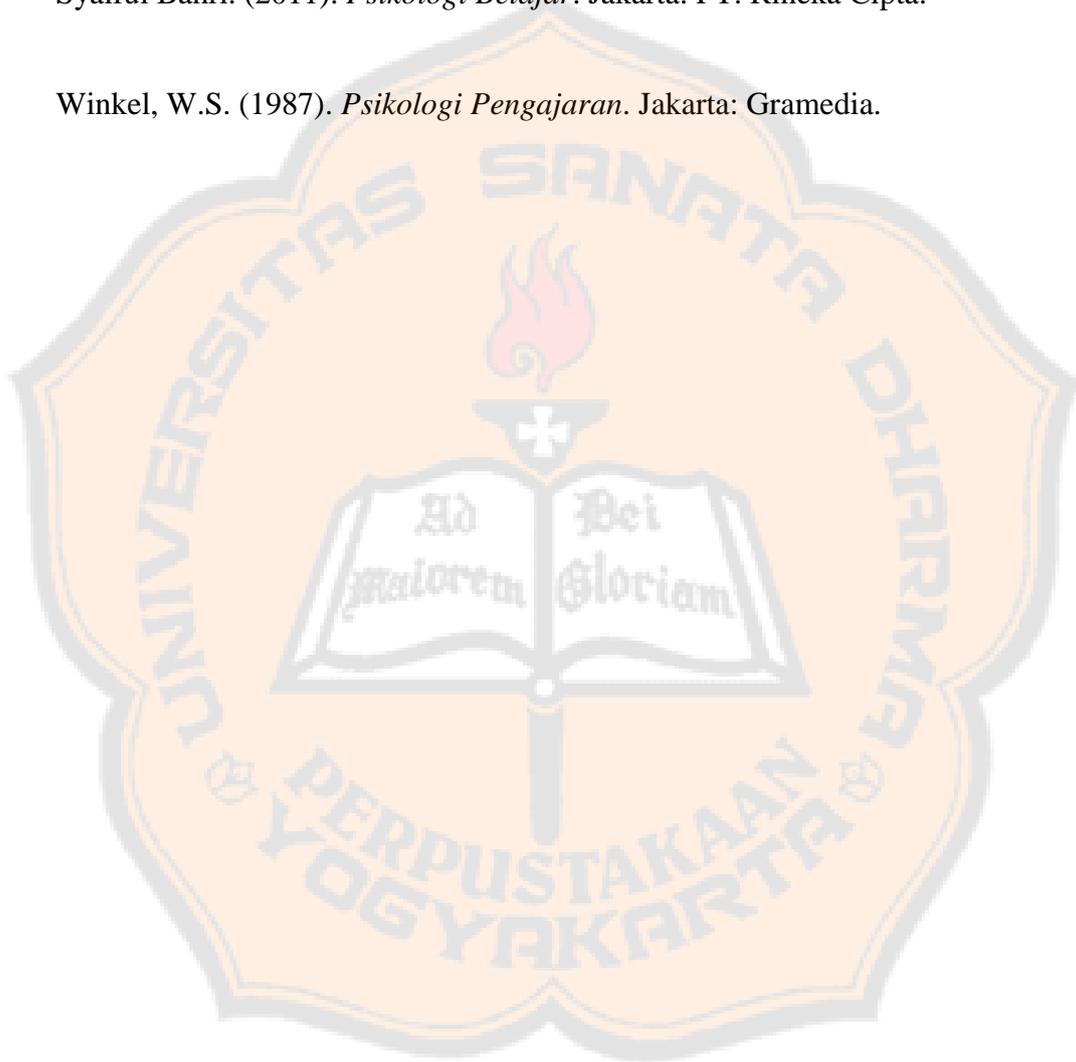
Sunaryo. (1984). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif [ed.rev]*. Jakarta: Change Publication.

Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Winkel, W.S. (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.



LAMPIRAN A



LEMBAR KUISIONER
MOTIVASI BELAJAR SISWA

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan di bawah ini.
2. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda anggap sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda pada kotak di sebelah kanan setiap pernyataan.

3. Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

KUISISIONER I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat ketika akan berangkat ke sekolah setiap harinya.				
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk ke sekolah.				
3.	Rumah siswa yang dekat dengan sekolah menjamin tidak terlambat masuk kelas.				
4.	Saya lebih senang diantar jemput orang tua jika pergi ke sekolah atau pulang sekolah.				
5.	Saya memilih tempat duduk terdepan agar dapat berkonsentrasi dalam belajar di kelas.				
6.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung.				
7.	Orang tua saya selalu membelikan buku-buku, alat tulis, dan peralatan sekolah yang saya butuhkan.				
8.	Saya tidak akan mengganggu teman saya ketika proses belajar sedang berlangsung.				
9.	Saya merasa senang jika diberi tugas oleh guru saya.				
10.	Saya langsung bertanya kepada guru jika				

	mendapatkan soal yang saya anggap sulit.				
11.	Jika saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut.				
12.	Saya mengobrol dengan teman terdekat saya saat guru memberi penjelasan tentang materi di kelas.				
13.	Saya akan berkonsentrasi penuh ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.				
14.	Saya akan tetap berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas walaupun saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.				
15.	Saya tidak berniat untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal.				
16.	Ketika ulangan, saya mengerjakan soal-soal ulangan secara mandiri.				
17.	Saya tidak puas ketika mendapatkan nilai tes dibatas tuntas.				
18.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya akan mengikuti jawaban teman saya.				
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru padahal saya belum mengerti apa yang diajarkan oleh guru.				
20.	Saya menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan.				

KUISIONER II

Keterangan :

SL = Selalu SR = Sering JR = Jarang TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Setelah pulang sekolah, saya langsung mengerjakan PR yang diberikan guru pada hari itu.				

2.	Buku pelajaran yang saya bawa sesuai jadwal mata pelajaran pada hari itu.				
3.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas-tugas di rumah.				
4.	Saya senang jika guru pada jam terakhir tidak masuk.				
5.	Ketika guru menjelaskan, saya mengobrol dengan teman saya.				
6.	Saya mengerjakan tugas-tugas dari guru saya secara mandiri.				
7.	Sebelumnya saya sudah mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah esok hari.				
8.	Saya mencatat semua materi yang diberikan oleh guru di kelas.				
9.	Saya mencontek pekerjaan teman untuk soal yang sulit.				
10.	Saya akan meminta bantuan kepada guru saya jika ada tugas yang tidak bisa saya kerjakan.				
11.	Saya lebih senang bermain daripada belajar.				
12.	Saya menyukai mata pelajaran yang penuh dengan hitungan daripada hafalan.				
13.	Pelajaran yang paling saya suka adalah matematika.				
14.	Saya tidak perlu tahu teman saya sudah mengerjakan PR atau belum.				
15.	Saya mempelajari lagi materi yang telah dipelajari di sekolah pada hari ini di rumah.				
16.	Saya akan lebih bersemangat belajar jika mendapatkan pujian dari orang lain.				
17.	Saya sangat puas ketika mendapatkan nilai tuntas dalam ulangan.				
18.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.				
19.	Saya berusaha menemukan jawaban sendiri sampai				

	jawaban yang saya dapatkan itu benar.				
20.	Apapun hasilnya saya mengerjakan sendiri soal-soal ulangan dari guru.				

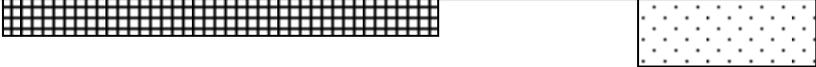
☺ Terimakasih ☺



Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hari / Tanggal :/...../.....

Nama Observer :



Lembar ...>> 10 menit

On : memperhatikan
Off : tidak memperhatikan

ON (N)	OFF (F)
3. Memperhatikan Guru	3. Melamun/Diam saja
4. Bertanya pada guru	3. Tidur dikelas
4. Menanggapi pertanyaan guru	4. Mengobrol dengan teman
5. Berdiskusi dengan teman di dekatnya	5. Membaca/mengerjakan tugas mata pelajaran lain
6. Mengerjakan tugas dari guru	6. Tidak mengerjakan tugas dari guru
7. Mencatat materi yang disampaikan guru	7. Terlambat masuk kelas

Soal Tes Hasil Belajar

Kelas : XI IPS 1

Tahun Ajaran : 2013/2014

1. Tentukan nilai maksimum dan minimum untuk fungsi :
 $f(x) = (x + 1)(x - 3)$, dalam interval $[-2, 4]$.
2. Tentukan nilai maksimum dan minimum untuk fungsi :
 $f(x) = x^4 - 2x^2 + 6$, dalam interval $[-2, 1]$.
3. Tentukan nilai maksimum dan minimum untuk fungsi :
 $f(x) = 2x^3 + 3x^2 - 36x + 5$, dalam interval $[-1, 4]$.
4. Tentukan titik stasioner dan jenisnya dari fungsi $f(x) = x^3 - 12x$.
5. Tentukan titik stasioner beserta jenisnya dari fungsi $f(x) = 2x^4 - 2x^2$.
6. Tentukan interval fungsi $f(x) = (x + 1)(x - 3)$ pada saat fungsi naik dan fungsi turun.
7. Tentukan interval fungsi $f(x) = x^3 - 3x^2 - 9x$ pada saat fungsi naik.
8. Dengan menggunakan langkah-langkah menggambar kurva, gambarkan sketsa kurva dari fungsi $y = f(x) = x^2 - 4$.
9. Gambarkan sketsa kurva dari fungsi $y = f(x) = x^2 - 6x$ dengan menggunakan langkah-langkah menggambar kurva.
10. Sketsalah kurva dari fungsi $y = f(x) = x^3 - 8$ dengan menggunakan langkah-langkah menggambar kurva yang sudah diajarkan.

Selamat Mengerjakan...Semoga Sukses

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

Kelas : XI IPS 1

Tahun Ajaran : 2013/2014

1. Diketahui : fungsi $f(x) = (x + 1)(x - 3)$
interval $[-2,4]$

Ditanya : nilai maksimum dan minimum fungsi

Jawab : $f(x) = (x + 1)(x - 3)$
 $= x^2 - 2x - 3$

$f'(x) = 2x - 2$ _____ 2

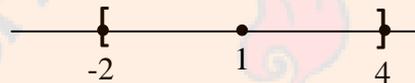
Mencari nilai maksimum dan minimum, $f'(x) = 0$.

$f'(x) = 0$

$2x - 2 = 0$

$2x = 2$

$x = 1 \rightarrow$ dalam interval $[-2,4]$



$f(-2) = (-2 + 1)(-2 - 3) = -1 \cdot -5 = 5$ _____ 3

$f(1) = (1 + 1)(1 - 3) = 2 \cdot -2 = -4$

$f(4) = (4 + 1)(4 - 3) = 5 \cdot 1 = 5$ _____ 3

Jadi, nilai maksimumnya = 5 dan nilai minimumnya = -4. _____ 2

Total Skor : 10

2. Diketahui : fungsi $f(x) = x^4 - 2x^2 + 6$
interval $[-2,1]$

Ditanya : nilai maksimum dan minimum fungsi

Jawab : $f(x) = x^4 - 2x^2 + 6$

$f'(x) = 4x^3 - 4x$ _____ 2

Mencari nilai maksimum dan minimum, $f'(x) = 0$.

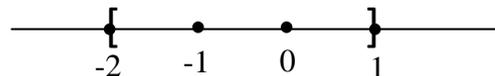
$f'(x) = 0$

$4x^3 - 4x = 0$

$4x(x^2 - 1) = 0$

$4x(x - 1)(x + 1) = 0$

$x = 0$ atau $x = -1$ atau $x = 1 \rightarrow$ dalam interval $[-2,1]$



$f(-2) = (-2)^4 - 2(-2)^2 + 6 = 16 - 8 + 6 = 14$ _____ 3

$f(-1) = (-1)^4 - 2(-1)^2 + 6 = 1 - 2 + 6 = 5$

$f(0) = (0)^4 - 2(0)^2 + 6 = 6$

$f(1) = (1)^4 - 2(1)^2 + 6 = 1 - 2 + 6 = 5$ _____ 3

Jadi, nilai maksimumnya = 14 dan nilai minimumnya = 5. _____ 2

Total Skor : 10

3. Diketahui : fungsi $f(x) = 2x^3 + 3x^2 - 36x + 5$
interval $[-1,4]$

Ditanya : nilai maksimum dan minimum fungsi

Jawab : $f(x) = 2x^3 + 3x^2 - 36x + 5$

$f'(x) = 6x^2 + 6x - 36$ _____ 2

Mencari nilai maksimum dan minimum, $f'(x) = 0$.

$f'(x) = 0$

$6x^2 + 6x - 36 = 0$

$x^2 + x - 6 = 0$

$(x - 2)(x + 3) = 0$

$x = -3$ atau $x = 2$



$f(-1) = 2(-1)^3 + 3(-1)^2 - 36(-1) + 5 = 42$ _____ 3

$f(2) = 2(2)^3 + 3(2)^2 - 36(2) + 5 = -39$

$f(4) = 2(4)^3 + 3(4)^2 - 36(4) + 5 = 37$ _____ 3

Jadi, nilai maksimumnya = 42 dan nilai minimumnya = -39. _____ 2

Total Skor : 10

4. Diketahui : fungsi $f(x) = x^3 - 12x$

Ditanya : titik stasioner dan jenisnya

Jawab : $f(x) = x^3 - 12x$

$f'(x) = 3x^2 - 12$ _____ 2

Mencari titik stasioner, $f'(x) = 0$.

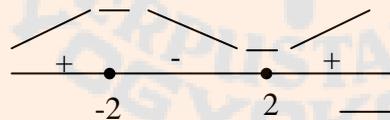
$f'(x) = 0$

$3x^2 - 12 = 0$

$x^2 - 4 = 0$

$(x - 2)(x + 2) = 0$

$x = -2$ atau $x = 2$



$f(-2) = (-2)^3 - 12(-2) = 16$

$f(2) = (2)^3 - 12(2) = -16$ _____ 2

Jadi, $(-2, 16)$ merupakan titik balik maksimum dan $(2, -16)$

merupakan titik balik minimum. _____ 2

Total Skor : 10

5. Diketahui : fungsi $f(x) = 2x^4 - 2x^2$

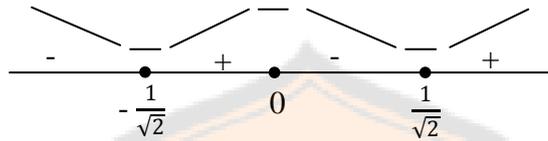
Ditanya : titik stasioner dan jenisnya

Jawab : $f(x) = 2x^4 - 2x^2$

$f'(x) = 8x^3 - 4x$ _____ 2

Mencari titik stasioner, $f'(x) = 0$.

$$\begin{aligned}
 f'(x) &= 0 \\
 8x^3 - 4x &= 0 \\
 2x^3 - x &= 0 \\
 x(2x^2 - 1) &= 0 \\
 x(\sqrt{2}x - 1)(\sqrt{2}x + 1) &= 0 \\
 x = 0 \text{ atau } x = -\frac{1}{\sqrt{2}} \text{ atau } x = \frac{1}{\sqrt{2}}
 \end{aligned}$$



$$f\left(-\frac{1}{\sqrt{2}}\right) = 2\left(-\frac{1}{\sqrt{2}}\right)^4 - 2\left(-\frac{1}{\sqrt{2}}\right)^2 = -\frac{1}{2} \quad \text{_____ 4}$$

$$f(0) = 2(0)^4 - 2(0)^2 = 0$$

$$f\left(\frac{1}{\sqrt{2}}\right) = 2\left(\frac{1}{\sqrt{2}}\right)^4 - 2\left(\frac{1}{\sqrt{2}}\right)^2 = -\frac{1}{2} \quad \text{_____ 2}$$

Jadi, $\left(-\frac{1}{\sqrt{2}}, -\frac{1}{2}\right)$ merupakan titik balik minimum; $(0, 0)$ merupakan titik balik maksimum dan $\left(\frac{1}{\sqrt{2}}, -\frac{1}{2}\right)$ merupakan titik balik minimum. _____ 2

Total Skor : 10

6. Diketahui : fungsi $f(x) = (x + 1)(x - 3)$
 Ditanya : interval fungsi $f(x)$ jika fungsi itu naik dan turun
 Jawab : $f(x) = (x + 1)(x - 3)$

$$= x^2 - 2x - 3$$

$$f'(x) = 2x - 2 \quad \text{_____ 2}$$

Fungsi naik jika $f'(x) > 0$

Maka, $f'(x) > 0$

$$2x - 2 > 0$$

$$2x > 2$$

$$x > 1 \quad \text{_____ 3}$$

Fungsi naik jika $f'(x) < 0$

Maka, $f'(x) < 0$

$$2x - 2 < 0$$

$$2x < 2$$

$$x < 1 \quad \text{_____ 3}$$

Jadi, fungsi naik pada interval $x > 1$ dan fungsi turun pada interval $x < 1$. _____ 2

Total Skor : 10

7. Diketahui : fungsi $f(x) = x^3 - 3x^2 - 9x$
 Ditanya : interval fungsi $f(x)$ jika fungsi itu naik

Jawab : $f(x) = x^3 - 3x^2 - 9x$

$$f'(x) = 3x^2 - 6x - 9 \quad \text{_____ 2}$$

Fungsi naik jika $f'(x) > 0$

Maka,

$$\begin{aligned} f'(x) &> 0 \\ 3x^2 - 6x - 9 &> 0 \\ x^2 - 2x - 3 &> 0 \\ (x + 1)(x - 3) &> 0 \end{aligned}$$

Dengan pembuat nol diperoleh $x = -1$ atau $x = 3$



Jadi, fungsi $f(x) = x^3 - 3x^2 - 9x$ naik pada interval $x < -1$ atau $x > 3$. 5
3

Total Skor : 10

8. Diketahui : fungsi $f(x) = x^2 - 4$
 Ditanya : sketsa kurva $f(x)$ dengan menggunakan langkah-langkah menggambar kurva

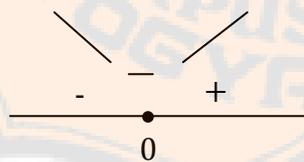
Jawab :

- a. Titik potong terhadap sumbu $x, y = 0$
 $x^2 - 4 = 0$
 $(x - 2)(x + 2) = 0$
 $x = 2$ atau $x = -2 \Rightarrow$ titik potong terhadap sumbu $x, (-2, 0)$ dan $(2, 0)$ 2

- b. Titik potong terhadap sumbu $y, x = 0$
 $y = x^2 - 4$
 $y = 0^2 - 4$
 $y = -4$ 2

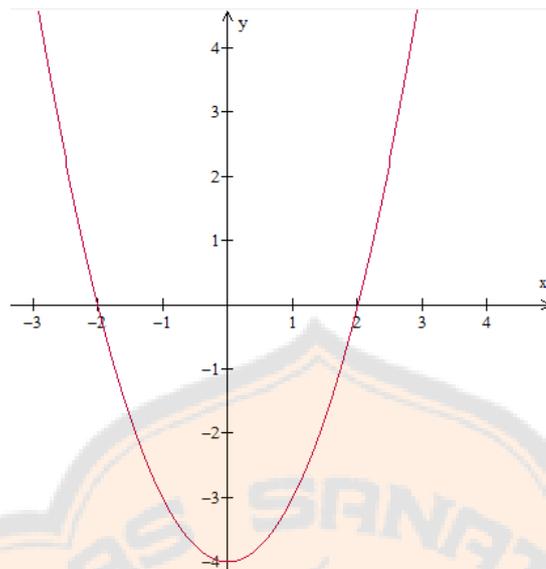
- c. Titik Stasioner
 $f'(x) = 2x$
 Mencari titik stasioner, $f'(x) = 0$.

$$\begin{aligned} f'(x) &= 0 \\ 2x &= 0 \\ x &= 0 \Rightarrow y = -4 \end{aligned}$$



3

Sketsa Kurva $f(x) = x^2 - 4$



_____ 3

Total Skor : 10

9. Diketahui : fungsi $f(x) = x^2 - 6x$
 Ditanya : sketsa kurva $f(x)$ dengan menggunakan langkah-langkah menggambar kurva

Jawab :

- a. Titik potong terhadap sumbu x , $y = 0$
 $x^2 - 6x = 0$
 $x(x - 6) = 0$
 $x = 0$ atau $x = 6 \Rightarrow$ titik potong terhadap sumbu x , $(0, 0)$ dan $(6, 0)$ _____ 2

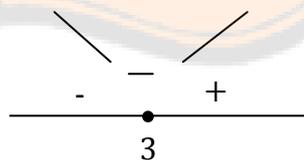
- b. Titik potong terhadap sumbu y , $x = 0$
 $y = x^2 - 6x$
 $y = 0^2 - 6(0)$
 $y = 0$ _____ 2

- c. Titik Stasioner
 $f'(x) = 2x - 6$
 Mencari titik stasioner, $f'(x) = 0$.

$$f'(x) = 0$$

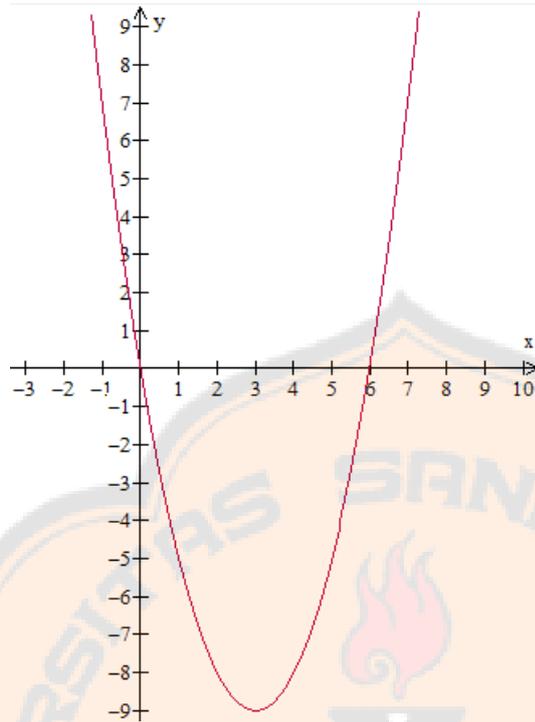
$$2x - 6 = 0$$

$$x = 3 \Rightarrow y = -9$$



_____ 3

Sketsa Kurva $f(x) = x^2 - 6x$



_____ 3

Total Skor : 10

10. Diketahui : fungsi $f(x) = x^3 - 8$
 Ditanya : sketsa kurva $f(x)$ dengan menggunakan langkah-langkah menggambar kurva

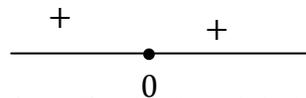
Jawab :

- a. Titik potong terhadap sumbu $x, y = 0$
 $x^3 - 8 = 0$
 $x = 2 \Rightarrow$ titik potong terhadap sumbu $x, (2, 0)$ _____ 2

- b. Titik potong terhadap sumbu $y, x = 0$
 $y = x^3 - 8$
 $y = 0^3 - 8$
 $y = -8$ _____ 2

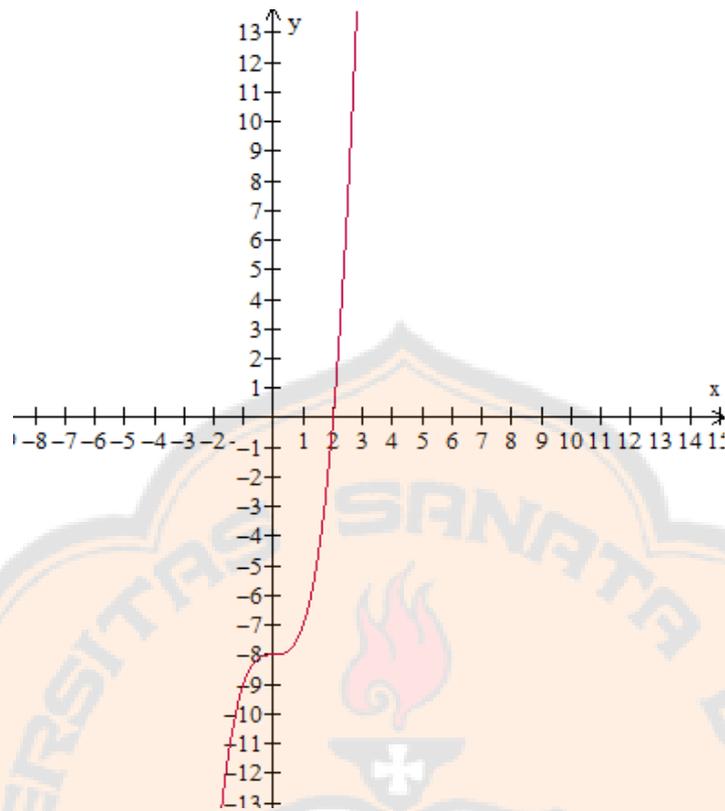
- c. Titik Stasioner
 $f'(x) = 3x^2$
 Mencari titik stasioner, $f'(x) = 0$.

$$\begin{aligned} f'(x) &= 0 \\ 3x^2 &= 0 \\ x = 0 &\Rightarrow y = -8 \end{aligned}$$



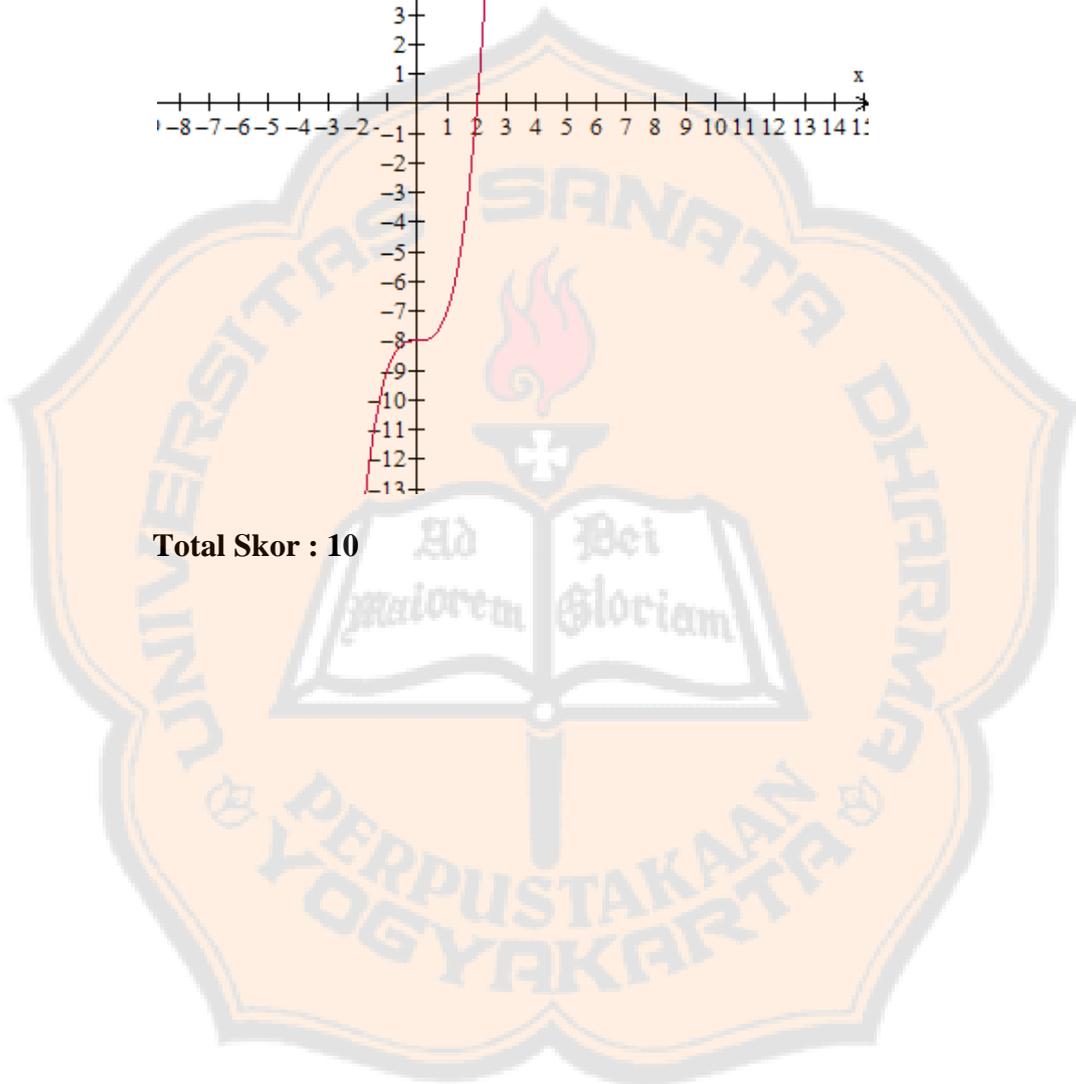
Titik $(0, -8)$ adalah titik belok. _____ 3

Sketsa Kurva $f(x) = x^3 - 8$



_____ 3

Total Skor : 10



LAMPIRAN B



UJI PAKAR KUISIONER MOTIVASI BELAJAR

Kisi-Kisi Kuisisioner Motivasi Belajar

No.	Indikator	No.Item Positif	No. Item Negatif
1.	Keinginan untuk belajar	1, 2, 3, 4, 5, 7, 22, 27, 32, 33, 35	20, 24, 31
2.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	9, 10, 21, 30	23, 34
3.	Mampu mengerjakan tugas, ujian dari guru tanpa bantuan orang lain	11, 14, 16, 26, 39, 40	18, 29
4.	Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	6, 8, 13, 28	12, 15, 19, 25
5.	Siswa mempunyai keinginan untuk mendapatkan tambahan nilai dan pujian dari guru maupun orang lain	17, 36, 37, 38	
	Total	29 item	11 item

LEMBAR KUISIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

- Bacalah dengan teliti semua pernyataan di bawah ini.
- Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda anggap sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda pada kotak di sebelah kanan setiap pernyataan.
- Keterangan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - R = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

KUISIONER I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersemangat ketika akan berangkat ke sekolah setiap harinya.					
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk ke sekolah.					
3.	Saya lebih senang bila rumah saya dekat dengan sekolah.					
4.	Saya lebih senang diantar jemput orang tua jika pergi ke sekolah atau pulang sekolah.					
5.	Saya memilih tempat duduk terdepan agar dapat berkonsentrasi dalam belajar di kelas.					
6.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung.					
7.	Orang tua saya selalu membelikan buku-buku, alat tulis, dan peralatan sekolah yang saya butuhkan.					
8.	Saya tidak pernah mengganggu atau bercanda dengan teman ketika proses belajar sedang berlangsung.					
9.	Saya merasa senang jika diberi tugas oleh guru saya.					
10.	Saya langsung bertanya kepada guru jika mendapatkan soal yang saya anggap sulit.					
11.	Jika saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut.					
12.	Saya mengobrol dengan teman terdekat saya saat guru memberi penjelasan tentang materi					

	di kelas.					
13.	Saya akan berkonsentrasi penuh ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.					
14.	Saya akan tetap berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas walaupun saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.					
15.	Saya tidak berniat untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal.					
16.	Ketika ulangan, saya mengerjakan soal-soal ulangan secara mandiri.					
17.	Saya tidak puas ketika mendapatkan nilai tes dibatas tuntas.					
18.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya akan mengikuti jawaban teman saya.					
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru padahal saya belum mengerti apa yang diajarkan oleh guru.					
20.	Saya menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan.					

KUISIONER II

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

K = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	K	JR	TP
1.	Setelah pulang sekolah, saya langsung mengerjakan PR yang diberikan guru pada hari itu.					

2.	Buku pelajaran yang saya bawa sesuai jadwal mata pelajaran pada hari itu.					
3.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas-tugas di rumah.					
4.	Saya senang jika jam pulang sekolah lebih cepat daripada biasanya.					
5.	Saya lebih sering mengobrol dengan teman saya daripada memperhatikan penjelasan dari guru.					
6.	Saya lebih senang sendiri daripada bersama teman saat mengerjakan tugas-tugas dari guru saya.					
7.	Sebelumnya saya sudah mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah esok hari.					
8.	Saya mencatat semua materi yang diberikan oleh guru di kelas.					
9.	Saya mengerjakan PR saya di sekolah dan mencontek hasil teman saya.					
10.	Saya akan meminta bantuan kepada guru saya jika ada tugas yang tidak bisa saya kerjakan.					
11.	Saya lebih senang bermain daripada belajar.					
12.	Saya menyukai mata pelajaran yang penuh dengan hitungan daripada hafalan.					
13.	Pelajaran yang paling saya suka adalah matematika.					
14.	Saya tidak peduli teman saya bisa atau tidak mengerjakan latihan soal, yang penting saya sendiri dapat mengerjakan latihan soal tersebut.					
15.	Saya mempelajari lagi materi yang telah					

	dipelajari di sekolah pada hari ini di rumah.					
16.	Saya akan lebih bersemangat belajar jika mendapatkan pujian dari orang lain.					
17.	Saya merasa puas jika sudah mendapatkan hasil tes dengan nilai batas tuntas saja.					
18.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.					
19.	Saya berusaha menemukan jawaban sendiri sampai jawaban yang saya dapatkan itu benar.					
20.	Lebih baik mendapatkan nilai jelek tetapi hasil sendiri daripada mendapat nilai bagus tetapi hasil dari mencontek teman.					

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran Matematika,



Drs. Sukardjono



Drs. Herman Yosep Suwandi

Uji Pakar Lembar Pengamatan

Aktivitas Belajar Siswa

Hari / Tanggal :/.....

Nama Observer :

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lembar ...>> 10 menit

On : memperhatikan
Off : tidak memperhatikan

ON (N)	OFF (F)
5. Memperhatikan Guru	4. Melamun/Diam saja
6. Bertanya pada guru	4. Tidur dikelas
5. Menanggapi pertanyaan guru	5. Mengobrol dengan teman
6. Berdiskusi dengan teman di dekatnya	6. Membaca/mengerjakan tugas mata pelajaran lain
7. Mengerjakan tugas dari guru	7. Tidak mengerjakan tugas dari guru
8. Mencatat materi yang disampaikan guru	8. Terlambat masuk kelas

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Drs. Sukardjono

Guru Mata Pelajaran Matematika,



Drs. Herman Yosep Suwandi



UJI PAKAR TES HASIL BELAJAR (THB)

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

No.	Indikator	Tingkatan Soal			Jumlah
		Mudah (60%)	Sedang (30%)	Sulit (10%)	
1.	Menentukan nilai maksimum dan minimum, fungsi naik dan turun dengan konsep turunan pertama	4 soal	2 soal	1 soal	7 soal
2.	Menggambar sketsa grafik fungsi dengan menggunakan sifat-sifat turunan	1 soal	1 soal	1 soal	3 soal
Jumlah		5 soal	3 soal	2 soal	10 soal

Soal Tes Hasil Belajar

Kelas : XI IPS 1

Tahun Ajaran : 2013/2014

11. Tentukan nilai maksimum dan minimum untuk fungsi :
 $f(x) = (x + 1)(x - 3)$, dalam interval $[-2, 4]$.
12. Tentukan nilai maksimum dan minimum untuk fungsi :
 $f(x) = x^4 - 2x^2 + 6$, dalam interval $[-2, 1]$.

13. Tentukan nilai maksimum dan minimum untuk fungsi :
 $f(x) = 2x^3 + 3x^2 - 36x + 5$, dalam interval $[-1, 4]$.
14. Tentukan titik stasioner dan jenisnya dari fungsi $f(x) = x^3 - 12x$.
15. Tentukan titik stasioner beserta jenisnya dari fungsi $f(x) = 2x^4 - 2x^2$.
16. Tentukan interval fungsi $f(x) = (x + 1)(x - 3)$ pada saat fungsi naik dan fungsi turun.
17. Tentukan interval fungsi $f(x) = x^3 - 3x^2 - 9x$ pada saat fungsi naik.
18. Dengan menggunakan langkah-langkah menggambar kurva, gambarkan sketsa kurva dari fungsi $y = f(x) = x^2 - 4$.
19. Gambarkan sketsa kurva dari fungsi $y = f(x) = x^2 - 6x$ dengan menggunakan langkah-langkah menggambar kurva.
20. Sketsalah kurva dari fungsi $y = f(x) = x^3 - 8$ dengan menggunakan langkah-langkah menggambar kurva yang sudah diajarkan.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran Matematika,



Drs. Sukardjono



Drs. Herman Yosep Suwandi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VALIDITAS KUISIONER 1

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	y	y ²
s1	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	69	4761
s2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	61	3721
s3	4	4	4	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	63	3969
s5	3	2	4	2	1	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	60	3600
s6	3	4	5	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	4	2	2	3	1	60	3600
s7	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	71	5041
s8	5	3	5	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	68	4624
s9	4	3	4	2	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	73	5329
s10	5	5	3	2	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	83	6889
s11	3	2	3	2	2	4	5	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	64	4096
s12	5	5	4	2	3	4	4	3	2	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	71	5041
s14	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	79	6241
s15	4	5	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	71	5041
s16	5	5	1	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	69	4761
s17	5	2	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92	8464
s18	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	76	5776
s19	4	3	5	2	4	5	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	65	4225
s20	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	56	3136
s21	4	5	5	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	70	4900
s22	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	63	3969
s23	4	5	5	1	1	3	1	2	2	3	3	2	3	5	5	4	5	5	3	1	63	3969
s24	5	4	5	2	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	79	6241
s25	2	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	55	3025
s26	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	66	4356
s27	4	5	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	67	4489
s28	4	5	5	2	4	5	5	2	3	4	5	2	4	3	2	4	4	5	4	5	77	5929
s29	4	4	2	2	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70	4900
s30	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	70	4900
s31	4	3	5	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	72	5184
s32	4	5	5	4	2	3	4	2	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	73	5329
s33	4	5	4	5	4	4	5	1	2	1	4	3	4	3	5	3	3	3	3	1	67	4489
s34	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65	4225
s35	2	2	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	61	3721
s36	3	4	3	3	2	3	5	2	1	3	4	3	3	4	2	5	4	4	3	1	62	3844
Σx	132	129	130	83	96	134	134	94	98	118	132	103	127	131	109	129	133	113	114	92	2331	161785
(Σx) ²	17424	16641	16900	6889	9216	17956	17956	8836	9604	13924	17424	10609	16129	17161	11881	16641	17689	12769	12996	8464		5433561

ket.

- Σy
- (Σy²)
- (Σy)²

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	x1y	x2y	x3y	x4y	x5y	x6y	x7y	x8y	x9y	x10y	x11y	x12y	x13y	x14y	x15y	x16y	x17y	x18y	x19y	x20y
s1	276	207	69	207	207	276	276	207	207	276	276	276	276	276	207	276	276	276	276	138
s2	183	244	183	122	122	183	183	183	183	183	244	122	244	183	122	244	244	183	183	183
s3	252	252	252	126	126	189	315	189	189	189	189	189	189	189	252	189	189	189	189	126
s5	180	120	240	120	60	240	240	120	120	240	240	240	180	240	180	120	240	240	180	60
s6	180	240	300	120	180	240	180	180	120	180	240	180	240	240	60	240	120	120	180	60
s7	284	284	284	213	213	284	213	213	284	284	284	142	284	284	284	284	284	213	213	213
s8	340	204	340	136	204	204	272	136	272	204	204	204	272	272	272	272	204	272	272	68
s9	292	219	292	146	219	292	365	219	365	292	292	219	292	292	219	365	292	219	219	219
s10	415	415	249	166	249	415	415	249	415	415	415	332	415	415	249	415	332	332	332	249
s11	192	128	192	128	128	256	320	192	128	128	192	256	256	256	192	256	256	192	192	256
s12	355	355	284	142	213	284	284	213	142	213	355	213	284	284	213	284	284	213	213	213
s14	395	237	395	316	395	395	316	316	237	316	316	237	237	316	316	316	316	237	316	316
s15	284	355	284	71	284	284	284	213	213	213	213	213	284	284	284	284	284	213	213	284
s16	345	345	69	138	138	276	207	138	207	276	207	207	207	276	276	276	345	276	345	207
s17	460	184	460	460	460	460	460	368	92	460	460	460	460	460	460	460	460	460	460	460
s18	304	152	304	152	228	304	304	152	228	304	304	228	304	380	304	380	304	380	380	380
s19	260	195	325	130	260	325	195	130	195	260	260	130	260	260	130	260	260	130	130	130
s20	168	224	224	112	56	168	224	168	112	168	168	168	168	168	112	168	224	168	112	56
s21	280	350	350	210	280	280	280	140	210	280	280	140	210	280	210	210	280	210	210	210
s22	189	252	189	126	126	252	189	189	126	252	189	252	252	189	189	189	252	189	189	189
s23	252	315	315	63	63	189	63	126	126	189	189	126	189	189	315	252	315	315	189	63
s24	395	316	395	158	237	395	316	316	395	316	316	237	316	316	316	316	316	237	316	316
s25	110	220	220	110	110	220	220	110	55	110	220	110	165	220	165	110	165	110	165	110
s26	264	264	132	198	198	264	264	264	198	198	198	198	264	198	198	264	198	198	198	198
s27	268	335	201	201	201	268	201	134	201	201	268	134	268	268	201	268	268	201	201	201
s28	308	385	385	154	308	385	385	154	231	308	385	154	308	231	154	308	308	385	308	385
s29	280	280	140	140	210	280	350	280	210	280	280	210	280	280	210	210	280	210	280	210
s30	280	280	280	140	140	280	280	210	280	280	280	280	280	280	140	280	280	210	210	210
s31	288	216	360	144	216	288	288	216	288	288	288	216	288	288	216	288	288	216	288	216
s32	292	365	365	292	146	219	292	146	219	292	365	292	219	292	219	292	365	219	219	219
s33	268	335	268	335	268	268	335	67	134	67	268	201	268	201	335	201	201	201	201	67
s34	260	195	260	260	195	195	260	195	195	130	260	195	195	195	195	195	260	195	195	195
s35	122	122	183	61	183	244	183	244	183	244	244	183	244	183	183	244	244	183	183	61
s36	186	248	186	186	124	186	310	124	62	186	248	186	186	248	124	310	248	248	186	62
Σxy	9207	8838	8975	5783	6747	9288	9269	6501	6822	8222	9137	7130	8784	9059	7571	8957	9182	7840	7943	6530

	x1*x1	x2*x2	x3*x3	x4*x4	x5*x5	x6*x6	x7*x7	x8*x8	x9*x9	x10*x10	x11*x11	x12*x12	x13*x13	x14*x14	x15*x15	x16*x16	x17*x17	x18*x18	x19*x19	x20*x20
s1	16	9	1	9	9	16	16	9	9	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	4
s2	9	16	9	4	4	9	9	9	9	9	16	4	16	9	4	16	16	9	9	9
s3	16	16	16	4	4	9	25	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	4
s5	9	4	16	4	1	16	16	4	4	16	16	16	9	16	9	4	16	16	9	1
s6	9	16	25	4	9	16	9	9	4	9	16	9	16	16	1	16	4	4	9	1
s7	16	16	16	9	9	16	9	9	16	16	16	4	16	16	16	16	16	9	9	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

s8	25	9	25	4	9	9	16	4	16	9	9	9	16	16	16	16	9	16	16	1
s9	16	9	16	4	9	16	25	9	25	16	16	9	16	16	9	25	16	9	9	9
s10	25	25	9	4	9	25	25	9	25	25	25	16	25	25	9	25	16	16	16	9
s11	9	4	9	4	4	16	25	9	4	4	9	16	16	16	9	16	16	9	9	16
s12	25	25	16	4	9	16	16	9	4	9	25	9	16	16	9	16	16	9	9	9
s14	25	9	25	16	25	25	16	16	9	16	16	9	9	16	16	16	16	9	16	16
s15	16	25	16	1	16	16	16	9	9	9	9	9	16	16	16	16	16	9	9	16
s16	25	25	1	4	4	16	9	4	9	16	9	9	9	16	16	16	25	16	25	9
s17	25	4	25	25	25	25	25	16	1	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
s18	16	4	16	4	9	16	16	4	9	16	16	9	16	25	16	25	16	25	25	25
s19	16	9	25	4	16	25	9	4	9	16	16	4	16	16	4	16	16	4	4	4
s20	9	16	16	4	1	9	16	9	4	9	9	9	9	9	4	9	16	9	4	1
s21	16	25	25	9	16	16	16	4	9	16	16	4	9	16	9	9	16	9	9	9
s22	9	16	9	4	4	16	9	9	4	16	9	16	16	9	9	9	16	9	9	9
s23	16	25	25	1	1	9	1	4	4	9	9	4	9	9	25	25	16	25	25	9
s24	25	16	25	4	9	25	16	16	25	16	16	16	9	16	16	16	16	9	16	16
s25	4	16	16	4	4	16	16	4	1	4	16	4	9	16	9	4	9	4	9	4
s26	16	16	4	9	9	16	16	16	9	9	9	9	16	9	9	16	9	9	9	9
s27	16	25	9	9	9	16	9	4	9	9	16	4	16	16	9	16	16	9	9	9
s28	16	25	25	4	16	25	25	4	9	16	25	4	16	16	9	4	16	16	25	16
s29	16	16	4	4	9	16	25	16	9	16	16	9	16	16	9	9	16	9	16	9
s30	16	16	16	4	4	16	16	9	16	16	16	16	16	16	4	16	16	9	9	9
s31	16	9	25	4	9	16	16	9	16	16	16	9	16	16	9	16	16	9	16	9
s32	16	25	25	16	4	9	16	4	9	16	25	16	9	16	9	16	25	9	9	9
s33	16	25	16	25	16	16	25	1	4	1	16	9	16	9	25	9	9	9	9	1
s34	16	9	16	16	9	9	16	9	9	4	16	9	9	9	9	9	16	9	9	9
s35	4	4	9	1	9	16	9	16	9	16	16	9	16	9	9	16	16	9	9	1
s36	9	16	9	9	4	9	25	4	1	9	16	9	9	16	4	25	16	16	9	1
(ΣX^2)	534	525	540	235	304	542	554	280	318	434	526	331	485	517	379	509	533	397	400	298

Hasil Perhitungan

	rx _y	validitas
p1	0.762637796	VALID
p2	-0.022977465	TIDAK VALID
p3	0.214143228	TIDAK VALID
p4	0.36628903	VALID
p5	0.648375717	VALID
p6	0.610772935	VALID
p7	0.36326118	VALID
p8	0.283346654	TIDAK VALID
p9	0.389779111	VALID
p10	0.600799537	VALID

	rx _y	validitas
p11	0.533749083	VALID
p12	0.353640045	VALID
p13	0.532018591	VALID
p14	0.499922358	VALID
p15	0.406029622	VALID
p16	0.574582243	VALID
p17	0.401567784	VALID
p18	0.451290019	VALID
p19	0.679694403	VALID
p20	0.715200833	VALID

kriteria valid :
r hitung > r tabel

r tabel = 0,334

VALIDITAS KUISIONER 2

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	y	y ²
s1	1	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	1	1	5	4	3	1	4	4	5	72	5184
s2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	68	4624
s3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	67	4489
s5	2	4	4	5	3	4	3	4	3	4	1	1	1	4	3	4	2	4	5	5	66	4356
s6	3	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	3	2	3	4	2	5	67	4489
s7	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	4	3	3	71	5041
s8	2	5	4	5	2	3	4	3	2	4	2	1	1	2	4	3	4	4	3	4	62	3844
s9	4	3	3	5	4	2	2	4	2	3	2	1	1	4	2	3	3	3	4	5	60	3600
s10	2	2	4	3	4	2	2	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	68	4624
s11	2	5	3	4	4	5	2	5	3	3	5	5	2	5	2	4	5	3	4	5	76	5776
s12	2	5	3	5	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	5	4	5	70	4900
s14	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	5	5	4	71	5041
s15	3	4	4	5	3	3	3	4	3	5	3	3	4	1	4	3	2	5	4	4	70	4900
s16	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	2	5	3	3	2	5	4	5	73	5329
s17	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	88	7744
s18	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	3	4	2	2	4	2	5	5	5	75	5625
s19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64	4096
s20	2	4	3	5	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	62	3844
s21	2	5	4	5	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	65	4225
s22	3	3	4	5	3	5	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	68	4624
s23	2	5	5	4	2	2	1	3	5	3	2	1	1	3	3	5	3	5	5	5	65	4225
s24	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	5	4	4	72	5184
s25	4	4	3	5	4	3	3	5	2	3	2	1	1	3	4	3	4	4	4	4	66	4356
s26	3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	2	3	3	4	3	5	4	5	74	5476
s27	3	4	4	5	3	3	2	2	3	3	1	4	3	4	2	3	2	4	4	3	62	3844
s28	3	5	3	5	4	3	3	5	3	3	2	3	5	3	3	3	1	5	5	5	72	5184
s29	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	61	3721
s30	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	67	4489
s31	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	72	5184
s32	2	5	3	5	3	5	3	4	3	4	2	3	3	1	3	4	5	4	3	5	70	4900
s33	2	5	4	5	2	4	1	4	1	3	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	59	3481
s34	2	4	3	5	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	63	3969
s35	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	5	5	72	5184
s36	2	5	3	5	1	2	2	4	2	3	2	1	1	4	2	3	2	2	2	5	53	2809
Σx	91	146	125	157	109	118	94	134	103	125	85	89	85	108	103	119	98	140	133	149	2311	158361
(Σx) ²	8281	21316	15625	24649	11881	13924	8836	17956	10609	15625	7225	7921	7225	11664	10609	14161	9604	19600	17689	22201		5340721

ket.
 → Σy
 → (Σy)²
 → (Σy)²

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	x1y	x2y	x3y	x4y	x5y	x6y	x7y	x8y	x9y	x10y	x11y	x12y	x13y	x14y	x15y	x16y	x17y	x18y	x19y	x20y
s1	72	360	288	360	288	288	288	288	216	360	360	72	72	360	288	216	72	288	288	360
s2	204	272	272	272	204	272	204	272	204	136	136	204	136	272	204	272	272	272	272	272
s3	201	268	201	335	201	201	201	268	268	268	134	335	201	201	201	201	201	201	201	201
s5	132	264	264	330	198	264	198	264	198	264	66	66	66	264	198	264	132	264	330	330
s6	201	335	335	335	201	268	201	268	201	268	201	67	67	268	201	134	201	268	134	335
s7	213	284	284	284	213	284	213	284	284	284	213	284	213	142	213	284	355	284	213	213
s8	124	310	248	310	124	186	248	186	124	248	124	62	62	124	248	186	248	248	186	248
s9	240	180	180	300	240	120	120	240	120	180	120	60	60	240	120	180	180	180	240	300
s10	136	136	272	204	272	136	136	272	272	340	272	204	204	272	204	204	204	204	340	340
s11	152	380	228	304	304	380	152	380	228	228	380	380	152	380	152	304	380	228	304	380
s12	140	350	210	350	280	210	140	280	210	210	210	210	210	280	210	280	140	350	280	350
s14	213	284	213	284	284	142	213	284	213	284	142	284	284	142	213	284	284	355	355	284
s15	210	280	280	350	210	210	210	280	210	350	210	210	280	70	280	210	140	350	280	280
s16	219	365	292	365	219	219	219	292	292	292	219	219	146	365	219	219	146	365	292	365
s17	440	440	440	440	440	440	440	440	88	440	88	440	440	440	440	440	88	440	440	440
s18	225	375	375	375	300	225	225	225	300	375	225	225	300	150	150	300	150	375	375	375
s19	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	256	256	256
s20	124	248	186	310	124	248	186	248	186	186	124	124	124	186	186	248	124	248	186	248
s21	130	325	260	325	195	260	130	260	195	195	195	130	260	130	130	195	195	260	195	260
s22	204	204	272	340	204	340	272	272	204	272	204	136	204	204	204	136	136	272	272	272
s23	130	325	325	260	130	130	65	195	325	195	130	65	65	195	195	325	195	325	325	325
s24	216	360	288	288	216	288	216	288	216	288	144	216	216	216	288	288	216	360	288	288
s25	264	264	198	330	264	198	198	330	132	198	132	66	66	198	264	198	264	264	264	264
s26	222	296	296	370	296	296	222	370	296	222	222	222	148	222	222	296	222	370	296	370
s27	186	248	248	310	186	186	124	124	186	186	62	248	186	248	124	186	124	248	186	186
s28	216	360	216	360	288	216	216	360	216	216	144	216	360	216	216	216	72	360	360	360
s29	183	244	122	183	183	244	122	183	183	244	122	183	183	183	122	183	122	244	244	244
s30	134	268	201	268	201	201	201	268	201	268	201	201	201	134	201	268	268	268	268	268
s31	216	288	288	360	288	288	144	288	288	288	216	216	216	216	288	288	216	288	216	288
s32	140	350	210	350	210	350	210	280	210	280	140	210	210	70	210	280	350	280	210	350
s33	118	295	236	295	118	236	59	236	59	177	59	59	59	177	177	236	177	236	236	236
s34	126	252	189	315	189	252	126	252	189	189	126	126	189	189	189	189	126	252	252	252
s35	216	288	288	360	216	216	288	288	216	288	216	216	72	216	216	288	288	288	360	360
s36	106	265	159	265	53	106	106	212	106	159	106	53	53	212	106	159	106	106	106	265
Σxy	6245	9955	8556	10679	7531	8092	6485	9169	7028	8570	5835	6201	5897	7374	7071	8149	6650	9597	9112	10165

	X1*X1	X2*X2	X3*X3	X4*X4	X5*X5	X6*X6	X7*X7	X8*X8	X9*X9	X10*X10	X11*X11	X12*X12	X13*X13	X14*X14	X15*X15	X16*X16	X17*X17	X18*X18	X19*X19	X20*X20
s1	1	25	16	25	16	16	16	16	9	25	25	1	1	25	16	9	1	16	16	25
s2	9	16	16	16	9	16	9	16	9	4	4	9	4	16	9	16	16	16	16	16
s3	9	16	9	25	9	9	9	16	16	16	4	25	9	9	9	9	9	9	9	9
s5	4	16	16	25	9	16	9	16	9	16	1	1	1	16	9	16	4	16	25	25
s6	9	25	25	25	9	16	9	16	9	16	9	1	1	16	9	4	9	16	4	25
s7	9	16	16	16	9	16	9	16	16	16	9	16	9	4	9	16	25	16	9	9
s8	4	25	16	25	4	9	16	9	4	16	4	1	1	4	16	9	16	16	9	16
s9	16	9	9	25	16	4	4	16	4	9	4	1	1	16	4	9	9	9	16	25
s10	4	4	16	9	16	4	4	16	16	25	16	9	9	16	9	9	9	9	25	25
s11	4	25	9	16	16	25	4	25	9	9	25	25	4	25	4	16	25	9	16	25
s12	4	25	9	25	16	9	4	16	9	9	9	9	9	16	9	16	4	25	16	25

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

s14	9	16	9	16	16	4	9	16	9	16	4	16	16	4	9	16	16	25	25	16
s15	9	16	16	25	9	9	9	16	9	25	9	9	16	1	16	9	4	25	16	16
s16	9	25	16	25	9	9	9	16	16	16	9	9	4	25	9	9	4	25	16	25
s17	25	25	25	25	25	25	25	25	1	25	1	25	25	25	25	25	1	25	25	25
s18	9	25	25	25	16	9	9	9	16	25	9	9	16	4	4	16	4	25	25	25
s19	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	16	16	16	16
s20	4	16	9	25	4	16	9	16	9	9	4	4	4	9	9	16	4	16	9	16
s21	4	25	16	25	9	16	4	16	9	9	9	4	16	4	4	9	9	16	9	16
s22	9	9	16	25	9	25	16	16	9	16	9	4	9	9	9	4	4	16	16	16
s23	4	25	25	16	4	4	1	9	25	9	4	1	1	9	9	25	9	25	25	25
s24	9	25	16	16	9	16	9	16	9	16	4	9	9	9	16	16	9	25	16	16
s25	16	16	9	25	16	9	9	25	4	9	4	1	1	9	16	9	16	16	16	16
s26	9	16	16	25	16	16	9	25	16	9	9	9	4	9	9	16	9	25	16	25
s27	9	16	16	25	9	9	4	4	9	9	1	16	9	16	4	9	4	16	16	9
s28	9	25	9	25	16	9	9	25	9	9	4	9	25	9	9	9	1	25	25	25
s29	9	16	4	9	9	16	4	9	9	16	4	9	9	9	4	9	4	16	16	16
s30	4	16	9	16	9	9	9	16	9	16	9	9	9	4	9	16	16	16	16	16
s31	9	16	16	25	16	16	4	16	16	16	9	9	9	9	16	16	9	16	9	16
s32	4	25	9	25	9	25	9	16	9	16	4	9	9	1	9	16	25	16	9	25
s33	4	25	16	25	4	16	1	16	1	9	1	1	1	9	9	16	9	16	16	16
s34	4	16	9	25	9	16	4	16	9	9	4	4	9	9	9	4	16	16	16	16
s35	9	16	16	25	9	9	16	16	9	16	9	9	1	9	9	16	16	16	25	25
s36	4	25	9	25	1	4	4	16	4	9	4	1	1	16	4	9	4	4	4	25
($\sum X^2$)	263	646	477	739	371	436	284	542	335	479	243	283	261	380	329	433	324	594	543	667

Hasil Perhitungan

	rx _y	validitas
p1	0.378157118	VALID
p2	0.200283461	TIDAK VALID
p3	0.399250678	VALID
p4	0.056823965	TIDAK VALID
p5	0.735376933	VALID
p6	0.3881289	VALID
p7	0.544839308	VALID
p8	0.456993175	VALID
p9	0.157572693	TIDAK VALID
p10	0.466872144	VALID

	rx _y	validitas
p11	0.290903098	TIDAK VALID
p12	0.598918151	VALID
p13	0.479432485	VALID
p14	0.152512431	TIDAK VALID
p15	0.474965922	VALID
p16	0.416144178	VALID
p17	-0.048202039	TIDAK VALID
p18	0.541329998	VALID
p19	0.421385977	VALID
p20	0.278854286	TIDAK VALID

kriteria valid :
r hitung > r tabel

r tabel = 0,334

VALIDITAS TES HASIL BELAJAR

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	y	y ²
S1	10	10	8	7	4	10	10	5	2	0	66	4356
S2	3	4	4	3	3	1	2	2	0	0	22	484
S3	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	14	196
S5	2	7	2	2	2	2	0	0	0	0	17	289
S6	8	10	7	4	3	10	9	1	0	0	52	2704
S7	7	6	6	7	5	10	5	9	5	0	60	3600
S8	4	2	4	10	0	0	0	0	0	0	20	400
S9	7	6	7	7	5	8	8	8	0	0	56	3136
S10	10	10	9	10	8	10	10	7	9	8	91	8281
S11	9	4	8	9	4	10	10	0	0	0	54	2916
S12	10	10	9	10	6	10	10	7	7	8	87	7569
S13	9	9	10	10	6	10	10	9	5	0	78	6084
S14	2	3	10	3	5	3	0	0	0	0	26	676
S15	10	6	10	10	6	10	10	6	6	6	80	6400
S16	9	10	10	10	6	10	10	9	7	8	89	7921
S17	10	3	2	2	0	0	0	0	0	0	17	289
S18	10	10	10	10	7	10	10	7	8	7	89	7921
S19	10	5	3	7	0	10	10	0	0	0	45	2025
S20	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	12	144
S21	9	10	10	7	5	10	10	9	5	5	80	6400
S22	9	6	8	10	6	10	10	2	5	0	66	4356
S23	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	14	196
S24	10	9	9	2	2	0	0	0	0	0	32	1024
S25	0	2	0	2	2	0	2	2	0	0	10	100
S26	10	10	10	10	6	10	10	9	7	8	90	8100
S27	9	10	10	7	5	10	10	9	5	5	80	6400
S28	10	10	10	10	6	10	10	9	7	8	90	8100
S29	8	3	3	10	3	4	10	3	3	3	50	2500
S30	10	10	9	10	7	10	10	7	9	7	89	7921
S31	9	9	10	10	6	10	10	9	5	0	78	6084
S32	6	6	6	10	5	8	7	6	6	6	66	4356
S33	10	10	7	4	3	0	0	0	0	0	34	1156
S34	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	14	196
S35	2	7	2	2	2	5	2	0	0	0	22	484
S36	2	4	7	4	3	0	0	0	0	0	20	400
Σx	242	229	228	227	139	213	211	141	101	79	1810	123164
$(\Sigma x)^2$	58564	52441	51984	51529	19321	45369	44521	19881	10201	6241		3276100

ket.

- $\rightarrow \Sigma y$
- $\rightarrow (\Sigma y^2)$
- $\rightarrow (\Sigma y)^2$

Siswa	x1y	x2y	x3y	x4y	x5y	x6y	x7y	x8y	x9y	x10y
S1	660	660	528	462	264	660	660	330	132	0
S2	66	88	88	66	66	22	44	44	0	0
S3	28	28	28	28	28	0	28	28	0	0
S5	34	119	34	34	34	34	0	0	0	0

S6	416	520	364	208	156	520	468	52	0	0
S7	420	360	360	420	300	600	300	540	300	0
S8	80	40	80	200	0	0	0	0	0	0
S9	392	336	392	392	280	448	448	448	0	0
S10	910	910	819	910	728	910	910	637	819	728
S11	486	216	432	486	216	540	540	0	0	0
S12	870	870	783	870	522	870	870	609	609	696
S13	702	702	780	780	468	780	780	702	390	0
S14	52	78	260	78	130	78	0	0	0	0
S15	800	480	800	800	480	800	800	480	480	480
S16	801	890	890	890	534	890	890	801	623	712
S17	170	51	34	34	0	0	0	0	0	0
S18	890	890	890	890	623	890	890	623	712	623
S19	450	225	135	315	0	450	450	0	0	0
S20	24	24	24	24	24	24	0	0	0	0
S21	720	800	800	560	400	800	800	720	400	400
S22	594	396	528	660	396	660	660	132	330	0
S23	28	28	28	28	28	0	28	28	0	0
S24	320	288	288	64	64	0	0	0	0	0
S25	0	20	0	20	20	0	20	20	0	0
S26	900	900	900	900	540	900	900	810	630	720
S27	720	800	800	560	400	800	800	720	400	400
S28	900	900	900	900	540	900	900	810	630	720
S29	400	150	150	500	150	200	500	150	150	150
S30	890	890	801	890	623	890	890	623	801	623
S31	702	702	780	780	468	780	780	702	390	0
S32	396	396	396	660	330	528	462	396	396	396
S33	340	340	238	136	102	0	0	0	0	0
S34	28	28	28	28	28	0	28	28	0	0
S35	44	154	44	44	44	110	44	0	0	0
S36	40	80	140	80	60	0	0	0	0	0
Σxy	15273	14359	14542	14697	9046	15084	14890	10433	8192	6648

Siswa	X1*X1	X2*X2	X3*X3	X4*X4	X5*X5	X6*X6	X7*X7	X8*X8	X9*X9	X10*X10
S1	100	100	64	49	16	100	100	25	4	0
S2	9	16	16	9	9	1	4	4	0	0
S3	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0
S5	4	49	4	4	4	4	0	0	0	0
S6	64	100	49	16	9	100	81	1	0	0
S7	49	36	36	49	25	100	25	81	25	0
S8	16	4	16	100	0	0	0	0	0	0
S9	49	36	49	49	25	64	64	64	0	0
S10	100	100	81	100	64	100	100	49	81	64
S11	81	16	64	81	16	100	100	0	0	0
S12	100	100	81	100	36	100	100	49	49	64
S13	81	81	100	100	36	100	100	81	25	0
S14	4	9	100	9	25	9	0	0	0	0
S15	100	36	100	100	36	100	100	36	36	36
S16	81	100	100	100	36	100	100	81	49	64
S17	100	9	4	4	0	0	0	0	0	0
S18	100	100	100	100	49	100	100	49	64	49
S19	100	25	9	49	0	100	100	0	0	0

S20	4	4	4	4	4	4	0	0	0	0
S21	81	100	100	49	25	100	100	81	25	25
S22	81	36	64	100	36	100	100	4	25	0
S23	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0
S24	100	81	81	4	4	0	0	0	0	0
S25	0	4	0	4	4	0	4	4	0	0
S26	100	100	100	100	36	100	100	81	49	64
S27	81	100	100	49	25	100	100	81	25	25
S28	100	100	100	100	36	100	100	81	49	64
S29	64	9	9	100	9	16	100	9	9	9
S30	100	100	81	100	49	100	100	49	81	49
S31	81	81	100	100	36	100	100	81	25	0
S32	36	36	36	100	25	64	49	36	36	36
S33	100	100	49	16	9	0	0	0	0	0
S34	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0
S35	4	49	4	4	4	25	4	0	0	0
S36	4	16	49	16	9	0	0	0	0	0
(ΣX^2)	2086	1845	1862	1877	709	1987	1943	1039	657	549

	rx _y	validitas
1	0.7896	VALID
2	0.7861	VALID
3	0.8244	VALID
4	0.8551	VALID
5	0.8624	VALID
6	0.9004	VALID
7	0.8933	VALID
8	0.8419	VALID
9	0.9031	VALID
10	0.7741	VALID

kriteria valid :
 r hitung > r tabel
 r tabel = 0,334

RELIABILITAS KUISONER MOTIVASI BELAJAR

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23
s1	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	5	4
s2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4
s3	4	4	4	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3
s5	3	2	4	2	1	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	4	4
s6	3	4	5	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	4	2	2	3	1	3	5	5
s7	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
s8	5	3	5	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	5	4
s9	4	3	4	2	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3
s10	5	5	3	2	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	2	2	4
s11	3	2	3	2	2	4	5	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	5	3
s12	5	5	4	2	3	4	4	3	2	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	5	3
s14	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
s15	4	5	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
s16	5	5	1	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4
s17	5	2	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
s18	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5
s19	4	3	5	2	4	5	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3
s20	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	4	3
s21	4	5	5	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	5	4
s22	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
s23	4	5	5	1	1	3	1	2	2	3	3	2	3	5	5	4	5	5	3	1	2	5	5
s24	5	4	5	2	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4
s25	2	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3
s26	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
s27	4	5	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
s28	4	5	5	2	4	5	5	2	3	4	5	2	4	3	2	4	4	5	4	5	3	5	3
s29	4	4	2	2	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2
s30	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3
s31	4	3	5	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	5	3
s32	4	5	5	4	2	3	4	2	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	2	5	3
s33	4	5	4	5	4	4	5	1	2	1	4	3	4	3	5	3	3	3	3	1	2	5	4
s34	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3
s35	2	2	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4
s36	3	4	3	3	2	3	5	2	1	3	4	3	3	4	2	5	4	4	3	1	2	5	3
Σx	132	129	130	83	96	134	134	94	98	118	132	103	127	131	109	129	133	113	114	92	91	146	125
	X1*X1	X2*X2	X3*X3	X4*X4	X5*X5	X6*X6	X7*X7	X8*X8	X9*X9	X10*X10	X11*X11	X12*X12	X13*X13	X14*X14	X15*X15	X16*X16	X17*X17	X18*X18	X19*X19	X20*X20	X21*X21	X22*X22	X23*X23
s1	16	9	1	9	9	16	16	9	9	16	16	16	16	16	9	16	16	16	4	1	25	16	
s2	9	16	9	4	4	9	9	9	9	9	16	4	16	9	4	16	16	9	9	9	9	16	16
s3	16	16	16	4	4	9	25	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	4	9	16	9	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

s5	9	4	16	4	1	16	16	4	4	16	16	16	9	16	9	4	16	16	9	1	4	16	16
s6	9	16	25	4	9	16	9	9	4	9	16	9	16	16	1	16	4	4	9	1	9	25	25
s7	16	16	16	9	9	16	9	9	16	16	16	4	16	16	16	16	16	9	9	9	9	16	16
s8	25	9	25	4	9	9	16	4	16	9	9	9	16	16	16	9	16	16	1	4	25	16	
s9	16	9	16	4	9	16	25	9	25	16	16	9	16	16	9	25	16	9	9	9	16	9	9
s10	25	25	9	4	9	25	25	9	25	25	25	16	25	16	25	9	25	16	16	16	9	4	16
s11	9	4	9	4	4	16	25	9	4	4	9	16	16	16	9	16	16	9	9	16	4	25	9
s12	25	25	16	4	9	16	16	9	4	9	25	9	16	16	9	16	16	9	9	9	4	25	9
s14	25	9	25	16	25	25	16	16	9	16	16	9	9	16	16	16	16	9	16	16	9	16	9
s15	16	25	16	1	16	16	16	9	9	9	9	9	9	16	16	16	16	9	9	16	9	16	9
s16	25	25	1	4	4	16	9	4	9	16	9	9	9	16	16	16	16	25	16	25	9	25	16
s17	25	4	25	25	25	25	25	16	1	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
s18	16	4	16	4	9	16	16	4	9	16	16	9	16	25	16	25	16	25	25	25	9	25	25
s19	16	9	25	4	16	25	9	4	9	16	16	4	16	16	4	16	16	4	4	4	9	9	9
s20	9	16	16	4	1	9	16	9	4	9	9	9	9	9	4	9	16	9	4	1	4	16	9
s21	16	25	25	9	16	16	16	4	9	16	16	4	9	16	9	9	16	9	9	9	4	25	16
s22	9	16	9	4	4	16	9	9	4	16	9	16	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	16
s23	16	25	25	1	1	9	1	4	4	9	9	4	9	25	25	16	25	25	9	1	4	25	25
s24	25	16	25	4	9	25	16	16	25	16	16	9	16	16	16	16	16	9	16	16	9	25	16
s25	4	16	16	4	4	16	16	4	1	4	16	4	9	16	9	4	9	4	9	4	16	16	9
s26	16	16	4	9	9	16	16	16	9	9	9	9	9	16	9	9	16	9	9	9	9	16	16
s27	16	25	9	9	9	16	9	4	9	9	9	16	4	16	16	9	16	9	9	9	9	16	16
s28	16	25	25	4	16	25	25	4	9	16	25	4	16	9	4	16	16	25	16	25	9	25	9
s29	16	16	4	4	9	16	25	16	9	16	16	9	16	16	9	9	16	9	16	9	9	16	4
s30	16	16	16	4	4	16	16	9	16	16	16	16	16	16	4	16	16	9	9	9	4	16	9
s31	16	9	25	4	9	16	16	9	16	16	16	9	16	16	9	16	16	9	16	9	9	16	16
s32	16	25	25	16	4	9	16	4	9	16	25	16	9	16	9	16	25	9	9	9	4	25	9
s33	16	25	16	25	16	16	25	1	4	1	16	9	16	9	25	9	9	9	9	1	4	25	16
s34	16	9	16	16	9	9	16	9	9	4	16	9	9	9	9	9	16	9	9	9	4	16	9
s35	4	4	9	1	9	16	9	16	9	16	16	9	16	9	9	16	16	9	9	1	9	16	16
s36	9	16	9	9	4	9	25	4	1	9	16	9	9	16	4	25	16	16	9	1	4	25	9
(ΣX ²)	534	525	540	235	304	542	554	280	318	434	526	331	485	517	379	509	533	397	400	298	263	646	477

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23
σ _r	0.633	1.046	1.263	0.952	0.969	0.408	0.761	0.592	1.045	0.71972	0.3979	0.55796	0.31228	0.36073	0.86938	0.57526	0.37457	0.63062	0.52249	1.44291	0.5718	0.56055	0.51298

σ _{tot}	145.4844291
r ₁₁	0.821525167

→ sangat tinggi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	9	16	9	16	9	16	1	1	1	16	9	16	4	16	25	25	
25	9	16	9	16	9	16	9	1	1	16	9	4	9	16	4	25	
16	9	16	9	16	16	16	9	16	9	4	9	16	25	16	9	9	
25	4	9	16	9	4	16	4	1	1	4	16	9	16	16	9	16	
25	16	4	4	16	4	9	4	1	1	16	4	9	9	9	16	25	
9	16	4	4	16	16	25	16	9	9	16	9	9	9	9	25	25	
16	16	25	4	25	9	9	25	25	4	25	4	16	25	9	16	25	
25	16	9	4	16	9	9	9	9	9	16	9	16	4	25	16	25	
16	16	4	9	16	9	16	4	16	16	4	9	16	16	25	25	16	
25	9	9	9	16	9	25	9	9	16	1	16	9	4	25	16	16	
25	9	9	9	16	16	16	9	9	4	25	9	9	4	25	16	25	
25	25	25	25	25	1	25	1	25	25	25	25	25	1	25	25	25	
25	16	9	9	9	16	25	9	9	16	4	4	16	4	25	25	25	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	16	16	16	
25	4	16	9	16	9	9	4	4	4	9	9	16	4	16	9	16	
25	9	16	4	16	9	9	9	4	16	4	4	9	9	16	9	16	
25	9	25	16	16	9	16	9	4	9	9	9	4	4	16	16	16	
16	4	4	1	9	25	9	4	1	1	9	9	25	9	25	25	25	
16	9	16	9	16	9	16	4	9	9	9	16	16	9	25	16	16	
25	16	9	9	25	4	9	4	1	1	9	16	9	16	16	16	16	
25	16	16	9	25	16	9	9	9	4	9	9	16	9	25	16	25	
25	9	9	4	4	9	9	1	16	9	16	4	9	4	16	16	9	
25	16	9	9	25	9	9	4	9	25	9	9	9	1	25	25	25	
9	9	16	4	9	9	16	4	9	9	9	4	9	4	16	16	16	
16	9	9	9	16	9	16	9	9	9	4	9	16	16	16	16	16	
25	16	16	4	16	16	16	9	9	9	9	16	16	9	16	9	16	
25	9	25	9	16	9	16	4	9	9	1	9	16	25	16	9	25	
25	4	16	1	16	1	9	1	1	1	9	9	16	9	16	16	16	
25	9	16	4	16	9	9	4	4	9	9	9	4	16	16	16	16	
25	9	9	16	16	9	16	9	9	1	9	9	16	16	16	25	25	
25	1	4	4	16	4	9	4	1	1	16	4	9	4	4	4	25	
739	371	436	284	542	335	479	243	283	261	380	329	433	324	594	543	667	17270
p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p39	p40	Σσ
0.41263	0.63408	0.77855	0.70934	0.4083	0.67561	0.5718	0.89706	1.47145	1.426471	1.086505	0.499135	0.485294	1.221453	0.515571	0.668685	0.41263	28.95329

RELIABILITAS TES HASIL BELAJAR

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	x ²
S1	10	10	8	7	4	10	10	5	2	0	66	4356
S2	3	4	4	3	3	1	2	2	0	0	22	484
S3	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	14	196
S5	2	7	2	2	2	2	0	0	0	0	17	289
S6	8	10	7	4	3	10	9	1	0	0	52	2704
S7	7	6	6	7	5	10	5	9	5	0	60	3600
S8	4	2	4	10	0	0	0	0	0	0	20	400
S9	7	6	7	7	5	8	8	8	0	0	56	3136
S10	10	10	9	10	8	10	10	7	9	8	91	8281
S11	9	4	8	9	4	10	10	0	0	0	54	2916
S12	10	10	9	10	6	10	10	7	7	8	87	7569
S13	9	9	10	10	6	10	10	9	5	0	78	6084
S14	2	3	10	3	5	3	0	0	0	0	26	676
S15	10	6	10	10	6	10	10	6	6	6	80	6400
S16	9	10	10	10	6	10	10	9	7	8	89	7921
S17	10	3	2	2	0	0	0	0	0	0	17	289
S18	10	10	10	10	7	10	10	7	8	7	89	7921
S19	10	5	3	7	0	10	10	0	0	0	45	2025
S20	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	12	144
S21	9	10	10	7	5	10	10	9	5	5	80	6400
S22	9	6	8	10	6	10	10	2	5	0	66	4356
S23	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	14	196
S24	10	9	9	2	2	0	0	0	0	0	32	1024
S25	0	2	0	2	2	0	2	2	0	0	10	100
S26	10	10	10	10	6	10	10	9	7	8	90	8100
S27	9	10	10	7	5	10	10	9	5	5	80	6400
S28	10	10	10	10	6	10	10	9	7	8	90	8100
S29	8	3	3	10	3	4	10	3	3	3	50	2500
S30	10	10	9	10	7	10	10	7	9	7	89	7921
S31	9	9	10	10	6	10	10	9	5	0	78	6084
S32	6	6	6	10	5	8	7	6	6	6	66	4356
S33	10	10	7	4	3	0	0	0	0	0	34	1156
S34	2	2	2	2	2	0	2	2	0	0	14	196
S35	2	7	2	2	2	5	2	0	0	0	22	484
S36	2	4	7	4	3	0	0	0	0	0	20	400
Σx	242	229	228	227	139	213	211	141	101	79	1810	123164

Siswa	X1*X1	X2*X2	X3*X3	X4*X4	X5*X5	X6*X6	X7*X7	X8*X8	X9*X9	X10*X10
S1	100	100	64	49	16	100	100	25	4	0
S2	9	16	16	9	9	1	4	4	0	0
S3	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0
S5	4	49	4	4	4	4	0	0	0	0
S6	64	100	49	16	9	100	81	1	0	0
S7	49	36	36	49	25	100	25	81	25	0
S8	16	4	16	100	0	0	0	0	0	0
S9	49	36	49	49	25	64	64	64	0	0

S10	100	100	81	100	64	100	100	49	81	64	
S11	81	16	64	81	16	100	100	0	0	0	
S12	100	100	81	100	36	100	100	49	49	64	
S13	81	81	100	100	36	100	100	81	25	0	
S14	4	9	100	9	25	9	0	0	0	0	
S15	100	36	100	100	36	100	100	36	36	36	
S16	81	100	100	100	36	100	100	81	49	64	
S17	100	9	4	4	0	0	0	0	0	0	
S18	100	100	100	100	49	100	100	49	64	49	
S19	100	25	9	49	0	100	100	0	0	0	
S20	4	4	4	4	4	4	0	0	0	0	
S21	81	100	100	49	25	100	100	81	25	25	
S22	81	36	64	100	36	100	100	4	25	0	
S23	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0	
S24	100	81	81	4	4	0	0	0	0	0	
S25	0	4	0	4	4	0	4	4	0	0	
S26	100	100	100	100	36	100	100	81	49	64	
S27	81	100	100	49	25	100	100	81	25	25	
S28	100	100	100	100	36	100	100	81	49	64	
S29	64	9	9	100	9	16	100	9	9	9	
S30	100	100	81	100	49	100	100	49	81	49	
S31	81	81	100	100	36	100	100	81	25	0	
S32	36	36	36	100	25	64	49	36	36	36	
S33	100	100	49	16	9	0	0	0	0	0	
S34	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0	
S35	4	49	4	4	4	25	4	0	0	0	
S36	4	16	49	16	9	0	0	0	0	0	
(ΣX^2)	2086	1845	1862	1877	709	1987	1943	1039	657	549	14554

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	$\Sigma \sigma_i$
σ_i	10.69	8.90	9.80	10.63	4.14	19.19	18.63	13.36	10.50	10.75	116.60

σ_{tot}	788.47
r_{11}	0.95

→ sangat tinggi sekali

UJI NORMALITAS

a. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis:

H_0 = Data kuisioner motivasi belajar berdistribusi normal

H_1 = Data kuisioner motivasi belajar tidak berdistribusi normal

Taraf Signifikansi (α) = 0,05

$D_{tabel} = 0,242$

Terima H_0 jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$

TABEL 6.1. Tabel Perhitungan Uji Normalitas Data Motivasi Belajar

x_i	f	f_k	SN	z	$F_o(x_i)$	$SN - F_o(x_i)$
89	1	1	0.033333	-1.94	0.0262	0.007133
96	1	2	0.066667	-1.60	0.0548	0.011867
100	1	3	0.1	-1.41	0.0793	0.0207
104	2	5	0.166667	-1.22	0.1112	0.055467
108	1	6	0.2	-1.03	0.1515	0.0485
111	1	7	0.233333	-0.89	0.1867	0.046633
115	1	8	0.266667	-0.69	0.2451	0.021567
116	1	9	0.3	-0.65	0.2578	0.0422
119	1	10	0.333333	-0.50	0.3085	0.024833
122	1	11	0.366667	-0.36	0.3594	0.007267
128	1	12	0.4	-0.07	0.4721	0.0721
129	1	13	0.433333	-0.02	0.492	0.058667
131	1	14	0.466667	0.07	0.5279	0.061233
132	2	16	0.533333	0.12	0.5478	0.014467
133	1	17	0.566667	0.17	0.5675	0.000833
134	1	18	0.6	0.22	0.5871	0.0129
135	1	19	0.633333	0.26	0.6026	0.030733
137	1	20	0.666667	0.36	0.6406	0.026067
138	1	21	0.7	0.41	0.6591	0.0409
139	1	22	0.733333	0.45	0.6736	0.059733
140	2	24	0.8	0.50	0.6915	0.1085
143	1	25	0.833333	0.65	0.7422	0.091133
151	1	26	0.866667	1.03	0.8485	0.018167
154	1	27	0.9	1.17	0.879	0.021
161	1	28	0.933333	1.51	0.9345	0.001167
172	2	30	1	2.03	0.9788	0.0212

$D_{hitung} = 0,1085$

H_0 diterima sebab $0,1085 < 0,242$ sehingga data kuisioner motivasi belajar siswa berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Normalitas Aktivitas Belajar

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis:

H_0 = Data kuisioner motivasi belajar berdistribusi normal

H_1 = Data kuisioner motivasi belajar tidak berdistribusi normal

Taraf Signifikansi (α) = 0,05

$D_{tabel} = 0,242$

Terima H_0 jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$

TABEL 6.2. Tabel Perhitungan Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar

x_i	f	f_k	SN	z	$F_0(x_i)$	$SN - F_0(x_i)$
6	1	1	0.033333	-1.28	0.1003	0.066967
6.5	3	4	0.133333	-1.15	0.1251	0.008233
7.5	2	6	0.2	-0.89	0.1867	0.0133
8	2	8	0.266667	-0.76	0.2236	0.043067
8.5	3	11	0.366667	-0.63	0.2643	0.102367
10	4	15	0.5	-0.25	0.4013	0.0987
10.5	4	19	0.633333	-0.12	0.4522	0.181133
11.5	2	21	0.7	0.14	0.5557	0.1443
12.5	1	22	0.733333	0.40	0.6554	0.077933
13	2	24	0.8	0.53	0.7019	0.0981
14	1	25	0.833333	0.79	0.7852	0.048133
15.5	2	27	0.9	1.18	0.881	0.019
17	1	28	0.933333	1.57	0.9418	0.008467
19	1	29	0.966667	2.09	0.9817	0.015033
22	1	30	1	2.86	0.9979	0.0021

$D_{hitung} = 0,242$

H_0 diterima sebab $0,1811 < 0,242$ sehingga data aktivitas belajar siswa berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

c. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar (THB)

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis:

H_0 = Data tes hasil belajar berdistribusi normal

H_1 = Data tes hasil belajar tidak berdistribusi normal

Taraf Signifikansi (α) = 0,05

$D_{tabel} = 0,242$

Terima H_0 jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$

TABEL 6.3. Tabel Perhitungan Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar (THB)

x_i	f	f_k	SN	z	$F_0(x_i)$	$SN - F_0(x_i)$
2	1	1	0.033333	-1.62	0.0526	0.019267
6	1	2	0.066667	-1.47	0.0708	0.004133
8	1	3	0.1	-1.39	0.0823	0.0177
10	1	4	0.133333	-1.31	0.0951	0.038233
17	1	5	0.166667	-1.05	0.1469	0.019767
20	1	6	0.2	-0.93	0.1762	0.0238
22	1	7	0.233333	-0.86	0.1949	0.038433
24	1	8	0.266667	-0.78	0.2177	0.048967
25	1	9	0.3	-0.74	0.2296	0.0704
26	1	10	0.333333	-0.71	0.2389	0.094433
34	2	12	0.4	-0.40	0.3446	0.0554
35	1	13	0.433333	-0.36	0.3594	0.073933
37	3	16	0.533333	-0.29	0.3859	0.147433
40	1	17	0.566667	-0.17	0.4325	0.134167
51	1	18	0.6	0.25	0.5987	0.0013
55	1	19	0.633333	0.40	0.6554	0.022067
60	1	20	0.666667	0.59	0.7224	0.055733
67	1	21	0.7	0.86	0.8051	0.1051
68	2	23	0.766667	0.90	0.8159	0.049233
70	1	24	0.8	0.97	0.834	0.034
71	2	26	0.866667	1.01	0.8438	0.022867
82	1	27	0.9	1.43	0.9236	0.0236
83	1	28	0.933333	1.47	0.9292	0.004133
87	1	29	0.966667	1.62	0.9474	0.019267
88	1	30	1	1.66	0.9515	0.0485

$D_{hitung} = 0,1474$

H_0 diterima sebab $0,1474 < 0,242$ sehingga data tes hasil belajar siswa berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

LAMPIRAN C



Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014.....

Nama Observer : Rully Dwijayanti.....

32 F6 X	14 F1 17 N1	X X	34 N1 X
1 N1 8 N1	11 N1 23 N1	24 F2 21 N1	7 N1 5 N1
20 F2 33 N1	22 N1 12 N1	9 N1 28 N1	8 F3 16 F3
25 F1 32 N1	15 N1 4 N1	3 N1 14 N1	6 N1 30 N1
27 N1 2 N1	29 N1 35 N2		18 N1 136 F1
X X			

Lembar !..>> 10 menit

On : memperhatikan
Off : tidak memperhatikan

ON (N)	OFF (F)
1. Memperhatikan Guru	1. Melamun/Diam saja
2. Bertanya pada guru	2. Tidur dikelas
3. Menanggapi pertanyaan guru	3. Mengobrol dengan teman
4. Berdiskusi dengan teman di dekatnya	4. Membaca/mengerjakan tugas mata pelajaran lain
5. Mengerjakan tugas dari guru	5. Tidak mengerjakan tugas dari guru
6. Mencatat materi yang disampaikan guru	6. Terlambat masuk kelas

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hari / Tanggal : Rabu ... / ... 14 Mei 2014

Nama Observer : ..Dionisia Betty S.

F6	N1 N1		N1
N1 N1	N1 N1	F2 N1	N1 N1
F1 N1	N1 N1	N1 N1	N1 N1
F1 N1	N1 N1	N1 N1	N1 N1
N1 N1	N1 N2		N1 F2
	Lembar .1.>> 10 menit		
On : memperhatikan			
Off : tidak memperhatikan			

ON (N)	OFF (F)
1. Memperhatikan Guru	1. Melamun/Diam saja
2. Bertanya pada guru	2. Tidur dikelas
3. Menanggapi pertanyaan guru	3. Mengobrol dengan teman
4. Berdiskusi dengan teman di dekatnya	4. Membaca/mengerjakan tugas mata pelajaran lain
5. Mengerjakan tugas dari guru	5. Tidak mengerjakan tugas dari guru
6. Mencatat materi yang disampaikan guru	6. Terlambat masuk kelas

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hari / Tanggal : Jumat, 16 Mei 2014.....

Nama Observer : Rully Dwijayanti.....

(18) NS (14) F1	(23) F3 (4) F3	(24) NS (6) F1	(20) NS X
(8) NS (3) F1	(12) NS (26) N6	(24) F2 (21) F3	(7) F3 (19) F3
(30) F3 (33) NS	(37) F3 (4) N6	(13) F3 (19) N2	X X
(35) N4 (32) N4	(31) F3 (28) NS	(15) N4 (36) N4	X X
(27) F3 (17) NS	(29) N6 (35) NS	(2) N6 (10) N6	
X X			

Lembar ..>> 10 menit

On : memperhatikan
Off : tidak memperhatikan

ON (N)	OFF (F)
1. Memperhatikan Guru	1. Melamun/Diam saja
2. Bertanya pada guru	2. Tidur dikelas
3. Menanggapi pertanyaan guru	3. Mengobrol dengan teman
4. Berdiskusi dengan teman di dekatnya	4. Membaca/mengerjakan tugas mata pelajaran lain
5. Mengerjakan tugas dari guru	5. Tidak mengerjakan tugas dari guru
6. Mencatat materi yang disampaikan guru	6. Terlambat masuk kelas

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hari / Tanggal : Jumat / 16 Mei 2014

Nama Observer : Dionisia Betty S.

N6 F2	F3 F3	N5 F3	F1
N5 F1	N5 N5	F2 F3	F3 F3
F3 F3	F3 N5	N5 N2	
NA NA	F3 N5	NA NA	
F3 F3	N6 N5	N6 N6	

Lembar 5. >> 10 menit

On : memperhatikan
Off : tidak memperhatikan

ON (N)	OFF (F)
1. Memperhatikan Guru	1. Melamun/Diam saja
2. Bertanya pada guru	2. Tidur dikelas
3. Menanggapi pertanyaan guru	3. Mengobrol dengan teman
4. Berdiskusi dengan teman di dekatnya	4. Membaca/mengerjakan tugas mata pelajaran lain
5. Mengerjakan tugas dari guru	5. Tidak mengerjakan tugas dari guru
6. Mencatat materi yang disampaikan guru	6. Terlambat masuk kelas

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 21 Mei 2014

Nama Observer : Rully Dwijayanti

26 F3	18 F3	X	16 F1	X	X	7 F3	31 F3
22 F3	4 F3	23 F3	4 F3	24 F2	21 F3	5 F3	19 F3
12 F3	25 F3	8 F3	15 F3	28 F4	9 F3	6 F3	30 F1
14 F3	23 NS	1 F4	27 NS	3 F3	13 F3	29 NS	35 F3
25 F3	10 NS	17 NS	32 NS	36 F4	31 F2		
X	X	Lembar 8... >> 10 menit					
On : memperhatikan Off : tidak memperhatikan							

ON (N)	OFF (F)
1. Memperhatikan Guru	1. Melamun/Diam saja
2. Bertanya pada guru	2. Tidur dikelas
3. Menanggapi pertanyaan guru	3. Mengobrol dengan teman
4. Berdiskusi dengan teman di dekatnya	4. Membaca/mengerjakan tugas mata pelajaran lain
5. Mengerjakan tugas dari guru	5. Tidak mengerjakan tugas dari guru
6. Mencatat materi yang disampaikan guru	6. Terlambat masuk kelas

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hari / Tanggal : Rabu / 21 Mei 2014

Nama Observer : Dionisia Betty S.

F3 F3	F3	F3 F3
F3 F3	F3 F3	F2 F3
F3 F3	F3 F3	F4 F3
F3 N5	F3 N5	F3 F3
F3 F3	N5 F3	F4 F2
	Lembar & .>> 10 menit	
On : memperhatikan Off : tidak memperhatikan		

ON (N)	OFF (F)
1. Memperhatikan Guru	1. Melamun/Diam saja
2. Bertanya pada guru	2. Tidur dikelas
3. Menanggapi pertanyaan guru	3. Mengobrol dengan teman
4. Berdiskusi dengan teman di dekatnya	4. Membaca/mengerjakan tugas mata pelajaran lain
5. Mengerjakan tugas dari guru	5. Tidak mengerjakan tugas dari guru
6. Mencatat materi yang disampaikan guru	6. Terlambat masuk kelas

LEMBAR KUISIONER
MOTIVASI BELAJAR SISWA

No. Absen : 22

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan di bawah ini.
2. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda anggap sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda pada kotak di sebelah kanan setiap pernyataan.
3. Keterangan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

KUISIONER I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat ketika akan berangkat ke sekolah setiap harinya.	✓ 5			
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk ke sekolah.	✓ 5			
3.	Rumah siswa yang dekat dengan sekolah menjamin tidak terlambat masuk kelas.	✓ 5			
4.	Saya lebih senang diantar jemput orang tua jika pergi ke sekolah atau pulang sekolah.	✓ 5			
5.	Saya memilih tempat duduk terdepan agar dapat berkonsentrasi dalam belajar di kelas.			✓ 2	
6.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung.	✓ 5			
7.	Orang tua saya selalu membelikan buku-buku, alat tulis, dan peralatan sekolah yang saya butuhkan.	✓ 5			
8.	Saya tidak akan mengganggu teman saya ketika proses belajar sedang berlangsung.		✓ 4		
9.	Saya merasa senang jika diberi tugas oleh guru saya.		✓ 4		
10.	Saya langsung bertanya kepada guru jika mendapatkan soal yang saya anggap sulit.	✓ 5			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Jika saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut.	✓ 5			
12.	Saya mengobrol dengan teman terdekat saya saat guru memberi penjelasan tentang materi di kelas.			✓ 4	
13.	Saya akan berkonsentrasi penuh ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.	✓ 5			
14.	Saya akan tetap berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas walaupun saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.	✓ 5			
15.	Saya tidak berniat untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal.			✓ 4	
16.	Ketika ulangan, saya mengerjakan soal-soal ulangan secara mandiri.		✓ 4		
17.	Saya tidak puas ketika mendapatkan nilai tes dibatas tuntas.	✓ 5			
18.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya akan mengikuti jawaban teman saya.			✓ 4	
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru padahal saya belum mengerti apa yang diajarkan oleh guru.			✓ 4	
20.	Saya menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan.	✓ 1			

KUISIONER II

Keterangan :

SL = Selalu SR = Sering JR = Jarang TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Setelah pulang sekolah, saya langsung mengerjakan PR yang diberikan guru pada hari itu.		✓ 4		
2.	Buku pelajaran yang saya bawa sesuai jadwal mata pelajaran pada hari itu.	✓ 5			

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
3.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas-tugas di rumah.			4	5
4.	Saya senang jika guru pada jam terakhir tidak masuk.		2		
5.	Ketika guru menjelaskan, saya mengobrol dengan teman saya.				5
6.	Saya mengerjakan tugas-tugas dari guru saya secara mandiri.	5			
7.	Sebelumnya saya sudah mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah esok hari.			4	
8.	Saya mencatat semua materi yang diberikan oleh guru di kelas.	5			
9.	Saya mencontek pekerjaan teman untuk soal yang sulit.			4	
10.	Saya akan meminta bantuan kepada guru saya jika ada tugas yang tidak bisa saya kerjakan.	5			
11.	Saya lebih senang bermain daripada belajar.			4	
12.	Saya menyukai mata pelajaran yang penuh dengan hitungan daripada hafalan.	5			
13.	Pelajaran yang paling saya suka adalah matematika.			4	
14.	Saya tidak perlu tahu teman saya sudah mengerjakan PR atau belum.			2	
15.	Saya mempelajari lagi materi yang telah dipelajari di sekolah pada hari ini di rumah.	5			
16.	Saya akan lebih bersemangat belajar jika mendapatkan pujian dari orang lain.	5			
17.	Saya sangat puas ketika mendapatkan nilai tuntas dalam ulangan.	5			
18.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.	5			
19.	Saya berusaha menemukan jawaban sendiri sampai jawaban yang saya dapatkan itu benar.			4	
20.	Apapun hasilnya saya mengerjakan sendiri soal-soal ulangan dari guru.			4	

☺Terimakasih☺

LEMBAR KUISIONER
MOTIVASI BELAJAR SISWA

No. Absen : 32.

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan di bawah ini.
2. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda anggap sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda pada kotak di sebelah kanan setiap pernyataan.
3. Keterangan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

KUISIONER I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat ketika akan berangkat ke sekolah setiap harinya.		√ 4		
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk ke sekolah.	√ 5			
3.	Rumah siswa yang dekat dengan sekolah menjamin tidak terlambat masuk kelas.	√ 5			
4.	Saya lebih senang diantar jemput orang tua jika pergi ke sekolah atau pulang sekolah.			√ 2	
5.	Saya memilih tempat duduk terdepan agar dapat berkonsentrasi dalam belajar di kelas.				√ 1
6.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung.	√ 5			
7.	Orang tua saya selalu membelikan buku-buku, alat tulis, dan peralatan sekolah yang saya butuhkan.	√ 5			
8.	Saya tidak akan mengganggu teman saya ketika proses belajar sedang berlangsung.		√ 4		
9.	Saya merasa senang jika diberi tugas oleh guru saya.		√ 4		
10.	Saya langsung bertanya kepada guru jika mendapatkan soal yang saya anggap sulit.		√ 4		

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Jika saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut.	√ S			
12.	Saya mengobrol dengan teman terdekat saya saat guru memberi penjelasan tentang materi di kelas.			√ A	
13.	Saya akan berkonsentrasi penuh ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.	√ S			
14.	Saya akan tetap berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas walaupun saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.	√ S			
15.	Saya tidak berniat untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal.		√ 2		
16.	Ketika ulangan, saya mengerjakan soal-soal ulangan secara mandiri.		√ A		
17.	Saya tidak puas ketika mendapatkan nilai tes dibatas tuntas.			√ 2	
18.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya akan mengikuti jawaban teman saya.		√ 2		
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru padahal saya belum mengerti apa yang diajarkan oleh guru.			√ A	
20.	Saya menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan.			√ A	

KUISIONER II

Keterangan :

SL = Selalu SR = Sering JR = Jarang TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Setelah pulang sekolah, saya langsung mengerjakan PR yang diberikan guru pada hari itu.			√ 2	
2.	Buku pelajaran yang saya bawa sesuai jadwal mata pelajaran pada hari itu.	√ S			

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
3.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas-tugas di rumah.			√ ₄	
4.	Saya senang jika guru pada jam terakhir tidak masuk.		√ ₂		
5.	Ketika guru menjelaskan, saya mengobrol dengan teman saya.			√ ₄	
6.	Saya mengerjakan tugas-tugas dari guru saya secara mandiri.			√ ₂	
7.	Sebelumnya saya sudah mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah esok hari.		√ ₄		
8.	Saya mencatat semua materi yang diberikan oleh guru di kelas.	√ ₅			
9.	Saya mencontek pekerjaan teman untuk soal yang sulit.			√ ₂	
10.	Saya akan meminta bantuan kepada guru saya jika ada tugas yang tidak bisa saya kerjakan.	√ ₅			
11.	Saya lebih senang bermain daripada belajar.		√ ₂		
12.	Saya menyukai mata pelajaran yang penuh dengan hitungan daripada hafalan.		√ ₄		
13.	Pelajaran yang paling saya suka adalah matematika.			√ ₂	
14.	Saya tidak perlu tahu teman saya sudah mengerjakan PR atau belum.			√ ₄	
15.	Saya mempelajari lagi materi yang telah dipelajari di sekolah pada hari ini di rumah.			√ ₂	
16.	Saya akan lebih bersemangat belajar jika mendapatkan pujian dari orang lain.	√ ₅			
17.	Saya sangat puas ketika mendapatkan nilai tuntas dalam ulangan.	√ ₅			
18.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.	√ ₅			
19.	Saya berusaha menemukan jawaban sendiri sampai jawaban yang saya dapatkan itu benar.	√ ₅			
20.	Apapun hasilnya saya mengerjakan sendiri soal-soal ulangan dari guru.		√ ₄		

😊 Terimakasih 😊

MOTIVASI BELAJAR SISWA

No. Absen : ... 6

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan di bawah ini.
2. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda anggap sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda pada kotak di sebelah kanan setiap pernyataan.
3. Keterangan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

KUISISIONER I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat ketika akan berangkat ke sekolah setiap harinya.	√ ₅			
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk ke sekolah.	√ ₅			
3.	Rumah siswa yang dekat dengan sekolah menjamin tidak terlambat masuk kelas.	√ ₅			
4.	Saya lebih senang diantar jemput orang tua jika pergi kesekolah atau pulang sekolah.				√ ₁
5.	Saya memilih tempat duduk terdepan agar dapat berkonsentrasi dalam belajar di kelas.			√ ₂	
6.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung.		√ ₄		
7.	Orang tua saya selalu membelikan buku-buku, alat tulis, dan peralatan sekolah yang saya butuhkan.	√ ₅			
8.	Saya tidak akan mengganggu teman saya ketika proses belajar sedang berlangsung.			√ ₂	
9.	Saya merasa senang jika diberi tugas oleh guru saya.				√ ₁
10.	Saya langsung bertanya kepada guru jika mendapatkan soal yang saya anggap sulit.	√ ₅			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Jika saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut.		✓ 4		
12.	Saya mengobrol dengan teman terdekat saya saat guru memberi penjelasan tentang materi di kelas.		✓ ₂		
13.	Saya akan berkonsentrasi penuh ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.			✓ ₂	
14.	Saya akan tetap berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas walaupun saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.		✓ 4		
15.	Saya tidak berniat untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal.			✓ 4	
16.	Ketika ulangan, saya mengerjakan soal-soal ulangan secara mandiri.			✓ ₂	
17.	Saya tidak puas ketika mendapatkan nilai tes dibatas tuntas.			✓ ₂	
18.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya akan mengikuti jawaban teman saya.			✓ 4	
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru padahal saya belum mengerti apa yang diajarkan oleh guru.				✓ ₅
20.	Saya menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan.			✓ 4	

KUISIONER II

Keterangan :

SL = Selalu SR = Sering JR = Jarang TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Setelah pulang sekolah, saya langsung mengerjakan PR yang diberikan guru pada hari itu.			✓ ₂	
2.	Buku pelajaran yang saya bawa sesuai jadwal mata pelajaran pada hari itu.	✓ ₅			

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
3.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas-tugas di rumah.			√ ₄	
4.	Saya senang jika guru pada jam terakhir tidak masuk.	√ ₁			
5.	Ketika guru menjelaskan, saya mengobrol dengan teman saya.			√ ₄	
6.	Saya mengerjakan tugas-tugas dari guru saya secara mandiri.				√ ₁
7.	Sebelumnya saya sudah mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah esok hari.			√ ₂	
8.	Saya mencatat semua materi yang diberikan oleh guru di kelas.	√ ₅			
9.	Saya mencontek pekerjaan teman untuk soal yang sulit.			√ ₄	
10.	Saya akan meminta bantuan kepada guru saya jika ada tugas yang tidak bisa saya kerjakan.		√ ₄		
11.	Saya lebih senang bermain daripada belajar.		√ ₂		
12.	Saya menyukai mata pelajaran yang penuh dengan hitungan daripada hafalan.	√ ₅			
13.	Pelajaran yang paling saya suka adalah matematika.		√ ₄		
14.	Saya tidak perlu tahu teman saya sudah mengerjakan PR atau belum.	√ ₁			
15.	Saya mempelajari lagi materi yang telah dipelajari di sekolah pada hari ini di rumah.			√ ₂	
16.	Saya akan lebih bersemangat belajar jika mendapatkan pujian dari orang lain.		√ ₄		
17.	Saya sangat puas ketika mendapatkan nilai tuntas dalam ulangan.		√ ₄		
18.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.			√ ₂	
19.	Saya berusaha menemukan jawaban sendiri sampai jawaban yang saya dapatkan itu benar.			√ ₂	
20.	Apapun hasilnya saya mengerjakan sendiri soal-soal ulangan dari guru.			√ ₂	

😊Terimakasih😊

LEMBAR KUISIONER
MOTIVASI BELAJAR SISWA

No. Absen : 21

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan di bawah ini.
2. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda anggap sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda pada kotak di sebelah kanan setiap pernyataan.
3. Keterangan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

KUISIONER I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat ketika akan berangkat ke sekolah setiap harinya.	√ S			
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk ke sekolah.			√ 2	
3.	Rumah siswa yang dekat dengan sekolah menjamin tidak terlambat masuk kelas.		√ A		
4.	Saya lebih senang diantar jemput orang tua jika pergi kesekolah atau pulang sekolah.	√ S			
5.	Saya memilih tempat duduk terdepan agar dapat berkonsentrasi dalam belajar di kelas.	√ S			
6.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung.		√ A		
7.	Orang tua saya selalu membelikan buku-buku, alat tulis, dan peralatan sekolah yang saya butuhkan.	√ S			
8.	Saya tidak akan mengganggu teman saya ketika proses belajar sedang berlangsung.	√ S			
9.	Saya merasa senang jika diberi tugas oleh guru saya.				√ 1
10.	Saya langsung bertanya kepada guru jika mendapatkan soal yang saya anggap sulit.			√ 2	

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Jika saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut.		✓ 4		
12.	Saya mengobrol dengan teman terdekat saya saat guru memberi penjelasan tentang materi di kelas.	✓ 1			
13.	Saya akan berkonsentrasi penuh ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.			✓ 2	
14.	Saya akan tetap berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas walaupun saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.			✓ 2	
15.	Saya tidak berniat untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal.		✓ 2		
16.	Ketika ulangan, saya mengerjakan soal-soal ulangan secara mandiri.			✓ 2	
17.	Saya tidak puas ketika mendapatkan nilai tes dibatas tuntas.	✓ 5			
18.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya akan mengikuti jawaban teman saya.		✓ 2		
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru padahal saya belum mengerti apa yang diajarkan oleh guru.		✓ 2		
20.	Saya menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan.	✓ 1			

KUISIONER II

Keterangan :

SL = Selalu SR = Sering JR = Jarang TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Setelah pulang sekolah, saya langsung mengerjakan PR yang diberikan guru pada hari itu.			✓ 2	
2.	Buku pelajaran yang saya bawa sesuai jadwal mata pelajaran pada hari itu.	✓ 5			

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
3.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas-tugas di rumah.			✓ ₄	
4.	Saya senang jika guru pada jam terakhir tidak masuk.	✓ ₁			
5.	Ketika guru menjelaskan, saya mengobrol dengan teman saya.		✓ ₂		
6.	Saya mengerjakan tugas-tugas dari guru saya secara mandiri.			✓ ₂	
7.	Sebelumnya saya sudah mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah esok hari.			✓ ₂	
8.	Saya mencatat semua materi yang diberikan oleh guru di kelas.	✓ ₅			
9.	Saya mencontek pekerjaan teman untuk soal yang sulit.	✓ ₁			
10.	Saya akan meminta bantuan kepada guru saya jika ada tugas yang tidak bisa saya kerjakan.			✓ ₂	
11.	Saya lebih senang bermain daripada belajar.	✓ ₁			
12.	Saya menyukai mata pelajaran yang penuh dengan hitungan daripada hafalan.				✓ ₁
13.	Pelajaran yang paling saya suka adalah matematika.				✓ ₁
14.	Saya tidak perlu tahu teman saya sudah mengerjakan PR atau belum.				✓ ₅
15.	Saya mempelajari lagi materi yang telah dipelajari di sekolah pada hari ini di rumah.			✓ ₂	
16.	Saya akan lebih bersemangat belajar jika mendapatkan pujian dari orang lain.	✓ ₅			
17.	Saya sangat puas ketika mendapatkan nilai tuntas dalam ulangan.	✓ ₅			
18.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.	✓ ₅			
19.	Saya berusaha menemukan jawaban sendiri sampai jawaban yang saya dapatkan itu benar.			✓ ₂	
20.	Apapun hasilnya saya mengerjakan sendiri soal-soal ulangan dari guru.			✓ ₂	

☺Terimakasih☺

LEMBAR KUISIONER
MOTIVASI BELAJAR SISWA

No. Absen : 3

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan di bawah ini.
2. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda anggap sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda pada kotak di sebelah kanan setiap pernyataan.
3. Keterangan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

KUISISIONER I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat ketika akan berangkat ke sekolah setiap harinya.		√	√ ₂	
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk ke sekolah.		√ _A		
3.	Rumah siswa yang dekat dengan sekolah menjamin tidak terlambat masuk kelas.		√ _A		
4.	Saya lebih senang diantar jemput orang tua jika pergi ke sekolah atau pulang sekolah.				√ ₁
5.	Saya memilih tempat duduk terdepan agar dapat berkonsentrasi dalam belajar di kelas.			√ ₂	
6.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung.		√ ₄		
7.	Orang tua saya selalu membelikan buku-buku, alat tulis, dan peralatan sekolah yang saya butuhkan.		√ ₄		
8.	Saya tidak akan mengganggu teman saya ketika proses belajar sedang berlangsung.			√ ₂	
9.	Saya merasa senang jika diberi tugas oleh guru saya.				√ ₁
10.	Saya langsung bertanya kepada guru jika mendapatkan soal yang saya anggap sulit.			√ ₂	

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Jika saya dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, saya akan membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut.		√ 4		
12.	Saya mengobrol dengan teman terdekat saya saat guru memberi penjelasan tentang materi di kelas.		√ 2		
13.	Saya akan berkonsentrasi penuh ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.			√ 2	
14.	Saya akan tetap berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas walaupun saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.			√ 2	
15.	Saya tidak berniat untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal.		√ 2		
16.	Ketika ulangan, saya mengerjakan soal-soal ulangan secara mandiri.			√ 2	
17.	Saya tidak puas ketika mendapatkan nilai tes dibatas tuntas.		√ 4		
18.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya akan mengikuti jawaban teman saya.			√ 4	
19.	Saya tidak berani bertanya kepada guru padahal saya belum mengerti apa yang diajarkan oleh guru.		√ 2		
20.	Saya menganggap matematika adalah mata pelajaran yang membosankan.	√ 1			

KUISIONER II

Keterangan :

SL = Selalu SR = Sering JR = Jarang TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Setelah pulang sekolah, saya langsung mengerjakan PR yang diberikan guru pada hari itu.				√ 1
2.	Buku pelajaran yang saya bawa sesuai jadwal mata pelajaran pada hari itu.		√ 4		

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
3.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas-tugas di rumah.	√ ₁			
4.	Saya senang jika guru pada jam terakhir tidak masuk.	√ ₁			
5.	Ketika guru menjelaskan, saya mengobrol dengan teman saya.		√ ₂		
6.	Saya mengerjakan tugas-tugas dari guru saya secara mandiri.				√ ₁
7.	Sebelumnya saya sudah mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah esok hari.				√ ₁
8.	Saya mencatat semua materi yang diberikan oleh guru di kelas.		√ ₄		
9.	Saya mencontek pekerjaan teman untuk soal yang sulit.		√ ₂		
10.	Saya akan meminta bantuan kepada guru saya jika ada tugas yang tidak bisa saya kerjakan.			√ ₂	
11.	Saya lebih senang bermain daripada belajar.	√ ₁			
12.	Saya menyukai mata pelajaran yang penuh dengan hitungan daripada hafalan.				√ ₁
13.	Pelajaran yang paling saya suka adalah matematika.				√ ₁
14.	Saya tidak perlu tahu teman saya sudah mengerjakan PR atau belum.		√ ₂		
15.	Saya mempelajari lagi materi yang telah dipelajari di sekolah pada hari ini di rumah.				√ ₁
16.	Saya akan lebih bersemangat belajar jika mendapatkan pujian dari orang lain.			√ ₂	
17.	Saya sangat puas ketika mendapatkan nilai tuntas dalam ulangan.	√ ₅			
18.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.			√ ₂	
19.	Saya berusaha menemukan jawaban sendiri sampai jawaban yang saya dapatkan itu benar.			√ ₂	
20.	Apapun hasilnya saya mengerjakan sendiri soal-soal ulangan dari guru.			√ ₂	

☺ Terimakasih ☺

ELISABETH CAHYANINGTYAS

X1 IPS 1/12

86

1.) $f(x) = (x+1)(x-3)$, $[-2, 4]$

$\hookrightarrow f(x) = x^2 - 3x + x - 3$

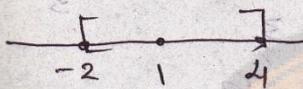
$f(x) = x^2 - 2x - 3$

$\rightarrow f'(x) = 2x - 2 = 0$

$2x = 2$

$x = \frac{2}{2}$

$x = 1$



$f(-2) = (-2)^2 - 3(-2) + (-2) - 3$

$= 4 + 6 - 5$

$= 5$

$f(1) = 1 - 3 + 1 - 3$

$= -4$

$f(4) = (4)^2 - 3(4) + (4) - 3$

$= 16 - 12 + 4 - 3$

$= 5$

\Rightarrow nilai maks = 5

\Rightarrow nilai min = -4

2.) $f(x) = x^4 - 2x^2 + 6$, $[-2, 1]$

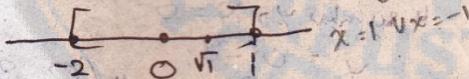
$\hookrightarrow f'(x) = 4x^3 - 4x = 0$

$= x^3 - x = 0$

$x(x^2 - 1) = 0$

$x_1 = 0 \vee x_2 = x^2 - 1 = 0$

$x = \sqrt{1}$



$f(-2) = (-2)^4 - 2(-2)^2 + 6$

$= 16 - 8 + 6$

$= 14$

$f(0) = 0 - 0 + 6$

$= 6$

$f(1) = 1 - 2 + 6$

$= 5$

$f(\sqrt{1}) = 1 - 2 + 6 = 5$

\Rightarrow nilai maks = 14

\Rightarrow nilai min = 5

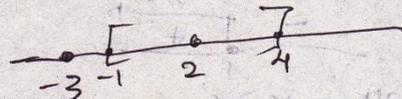
3.) $f(x) = 2x^3 + 3x^2 - 36x + 5$, $[-1, 4]$

$\hookrightarrow f'(x) = 6x^2 + 6x - 36 = 0$

$x^2 + x - 6 = 0$

$(x-2)(x+3) = 0$

$x_1 = 2 \vee x_2 = -3$



$f(-1) = 2(-1)^3 + 3(-1)^2 - 36(-1) + 5$

$= -2 + 3 + 36 + 5$

$= 42$

$f(2) = 16 + 12 - 72 + 5$

$= -39$

$f(4) = 37$

\Rightarrow nilai maks = 42

\Rightarrow nilai min = -39

4.) $f(x) = x^3 - 12x$

$\hookrightarrow f'(x) = 0$

$3x^2 - 12 = 0$

$x^2 - 4 = 0$

$(x-2)(x+2) = 0$

$x_1 = 2 \vee x_2 = -2$

$f(2) = (2)^3 - 12(2)$

$= 8 - 24$

$= -16$

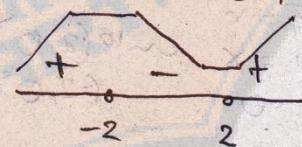
\Rightarrow titik balik min

$f(-2) = (-2)^3 - 12(-2)$

$= -8 + 24$

$= 16$

\Rightarrow titik balik maks.



5.) $f(x) = 2x^4 - 2x^2$

$\hookrightarrow f'(x) = 0$

$8x^3 - 4x = 0$

$2x^3 - x = 0$

$x^2(x^2 - 1) = 0$

$x_1 = 0 \vee x_2 = 1, -1$

$f(0) = 0$

$\hookrightarrow (0,0)$

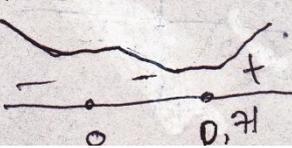
Titik belok

$f(1) = 2(1)^4 - 2(1)^2 = 0$

$f(-1) = 2(-1)^4 - 2(-1)^2 = 0$

$\hookrightarrow (1,0)$

titik balik min



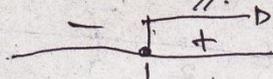
6.) $f(x) = (x+1)(x-3)$
 $= x^2 - 3x + x - 3$
 $\hookrightarrow f'(x) = 2x - 2$

syarat naik $f'(x) > 0$

$2x - 2 > 0$

$x > \frac{2}{2}$

$x > 1$



naik = $x > 1$

syarat turun $f'(x) < 0$

turun = $x < 1$

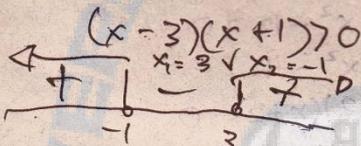
7.) $f(x) = x^3 - 3x^2 - 9x$

$f'(x) = 3x^2 - 6x - 9$

syarat naik $f'(x) > 0$

$3x^2 - 6x - 9 > 0$

$x^2 - 2x - 3 > 0$



naik = $x > 3$ atau $x < -1$

~~syarat turun $f'(x) < 0$~~

8.) $y = f(x) = x^2 - 4$

• titik potong $x, y = 0$

$0 = x^2 - 4$

$x^2 - 4 = x^2$

$x = \sqrt{4} = x$

$\pm 2 = x$

$\hookrightarrow (2, 0)$

$(-2, 0)$

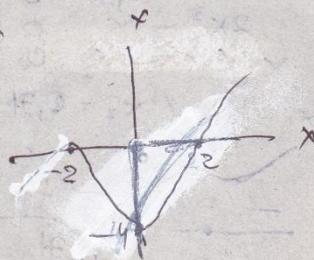
• titik potong $y, x = 0$

$y = x^2 - 4$

$y = 0 - 4$

$y = -4 \hookrightarrow (0, -4)$

$f'(x) = 2x$



9.) $y = f(x) = x^2 - 6x$

• sumbu $x, y = 0$

\hookrightarrow sulit ditentukan

• sumbu $y, x = 0$

$y = 0^2 - 6 \cdot 0$

$= 0 \hookrightarrow (0, 0)$

Stasioner

$f'(x) = 0$

$2x - 6 = 0$

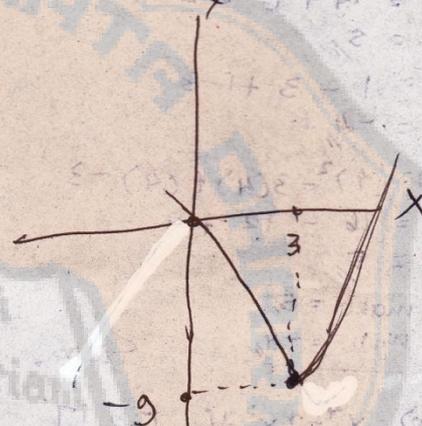
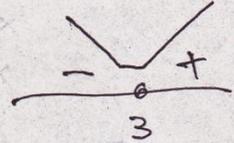
$2x = 6$

$x = \frac{6}{2}$

$x = 3$

$f(3) = 9 - 18$

$= -9 \hookrightarrow (3, -9)$



10.) $y = f(x) = x^3 - 8$

• sumbu $x, y = 0$

$y = x^3 - 8$

$0 = x^3 - 8$

\hookrightarrow sulit ditentukan

• sumbu $y, x = 0$

$y = 0^3 - 8$

$= -8$

$\hookrightarrow (0, -8)$

Stasioner

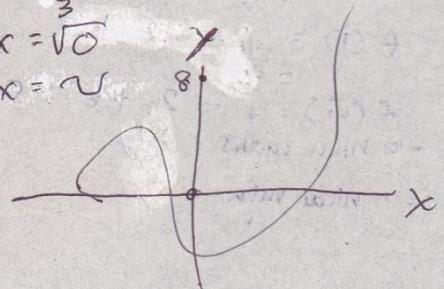
$f'(x) = 0$

$3x^2 = 0$

$x^2 = \frac{0}{3}$

$x = \sqrt{0}$

$x = 0$

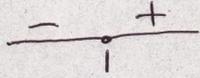


X11PS1/04

1) $f(x) = (x+1)(x-3)$ int: $[-2, 4]$

$f(x) = x^2 + 3x + x - 3$
 $x^2 - 2x - 3$

$f'(x) = 0$
 $2x - 2 = 0$
 $2x = 2$
 $x = 1$



$f(-2) = 4 + 6 - 2 - 3 = 5$

$f(1) = 1 - 3 + 1 - 3 = -4$

$f(4) = 16 - 12 + 4 - 3 = 5$

Nilai Maks = 5
 Nilai min = -4

2) $f(x) = x^4 - 2x^2 + 6$ $[-2, 1]$

$f'(x) = 0$
 $4x^3 - 4x = 0$

$x^3 - x = 0$
 $x(x^2 - 1) = 0$
 $x_1 = 0 \vee x_2 = 1 \vee x_3 = -1$



$f(0) = 6$

$f(-2) = 16 - 4 + 6 = 18$

$f(1) = 1 - 2 + 6 = 5$

$f(1) = 1 - 2 + 6 = 5$

maks = 18
 min = 5

5) $f(x) = 2x^3 + 3x^2 - 36x + 5$ $[-1, 4]$

$6x^2 + 6x - 36 = 0$

$x^2 + x - 6 = 0$

$(x-2)(x+3) = 0$

$x_1 = 2 \vee x_2 = -3$

$f(-1) = -2 + 3 + 36 + 5 = 42$

$f(2) = 16 + 12 - 72 + 5 = -39$

$f(3) = 54 + 27 - 108 + 5 = 22$

$f(4) = 128 + 48 - 144 + 5 = 37$

Maks = 42
 min = -39

4) $f(x) = x^3 - 12x$

$f'(x) = 0$

$3x^2 - 12 = 0$

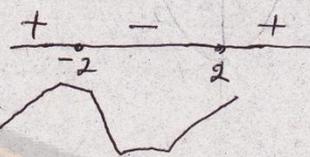
$x^2 - 4 = 0$

$(x-2)(x+2) = 0$

$x = 2 \vee x = -2$

$x = 2 \rightarrow y = -16$ (2, -16) tbn

$x = -2 \rightarrow y = 16$ (-2, 16) TBM



5) $f(x) = 2x^4 - 2x^2$

$8x^3 - 4x = 0$

$2x^3 - x = 0$

$x(2x^2 - 1) = 0$

$x_1 = 0 \vee 2x^2 - 1 = 0$

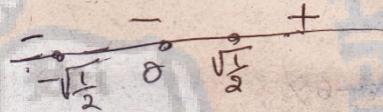
$2x^2 = 1$

$x^2 = \frac{1}{2}$

$x = \pm \sqrt{\frac{1}{2}}$

$x=0 \rightarrow y=0$ (titik belok)

$x = \sqrt{\frac{1}{2}} \ y = -\frac{1}{2}$ (tbn)



6) $f(x) = (x+1)(x-3)$
 $= x^2 - 3x + x - 3$
 $= x^2 - 2x - 3$

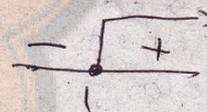
$2x - 2 > 0$

~~2x - 2 = 0~~

$2x = 2$

$x = 1$

Naik $x > 1$
 Turun $x < 1$



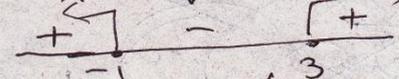
7) $f(x) = x^3 - 3x^2 - 9x$

$3x^2 - 6x - 9 > 0$

$x^2 - 2x - 3 > 0$

$(x+1)(x-3) > 0$

$x_1 = -1 \vee x_2 = 3$



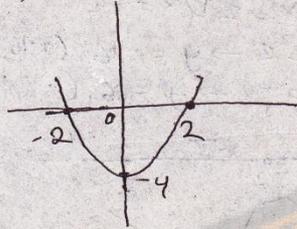
Naik $x < -1 \vee x > 3$

8)



$y = f(x) = x^2 - 4$
 \rightarrow Titik Ptg pd sumbu $x, y=0$
 $(x-2)(x+2)$
 $(2, 0) \quad (-2, 0)$

$\rightarrow x=0$
 $y=-4$
 $(0, -4)$



$f(-2) = 0$
 $f(0) = -4$
 $f(2) = 0$



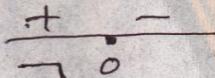
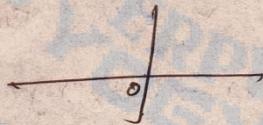
- $(2, 0)$ tbn
- $(-2, 0)$ TBM
- $(0, -4)$ tbn

$y = f(x) = x^2 - 6x$
 $\rightarrow x(x-6) \quad \{ x_1 = 0 \vee x_2 = 6$
 titik ditentukan

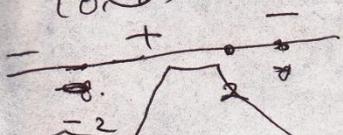
$\rightarrow x=0$
 $y=0$

$(0, 0)$
 $f(0) = 0$
 $f(6) = 0$

titik hanya 0

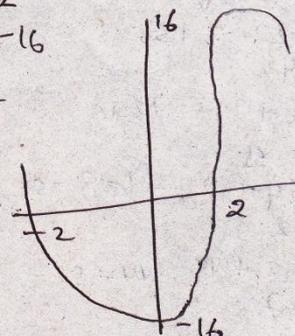


$y = f(x) = x^3 - 8$
 \rightarrow titik ditentukan $y=0$
 $f(-2) = -8$
 $y=0$
 $(0, -8)$



$(10) x^3 = \pm 2$
 $\rightarrow x = -2$
 $y = -16$

$\rightarrow x = 2$
 $y = 16$



23 Mei 2021

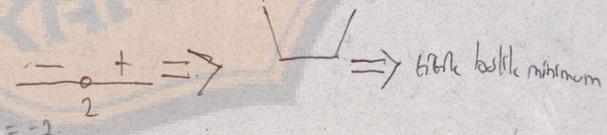
68

XI IPS1 / 13

1) $f(x) = (x+1)(x-3)$ interval $(-2, 4)$ $f(-2) = 4 + 4 - 3 = 5$
 $= x^2 - 3x + x - 3$ $f'(x) = 0$ $f(1) = 1 - 2 - 3 = -4$
 $= x^2 - 2x - 3$ $2x - 2 = 0$ $f(4) = 16 - 0 - 3 = 5$
 $f'(x) = 2x - 2$ $2x = 2$
 $x = 1$ Nilai max = 5
 Nilai minimal = -4

2) $f(x) = x^3 - 2x^2 + 6$ interval $(-2, 1)$
 $f'(x) = 0$ $f(-2) = 16 + 4 + 6 = 26$
 $3x^2 - 4x = 0$ $f(0) = 6$
 $x(3x - 4) = 0$ $f(1) = 1 - 2 + 6 = 5$
 $x = 0$ $x = \frac{4}{3}$
 $x = 0$ $x = 1$ $x = -1$
 nilai maksimal = 26
 nilai minimal = 5

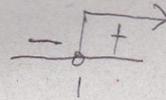
3) $f(x) = 2x^3 + 3x^2 - 36x + 5$ interval $(-1, 4)$
 $f'(x) = 0$ $f(-1) = -2 + 3 + 36 + 4 = 41$
 $6x^2 + 6x - 36 = 0$ $f(2) = 2 \cdot 8 + 3 \cdot 4 - 36 \cdot 2 + 5 = -39$
 $x^2 + x - 6 = 0$ $f(4) = 2 \cdot 64 + 3 \cdot 16 - 36 \cdot 4 + 5 = 30$
 $x^2 + x = 6$
 $x = 2$ nilai maksimal = 41
 nilai minimal = -39

4) $f(x) = x^3 - 12x$ $f'(x) = 0$ $f(2) = 2^3 - 12 \cdot 2 = -16$
 $f'(x) = 3x^2 - 12 = 0$
 $3x^2 - 12 = 0$
 $x^2 - 4 = 0$
 $x^2 = 4$
 $x = 2$ $x = -2$


5) $f(x) = 2x^4 - 2x^2$
 $f'(x) = 0$
 $8x^3 - 4x = 0$
 $2x^3 - x = 0$ Solusi diferensial

6) $f(x) = (x+1)(x-3)$ fungsi nol = $f'(x) > 0$
 $= x^2 - 3x + x - 3$
 $= x^2 - 2x - 3$

$2x - 2 > 0$
 $x - 1 > 0$
 $x > 1$



nol $x > 1$
 turun $x < 1$

fungsi turunan

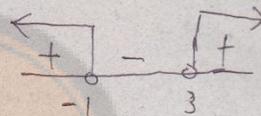
7) $f(x) = x^3 - 3x^2 - 9x$ fungsi nol = $f'(x) > 0$

$3x^2 - 6x - 9 > 0$

$x^2 - 2x - 3 > 0$

$(x-3)(x+1) > 0$

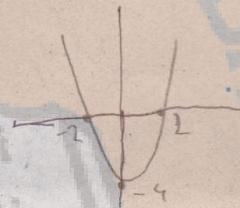
$x_1 = 3 \vee x_2 = -1$



~~$x > 3 \vee x < -1$~~

8) $y = f(x) = x^2 - 4$ titik potong sumbu $x, y = 0$
 $(x-2)(x+2)$
 $x = 0 \quad (0, -4)$

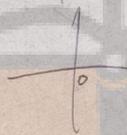
$(2, 0) \quad (-2, 0)$
 $y = -4$



9) $y = f(x) = x^2 - 6x$ titik hanya nol
 $x(x-6)$

$x = 0 \vee x_2 = 6$

$f(6) = 0$



10) $y = f(x) = x^3 - 9$ $x = 2$

$x^3 = 9$

$x = \sqrt[3]{9}$

$y = -16$



XI IPS 1/17

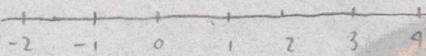
SS

1. $f(x) = (x+1)(x-3) \quad [-2, 4]$

$f'(x) = 0$

$(x+1)(x-3) = 0$

$x_1 = -1 \vee x_2 = 3$



$f(-2) = 5$

$f(-1) = 0$

$f(3) = 4$

$f(4) = 5$

nilai maks = 5
nilai min = 0

4. $f(x) = x^3 - 12x$

$f'(x) = 3x^2 - 12$

$f'(x) = 0$

$3x^2 - 12 = 0$

$x^2 - 4 = 0$

$(x-2)(x+2) = 0$

$x_1 = 2 \vee x_2 = -2$

$f(-2) = +16 \quad (-2, +16)$ TB maks

$f(2) = -16 \quad (2, -16)$ tb min



2. $f(x) = x^4 - 2x^2 + 6 \quad [-2, 1]$

$f'(x) = 4x^3 - 4x$

$f'(x) = 0$

$4x^3 - 4x = 0$

$x(4x^2 - 4) = 0$

$x_1 = 0 \vee x_2 = \pm 1$

$f(-2) = 14$

$f(0) = 6$

$f(1) = 5$

$f(4) = 230$

nilai maks = 230
nilai min = 5

5. $f(x) = 2x^4 - 2x^2$

$f'(x) = 8x^3 - 4x$

$f'(x) = 0$

$8x^3 - 4x = 0$

$2x^3 - x = 0$

$x(2x^2 - 1) = 0$

$x(\sqrt{2}x - 1)(\sqrt{2}x + 1) = 0$

$x = 0 \vee x = \frac{\sqrt{2}}{2} \vee x = -\frac{\sqrt{2}}{2}$

$= 0,71 \quad = -0,71$

3. $f(x) = 2x^3 + 3x^2 - 36x + 5 \quad [-1, 4]$

$f'(x) = 6x^2 + 6x - 36$

$f'(x) = 0$

$6x^2 + 6x - 36 = 0$

$x^2 + x - 6 = 0$

$(x-2)(x+3) = 0$

$x_1 = 2 \vee x_2 = -3$

$f(-3) = -184$

$f(-1) = -30$

$f(2) = -39$

$f(4) = 13$

nilai maks = 13
nilai min = -184

$f(0) = 0$

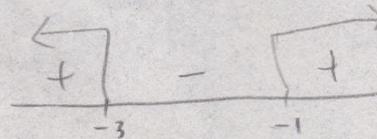
$f(0,71) =$

6. $f(x) = (x+1)(x-3)$

$f'(x) > 0$

$(x+1)(x-3) > 0$

$x_1 = -1 \vee x_2 = 3$



naik = $x < -3 \vee x > -1$

7. $f(x) = x^3 - 3x^2 - 9x$

$f'(x) = 3x^2 - 6x - 9$

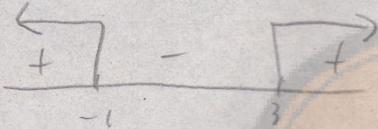
$f'(x) = 0$

10 // $3x^2 - 6x - 9 = 0$

$x^2 - 2x - 3 = 0$

$(x-3)(x+1)$

$x_1 = 3 \vee x_2 = -1$



naik = $x < -1 \vee x > 3$

8. $y = f(x) = x^2 - 4$

$x = 2$

$x = 2$

$y = 4 - 4 = 0$

$y = 0$

6 //

$x = 0$
 $y = -4$

$(2, 0)$ t.m

$(-2, 0)$ TBM



Nama: XXXXXXXXXX
 81 IPS 4/20

36

1. $f(x) = (x+1)(x-3)$ interval $[-2, 4]$

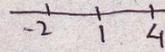
$$= x^2 - 3x + 1x - 3$$

$$f'(x) = 0$$

$$2x - 3 = 0$$

$$2x = 3$$

$$x = 1.5$$



$$f(-2) = 4 + 4 - 3 = 5$$

$$f(1) = 1 - 3 + 1 - 3 = -4$$

$$f(4) = 16 - 12 + 4 - 3 = 5$$

$$\text{Maks} = 5$$

$$\text{Min} = -4$$

2. $f(x) = x^4 - 2x^2 + 6$ interval $[-2, 1]$

$$f'(x) = 0$$

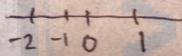
$$4x^3 - 4x = 0$$

$$x^3 - x = 0$$

$$x(x^2 - 1) = 0$$

$$x = 0 \quad (x-1)(x+1) = 0$$

$$x = 0 \quad x_1 = 1 \quad \vee \quad x_2 = -1$$



$$f(-2) = 16 - 8 + 6 = 14$$

$$f(-1) = 1 - 2 + 6 = 5$$

$$f(0) = 0 - 0 + 6 = 6$$

$$f(1) = 1 - 2 + 6 = 5$$

$$\text{Maks} = 14$$

$$\text{Min} = 5$$

3. $f(x) = 2x^3 + 3x^2 - 36x + 5$ interval $[-4, 4]$

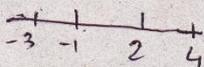
$$f'(x) = 0$$

$$6x^2 + 6x - 36 = 0$$

$$x^2 + x - 6 = 0$$

$$(x-2)(x+3) = 0$$

$$x_1 = 2 \quad \vee \quad x_2 = -3$$



$$f(-3) =$$

4. $f(x) = x^3 - 12x$

$$f'(x) = 0$$

$$3x^2 - 12 = 0$$

$$x^2 - 4 = 0$$

$$(x-2)(x+2) = 0$$

$$x_1 = 2 \quad \vee \quad x_2 = -2$$

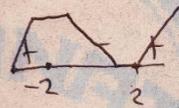
$$f(-2) = -8 + 24$$

$$= 16 \quad \text{TBM}$$

$$f(2) = (2)^3 - 12(2)$$

$$= 8 - 24$$

$$= -16 \quad \text{TBM}$$



5. $f(x) = 2x^4 - 2x^2$

$$f'(x) = 0$$

$$8x^3 - 4x = 0$$

LAMPIRAN D



TRANSKRIP WAWANCARA MOTIVASI BELAJAR-HASIL BELAJAR

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Siswa 1 (Siswa dengan motivasi rendah sekali – tes hasil belajar tinggi)

Peneliti : “Kamu kalau di rumah sempetin buat belajar ga?”

Siswa 1 : “Ga pernah.”

Peneliti : “Kalau ada PR apakah kamu ngerjain setelah pulang sekolah?”

Siswa 1 : “Ngerjainnya malam sebelum di kumpulin.”

Peneliti : “Pernah ga kamu terlambat berangkat sekolah?”

Siswa 1 : “Pernah tapi cuma setahun ajaran itu satu kali dua kali.”

Peneliti : “Alasan kamu terlambat karena apa?”

Siswa 1 : “Kesiangan biasanya.”

Peneliti : “Apakah orangtua kamu selalu ngingetin kamu buat belajar?”

Siswa 1 : “Ya sebenarnya iya tapi akunya yang males.”

Peneliti : “Jadi kamu belajar waktu ada PR aja?”

Siswa 1 : “Sama kalau ujian-ujian kayak ulangan tengah semester dan UKK.”

Peneliti : “Dirumah kamu ada meja belajar untuk kamu belajar ga?”

Siswa 1 : “Kan aku habis pindah kamar, kalau di kamar lama si ada tapi sekarang ga ada.”

Peneliti : “Nah kalau kamu mengerjakan PR di rumah dimana?”

Siswa 1 : “Di lantai. Malah ga enak e nek di meja belajar tu.”

Peneliti : “Kalau ada PR tu kamu lebih suka ngerjain sendiri atau bareng temen kamu?”

Siswa 1 : “Sebenarnya tu aku ga suka e kalau kerja kelompok enakan sendiri tapi kalau ga bisa baru aku tanya temen baru nanti tak kerjain sendiri. Jadi pertama tu kalau ada pelajaran yang ga bisa tu nyontek dulu tak pahami, kalau udah pahambaru ngerjain sendiri.”

Peneliti : “Selain buku cetak dari sekolah apakah kamu punya buku referensi lain buat kamu belajar?”

Siswa 1 : “Ga punya.”

Peneliti : “Kalau buku paket matematika itu selalu kamu bawa setiap pelajaran matematika ga?”

Siswa 1 : “Selalu bawa.”

Peneliti : “Perlengkapan apa saja yang kamu bawa waktu pelajaran matematika?”

Siswa 1 : “Alat tulis paling cuma bawa bolpen, pensil, setip sama penggaris dah.”

Peneliti : “Kalau untuk kebutuhan sekolah kamu tu kamu beli sendiri atau orangtua yang membelikan?”

Siswa 1 : “Orangtua.”

Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?”

Siswa 1 : “Awalnya si engga suka baru akhir-akhir ini kan baru suka, dulu waktu kelas dua aja aku ga suka baru kelas tiga ini kok agak gampang-gampang gimana gitu.”

Peneliti : “Kesulitan kamu apa to waktu belajar matematika?”

Siswa 1 : “Dulu sering sih nyoba-nyoba tapi ga bisa-bisa lo..baru kelas dua belas ini aku nyoba langsung bisa.”

Peneliti : “Kalau mau ulangan biasanya kamu persiapin apa sih?”

Siswa 1 : “Biasanya ada belajar dari latihan soal ada dari catetan-catetan tapi udah aku rangkum sendiri tak catet lagi di kertas.”

Peneliti : “Gimana hasil ulangan-ulangan kamu untuk pelajaran matematika?”

Siswa 1 : “Kalau waktu kelas sebelas itu waktu UKK dapet 70 tapi waktu ulangan harian banyak yang jelek.”

Peneliti : “Hasil ulangan kamu itu kamu kasih ke orangtua ga?”

Siswa 1 : “Engga pernah.”

Peneliti : “Apa ga ditanyain sama orangtua?”

Siswa 1 : “Ditanyain ada ulangan ga terus bilangnyanya ga ada. Males ngasih tahunya nanti diceramahin.”

Peneliti : “Menurutmu kamu di ajar sama guru matematika waktu kelas dua tu kamu ngerti ga sama apa yang diajarin?”

Siswa 1 : “Ya ngedongin. Di PL guru matematika yang paling ngedongin cuma Pak Wandu.”

Peneliti : “Kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau di belakang?”

Siswa 1 : “Biasanya nomer tiga dari depan.”

Peneliti : “Kelas sebelas ini kamu ikut ekstrakurikuler apa aja?”

Siswa 1 : “Badminton.”

Peneliti : “Apakah orangtua selalu nuntut kamu buat dapet nilai yang bagus?”

Siswa 1 : “Engga, yang penting semua tuntas ga harus seratus ga harus *perfect*.”

Peneliti : “Apakah pernah kamu bolos sekolah?”

Siswa 1 : “Waktu kelas sebelas pernah tiga kali.”

Peneliti : “Kenapa kamu bolos?”

Siswa 1 : “Ya tak sengaja. Kan bates maksimal empat kali kan ga boleh empat kali ya udah tak buat tiga kali bolos.”

Peneliti : “Nah itu bolos karena ada apa? Kamu pengen main atau apa?”

Siswa 1 : “Ya sama temen-temen. Kalau ga ya main di rumah temenku tiduran *wiffi-an* sampe siang terus pulang.”

Peneliti : “Berarti kamu dari rumah sudah pakai seragam terus main ke rumah temen?”

Siswa 1 : “Iya main ke rumah temenku, nanti kalau ditanyain sama bapaknya temenku bilangnye di sekolah cuma ada misa aja.”

Peneliti : “Itu bolosnye pas ada matematika atau kamu menghindar dari mata pelajaran tertentu?”

Siswa 1 : “Sebenernye waktu kelas sebelas itu paling males sama pelajaran bahasa inggris jadi mesti tak pas-in itu. Tiga kali itu pas bahasa inggris soalnye gurunya nyebelin.”

Peneliti : “Kalau di kelas kamu suka nyatet apa yang dijelasin sama guru ga?”

Siswa 1 : “Kalau nyatet, aku nyatet terus.”

Peneliti : “Kalau kamu lagi konsen sama pelajaran terus ada temen kamu ngajak ngobrol tu kamu tanggepin ga?”

Siswa 1 : “Ya kalau penting ya tanggepin tapi kalau ga penting ya ga tak tanggepin. Kadang si ya cuma ngobrol sebentar habis itu udah terus lanjutin lagi.”

Peneliti : “Kalau kamu bosen di kelas tu biasanya nglakuin apa to?”

Siswa 1 : “Aku tidur e di kelas tu. Kalau tidur tu jam-jam akhir biasanya paling jam kelima enam tujuh delapan gitu.”

Peneliti : “Kalau udah lulus SMA ini kamu mau kerja atau kuliah? Kalau kuliah ppengen jurusan apa?”

Siswa 1 : “Ya pengennye kuliah sambil kerja, jurusan psikologi.”

Peneliti : “Oke sukses ya ujiannya nanti dan masuk jurusan psikologi. Terimakasih.”

Siswa 1 : “Iya.”

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Siswa 2 (Siswa dengan motivasi rendah sekali – tes hasil belajar tinggi)

Peneliti : “Kamu kalau belajar di rumah berapa jam?”

Siswa 2 : “Jujur ga pernah belajar.”

Peneliti : “Lalu kalau ada PR kamu langsung ngerjain pulang sekolah ga?”

Siswa 2 : “Biasane tak cicil di sekolah jadi habis ada PR to tak kerjain di sekolah nanti di rumah ga usah belajar lagi.”

Peneliti : “Apakah orangtua kamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?”

Siswa 2 : “Kalau ibu iya tapi kalau bapak si terserah.”

Peneliti : “Apakah selalu setiap hari mengingatkan?”

Siswa 2 : “Kalau bapak sih setiap hari terserah mau sinau yo monggo ora yo monggo, kalau ibu engga juga si kadang-kadang.”

Peneliti : “Apakah kamu ikut les juga di rumah?”

Siswa 2 : “Ga ga pernah, buang-buang duit.”

Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?”

Siswa 2 : “Kalau jujur waktu SD itu ga suka, SMP tu juga ga suka tapi nilai UN nya kebetulan bagus terus ya SMA ini tiba-tiba suka.”

Peneliti : “Apa yang kamu suka ini dari matematika di SMA ini?”

Siswa 2 : “Guru aja mbak yang disukai, Pak Wandu itu favorit.”

Peneliti : “Kalau ngerjain PR kamu lebih senang sendiri atau bareng temen?”

Siswa 2 : “Yo mending bareng no mbak enak, gak ngapa-ngapain tiba-tiba dapet jawaban.”

Peneliti : “Berarti kamu cuma nunggu jawaban aja?”

Siswa 2 : “Yo engga juga, kalau misalnya ga bisa ya kita kerja bareng namanya juga kerja kelompok yo mesti kerja bareng.”

Peneliti : “Perlengkapan apa saja sih yang kamu bawa waktu ada pelajaran matematika?”

Siswa 2 : “Ya buku sama pulpen aja.”

Peneliti : “Buku cetak apakah kamu bawa setiap hari?”

Siswa 2 : “Eemmm ga pernah beli buku cetak.”

Peneliti : “Selain buku cetak dari sekolah apakah kamu punya buku referensi lain buat kamu belajar?”

Siswa 2 : “Ga punya.”

Peneliti : “Apakah kamu selalu mencatat apa saja yang dijelaskan oleh guru matematika kamu?”

Siswa 2 : “Yo yang penting-penting aja mbak, kalau kepanjangan ya tak singkat, kalau anu ya bikin catetan sendiri biar jelas gitu.”

Peneliti : “Kalau ada yang belum ngerti apa yang dijelasin sama guru matematika itu kamu tanya ke temen atau tanya sama guru?”

Siswa 2 : “Kadang tu tak simpen sendiri jadine kalau ga bisa ya udah lewati besok kalau ada lagi tak perhatiin lagi nanti bisa sendiri.”

Peneliti : “Apakah kamu pernah bolos sekolah?”

Siswa 2 : “Pernah udah dah terlambat tu loh, udah terlambat lima kali itu loh klo sekali lagi dapet SP lah mending aku pulang.”

Peneliti : “Loh berarti langsung pulang ke rumah lagi?”

Siswa 2 : “Pertama makan dulu di warung terus pulang.”

Peneliti : “Apakah ga ditanya sama orangtua kok sudah pulang gitu?”

Siswa 2 : “Yo bilangnye telat kalau sekali lagi dapet SP.”

Peneliti : “Saat itu apakah kamu dimarahin orangtua kamu?”

Siswa 2 : “ Yo marah kok agak-agak marah terus yo udah ga apa.”

Peneliti : “Kalau bolos matematika udah pernah belum?”

Siswa 2 : “Belum pernah.”

Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?”

Siswa 2 : “Suka”

Peneliti : “Kesulitan apa yang biasanya kamu alami waktu belajar matematika?”

Siswa 2 : “Matematika itu sulitnya apa ya ... kalo saya tu sulitnya mungkin kurang teliti aja mbak soale orange sering lupa jadine kadang-kadang ga teliti harusnya apa ga di tulis atau gimana.”

Peneliti : “Hasil ulangan matematika kamu gimana to di kelas XI?”

Siswa 2 : “Kalau matematika sih kebetulan diatas KKM terus mbak jadi kalau KKM nya 70 ya 73.”

Peneliti : “Apakah kamu pernah remidi untuk mata pelajaran matematika? Perasaanmu bagaimana?”

Siswa 2 : “Yo pernah lah mbak masa gak pernah. Yo perasaane biasa aja.”

Peneliti : “Kalau akan menghadapi ulangan kamu persiapannya apa saja?”

Siswa 2 : “Kebetulan tidur mbak persiapannya, kebetulan tu kalau belajar tu lima menit sebelum ulangan baru belajar mbak.”

Peneliti : “Apakah biasa masuk semua materinya cuma lima menit gitu?”

Siswa 2 : “Ya kan setiap orang itu beda-beda mbak, kalau aku lebih seneng kayak gitu lima menit sebelum ulangan baru belajar. Malah inget aku mbak kalau gitu.”

Peneliti : “Lah kalau malemnya berarti ga belajar dulu kamu?”

Siswa 2 : “Engga mbak, kalau malem paling nonton tv kalau ga main-main sama temen.”

Peneliti : “Kalau hasil ulangan kamu selalu kamu tunjukkan ke orangtua ga sih?”

Siswa 2 : “Kalau ditanyain ya ditunjukkan, kan ga begitu penting juga itu nile mbak, yang penting tu kita paham apa itu isinya ya kalau nile itu menyusul kalau aku, orang tuaku juga gitu.”

Peneliti : “Kalau di kelas kamu lebih suka duduk di belakang atau di depan sih?”

Siswa 2 : “Di belakang, kalau di depan pusing.”

Peneliti : “Kalau udah lulus SMA ini kamu mau kuliah atau kerja?”

Siswa 2 : “Kalau di Indonesia ini kan harus S1 mbak kalau mau kerja jadinya saya mesti kuliah.”

Peneliti : “Kalau orangtua selalu nuntut kamu buat dapet bagus ga to dalam nilai?”

Siswa 2 : “Kalau dari ibuk saya itu pengen liat anaknya nilainya bagus, tapi kalau saya pribadi sama bapak saya tu ga gitu suka sama nilai karena nilai itu buat saya hanya apa ya ... sebuah tinta hitam diatas kertas putih karena kita tanpa pengetahuan umum juga kita gak berguna tanpa relasi cuma nilai tok.”

Peneliti : “Ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti di sekolah?”

Siswa 2 : “Ekskul binavokalia sama paduan suara.”

Peneliti : “Ya wawancaramya sudah cukup. Terimakasih ya..”

Siswa 2 : “Oh sudah mbak, ya.”

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Siswa 3 (Siswa dengan motivasi belajar tinggi – tes hasil belajar rendah)

Peneliti : “Kamu kalau belajar di rumah berapa jam?”

Siswa 3 : “Kadang aku sih biasanya dua jam, satu setengah juga, mulai tu jam enam sore.”

Peneliti : “Biasanya waktu belajar itu ngulang materi yang tadi di sekolah atau belajar materi berikutnya?”

Siswa 3 : “Pertamanya sih ngerjain PR dulu baru mempelajari pelajaran yang tadi di sekolah diulang-ulang sedikit gitu.”

Peneliti : “Belajarnya rutin gak setiap hari?”

Siswa 3 : “Iya tapi sabtu malamnya enggak.”

Peneliti : “Orang tua kamu selalu ngingetin kamu buat belajar gak to?”

Siswa 3 : “Enggak”

Peneliti : “Apakah kamu ikut les mata pelajaran?”

Siswa 3 : “Ikut dari kelas X.”

Peneliti : “Kalau ada PR kamu langsung ngerjain hari itu juga atau nunggu dikumpulin?”

Siswa 3 : “Ya langsung hari itu juga sih, ya pernah si nunggu di kumpulin.”

Peneliti : “Kalau ada PR kamu lebih suka ngerjain sendiri atau bareng temen?”

Siswa 3 : “Ya kalau gampang ngerjain sendiri, kalau susah ya minta bantuan temen sedikit.”

Peneliti : “Perlengkapan apa saja sih yang kamu bawa ke sekolah waktu pelajaran matematika?”

Siswa 3 : “Buku, buku paket, pulpen, tipex udah sama penggaris.”

Peneliti : “Selain buku cetak dari sekolah apakah kamu punya buku referensi lain buat kamu belajar?”

Siswa 3 : “Waktu kelas sebelas ga punya.”

Peneliti : “Kalau busur dan jangka tu kamu bawa gak?”

Siswa 3 : “Busur engga, jangka juga engga. Kalau di suruh bawa apa ada pelajarannya suruh ngukur derajat apa suruh gambar apa gitu ya baru bawa.”

Peneliti : “Pernah gak sih kamu bolos sekolah?”

Siswa 3 : “Ga pernah, ga berani takutnya ketinggalan pelajaran lah ini ngikutin pelajaran aja kadang-kadang ada yang belum paham gitu ”

Peneliti : “Kesulitan apa aja sih yang kamu alami waktu belajar matematika?”

Siswa 3 : “Ya tergantung jenis materinya. Ya pokoknya yang berhubungan sama gambar grafik itu bingung.”

Peneliti : “Nah kalau ada materi yang kamu belum ngerti, kamu nanya ke temen atau ke guru kamu?”

Siswa 3 : “Ya pertama nanya ke temen, kalau temen juga ga tahu ya nanya ke guru.”

Peneliti : “Pernah terlambat masuk sekolah gak kamu?”

Siswa 3 : “Ga pernah.”

Peneliti : “Dianter jemput atau berangkat sendiri?”

Siswa 3 : “Dianter terus nanti naik trans jogja di jemput di condongcatur.”

Peneliti : “Kamu suka mata pelajaran matematika gak?”

Siswa 3 : “Suka ya tapi cuma suka aja, ga suka banget tapi cuma suka.”

Peneliti : “Kamu lebih suka menghitung atau menghafal to?”

Siswa 3 : “Sama keknya ngafalin suka, menghitung juga suka.”

Peneliti : “Hasil setiap ulangan kamu gimana sih untuk matematika?”

Siswa 3 : “Ya bagus, ada juga yang jelek.”

Peneliti : “Kalau dapat hasil ulangan jelek gimana sih perasaanmu?”

Siswa 3 : “ Ya gimana ya, kepikiran terus tu loh.”

Peneliti : “Hasil ulangan kamu selalu kamu tunjukkan ke orang tua ga?”

Siswa 3 : “Ga pernah, jelek bagus ga pernah ditunjukkan.”

Peneliti : “Dan orang tua ga pernah nanyain hasil ulangan kamu?”

Siswa 3 : “Ga pernah.”

Peneliti : “Kalau akan menghadapi ulangan, persiapan kamu apa saja?”

Siswa 3 : “Kalau ulangannya masih lama periodenya ya apa yang pelajarannya susah ya hari itu juga belajar. Kalau matematika ya latihan, kalau ga bisa tanya temen kalau ga tanya sama guru les sms gitu.”

Peneliti : “Kamu senang gak kalau pelajaran matematika di kelas?”

Siswa 3 : “Seneng.”

Peneliti : “Orangtua kamu apakah selalu nuntut kamu buat dapet nilai bagus?”

Siswa 3 : “Engga, ga pernah. Nilainya itu yang penting itu didapet dari usaha sendiri.”

Peneliti : “Ambil jurusan IPS ini apakah kamu yang mau atau gimana?”

Siswa 3 : “Iya kemauanku, kalau masuk IPA susah.”

Peneliti : “Kamu ada ikut ekstrakurikuler apa to?”

Siswa 3 : “Ikut ekstrakurikuler badminton.”

Peneliti : “Kalau di kelas kamu lebih suka duduk di depan atau di belakang?”

Siswa 3 : “Ya itu tempat biasa, tapi kalau misalnya udah ditempatin ya terpaksa pindah.”

Peneliti : “Teman sebangkumu selalu itu atau ganti-ganti to?”

Siswa 3 : “Ya kalau sama itu juga ga apa tapi kalau ada yang mau duduk sama aku juga ga apa.”

Peneliti : “Kalau di kelas apakah kamu selalu mencatat apa yang diajarkan sama guru kamu?”

Siswa 3 : “Nyatet kok.”

Peneliti : “Misal kamu lagi konsen mendengarkan guru lalu ada temen kamu yang ngajak ngobrol itu kamu tanggepin ga?”

Siswa 3 : “Ya kalau nanya seputar yang lagi diajarkan guru tu tak tanggepin tapi kalau misalnya bahas yang lain ya engga suruh nanti dulu gitu.”

Peneliti : “Pernah ga waktu kamu ngerjain soal sudah jawabannya panjang terus ternyata jawaban kamu itu salah? Nah kalau pernah lalu perasaanmu gimana?”

Siswa 3 : “Pernah, nah itu nanya ke temen sebelah dulu, kalau misalnya temen sebelah juga tahu baru tanya guru.”

Peneliti : “Nanya caranya apa kamu langsung nyalin jawaban temen?”

Siswa 3 : “Nanya caranya.”

Peneliti : “Kalau kamu merasa bosan di kelas tu kamu biasanya ngapain?”

Siswa 3 : “Ya keluar kelas cari temen, kalau pas pelajaran ya ngobrol sama temen.”

Peneliti : “Kalau di suruh ngerjain latihan soal itu kamu lebih suka sendiri atau sama temen?”

Siswa 3 : “Kalau gampang ya kerjain sendiri sendiri, kalau ragu-ragu ngerjain sendiri ya terus tanya temen ini bener apa engga, dicocokin juga.”

Peneliti : “Saat sedang ulang lalu ada soal yang sulit, kamu nanya temen atau mengerjakan sebisa kamu?”

Siswa 3 : “Ya jawab sebisa.”

Peneliti : “Pernah ga kamu ga masuk pelajaran matematika?”

Siswa 3 : “Ga pernah.”

Peneliti : “Pernah terlambat masuk sekolah ga kamu?”

Siswa 3 : “Ga pernah, malah paling pagi biar dapet kursinya itu.”

Peneliti : “Apa yang dijelaskan guru semuanya kamu ngerti ga?”

Siswa 3 : “Ngerti, tapi ya pernah gak ngerti.”

Peneliti : “Kalau kamu belum mengerti lalu kamu tanya ke temen atau ke guru?”

Siswa 3 : “Ya tanya temen.”

Peneliti : “Apakah guru di kelas pernah memakai metode diskusi yang dibentuk kelompok gitu?”

Siswa 3 : “Ga pernah sih paling kalau lagi ngerjain soal boleh diskusi dengan temannya tanpa dibatasin jumlah temennya.”

Peneliti : “Oke terimakasih sudah cukup wawancaranya.”

Siswa 3 : “Iya mbak.”

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Siswa 4 (Siswa dengan motivasi belajar tinggi – tes hasil belajar rendah)

Peneliti : “Kamu kalau di rumah belajar berapa jam?”

Siswa 4 : “Paling lama dua jam mbak dari jam tujuh sampai jam sembilan.”

Peneliti : “Apakah kamu rutin belajarnya setiap hari?”

Siswa 4 : “Iya mbak setiap hari kecuali malam minggu.”

Peneliti : “Belajarnya ngulang materi tadi di sekolah atau lanjut ke materi berikutnya?”

Siswa 4 : “Ngerangkum materi yang udah dipelajarin, terus baca-baca, kalau ada tugas ngerjain.”

Peneliti : “Kalau dapat PR dari sekolah apakah kamu langsung ngerjain pulang sekolah?”

Siswa 4 : “Engga, malamnya. Pulang sekolah tu les kalau engga tidur.”

Peneliti : “Apakah orangtua kamu selalu ngingetin kamu buat belajar?”

Siswa 4 : “Iya, kalau ga belajar dimarahin. Setiap hari kecuali malam minggu.”

Peneliti : “Kalau lagi bosan belajar di rumah biasanya kamu ngapain?”

Siswa 4 : “Nonton tv kalau engga main ke rumah tetangga.”

Peneliti : “Dalam mengerjakan PR kamu lebih suka sendiri atau bareng temen kamu?”

Siswa 4 : “Kalau aku bisa sendiri aku kerjain sendiri tapi kalau ga bisa ya aku ngerjain sama temen. Kalau temen ga bisa ya sama guru les.”

Peneliti : “Waktu kelas sebelas apakah kamu ikut les matematika?”

Siswa 4 : “Engga.”

Peneliti : “Apakah kamu punya buku paket yang dianjurkan sekolah?”

Siswa 4 : “Punya.”

Peneliti : “Apakah kamu juga membaca buku referensi lain untuk pelajaran matematika?”

Siswa 4 : “Engga ada, tapi kalau kelas tiga ini ada buku yang isinya soal-soal UN.”

Peneliti : “Kalau berangkat sekolah kamu di anterin atau berangkat sendiri?”

Siswa 4 : “Bawa motor sendiri karena tidak ada yang mengantar.”

Peneliti : “Rumah kamu dimana kalau boleh tahu?”

Siswa 4 : “Sangat jauh di kulonprogo.”

Peneliti : “Rumah kamu jauh ni, apakah kamu pernah terlambat masuk ke sekolah?”

Siswa 4 : “Pernah, karena setiap hari kan aku harus nganter adik, nah kebetulan jalannya macet, ya udah jadi telat.”

Peneliti : “Apakah kamu sering terlambat?”

Siswa 4 : “Engga cuma satu kali waktu kelas sebelas.”

Peneliti : “Apakah kamu pernah bolos sekolah?”

Siswa 4 : “Ga pernah sama sekali, karena orangtuaku tegas jadi kalau bolos pasti dimarahin.”

Peneliti : “Perlengkapan apa saja yang kamu bawa ke sekolah kalau ada pelajaran matematika.”

Siswa 4 : “Sampai sekarang aku masih suka bawa busur ya pokoknya alat tulis gitu lengkap.”

Peneliti : “Selain buku cetak dari sekolah apakah kamu punya buku referensi lain buat kamu belajar?”

Siswa 4 : “Ga punya mbak.”

Peneliti : “Buku cetak apakah kamu bawa sesuai mata pelajaran hari ini?”

Siswa 4 : “Iya bawa, apapun buku itu yang menyangkut pelajaran hari itu pasti aku bawa semua.”

Peneliti : “Semangat ga setiap hari berangkat sekolah?”

Siswa 4 : “Semangat pokoknya harus semangat. Pokoknya harus dapat NEM yang bagus, bisa dapat nilai bagus, bisa ketrima di perguruan tinggi negeri.”

Peneliti : “Pengen kuliah dimana dan jurusan apa?”

Siswa 4 : “UGM, akuntansi.”

Peneliti : “Harus tetap semangat belajar ya kamu biar masuk di akuntansi UGM, terus apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?”

Siswa 4 : “Kalau dibilang suka ya gimana, kalau dibilang ga suka ya gimana ya maksudnya kalau suka kok aku ga dong-dong, kalau dibilang ga suka ya gimana ya takut eeemmm gimana ya susah jelasinnya.”

Peneliti : “Kalau mata pelajaran selain matematika, ada ga yang kamu suka dan kamu kuasai?”

Siswa 4 : “Ada, akuntansi.”

Peneliti : “Kamu lebih suka pelajaran yang banyak menghitung atau menghafal?”

Siswa 4 : “Menghafal.”

Peneliti : “Lah bukannya akuntansi juga sama kayak matematika banyak menghitung? Itu gimana?”

Siswa 4 : “Tapi kalau akuntansi aku baik materi atau itung-itungan aku bisa hafal semua tapi kalau matematika kan ngitung semua belum tentu semua rumus aku hafal.”

Peneliti : “Harusnya kalau matematika kamu pahami aja dan banyak latihan soalnya.”

Siswa 4 : “Ga bakal dong.”

Peneliti : “Kalau mau ulangan, persiapan kamu apa aja untuk menghadapi ulangan itu?”

Siswa 4 : “Pertama meringkas bahan untuk ulangan terus nyari contoh soalnya kalau udah dipelajarin gitu.”

Peneliti : “Kalau saat ulangan adasoal yang sulit kamu tanya ke temen kamu ga jawabannya apa gitu?”

Siswa 4 : “Kalau pas ulangan aku ga bisa ya aku diemin pokoknya aku kerjain sebisa aku kalau ga bisa ya udah.”

Peneliti : “Bagaimana hasil ulangan matematika kamu selama kelas sebelas?”

Siswa 4 : “Jangan ditanya mbak, ga pernah tuntas. Tuntasnya cuma sekali.”

Peneliti : “Gimana perasaanmu waktu dapet nilai ulangan jelek?”

Siswa 4 : “Ya gimana ya orang udah biasa ga tuntas. Tapi perasaannya ya kecewa, rasa minder kenapa yang lain pada bisa akunya kok ga bisa matematika.”

Peneliti : “Apakah hasil ulangan kamu selama kelas sebelas selalu kamu berikan pada orangtua?”

Siswa 4 : “Ditunjukin selalu, tapi ya itu pasti ntar dimarahin.”

Peneliti : “Dimarahinnya gimana?”

Siswa 4 : “Ya kamu itu gimana gitu-gitu lah mbak, lah soalnya gimana ga ditunjukin, kalau ada ulangan besoknya malamnya aku selalu cerita kalau ada ulangan wajib cerita kalau ada PR aku juga cerita.”

Peneliti : “Jadi orangtua kamu tahu semua kegiatan kamu ya?”

Siswa 4 : “ Ya gimana ya aku tu orangnya serba diatur sih, aku juga ga boleh keluar malem gitu-gitu. Kalau aku kan juga les di GO sampai jam enam gitu sampai rumah jam tujuh kan orangtua juga tahu jadwalnya les jadi ya kalau jam segitu belum pulang ya dimarahin, paling lambat sampai rumah jam lima.”

Peneliti : “Apakah orangtua kamu juga menuntut kamu mendapat nilai yang bagus?”

Siswa 4 : “Engga sih kalau orangtua, yang penting aku bisa memahami dan dong kalau bisa aku dapet nilai bagus tapi kalau ga bisa ya gimana lagi.”

Peneliti : “Di kelas, kamu lebih suka duduk di depan atau di belakang?”

Siswa 4 : “Kalau kelas sebelas aku selalu di depan terus sampai kelas dua belas ini aku duduk di depan sendiri.”

Peneliti : “Kenapa kamu lebih milih duduk di depan sendiri?”

Siswa 4 : “Ya kalau di belakang ketutupan orang, kalau didepan sendiri aku bisa lebih dong.”

Peneliti : “Kalau ada yang belum mengerti di kelas kamu lebih suka tanya ke temen atau ke guru?”

Siswa 4 : “Pertama tanya ke temn dulu tapi kalau temen-temen juga pada ga bisa ya tanya ke guru.”

Peneliti : “Kalau kamu lagi konsen pelajaran terus ada temen kamu ngajak ngobrol tu kamu tanggepin ga?”

Siswa 4 : “Tak diemin, tapi begitu selesai aku dengerin pasti aku tanggepin lagi. Ntar kalau dia marah ya aku cuekin aja daripada aku ketinggalan apa yang dijelasin.”

Peneliti : “Pernah ga kamu ngerjain soal udah pakai cara yang panjang tapi itu ternyata salah? Kamu gimana kalau terjadi seperti itu?”

Siswa 4 : “Ya gimana ya udah panjang-panjang ngerjainnya yak ok aku merasa sok pinter terus bisa salah. Lalu aku tanya temenku caranya gimana.”

Peneliti : “Oke, terimakasih sudah mau diwawancara.”

TRANSKRIP WAWANCARA AKTIVITAS BELAJAR-HASIL BELAJAR

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Siswa 5 (Siswa dengan aktivitas belajar rendah sekali – tes hasil belajar tinggi sekali)

Peneliti : “Apakah kamu pernah terlambat masuk ke sekolah?”

Siswa 5 : “Nggak.”

Peneliti : “Kamu kalau berangkat naik apa?”

Siswa 5 : “Jalan kaki, kan kos.”

Peneliti : “Emang aslinya mana sih?”

Siswa 5 : “Cepu.”

Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?”

Siswa 5 : “Dulu pas kelas 1 sih nggak suka soalnya gurunya nyebelin, terus kelas 2 kan gurunya enak, kelas 3 juga enak jadi suka.”

Peneliti : “Kesulitannya apa saja yang kamu alami dalam belajar matematika?”

Siswa 5 : “Dulu kan pas kelas X tu gurunya nerangin ama orang pinternya aja, jadi anak –anak yang kurang pintar tu kalau nggak bisa yaudah dilewati. Kalau kelas XI ini yang interval-interval.”

Peneliti : “Apakah kamu mencatat semua materi yang disampaikan oleh guru kamu di kelas?”

Siswa 5 : “Nyatet”

Peneliti : “Apakah kamu pernah dimarahi guru kamu?”

Siswa 5 : “Belum.”

Peneliti : “Kalau misalnya kamu lagi konsentrasi belajar di kelas terus ada temenmu yang ngajak ngobrol, kamu nanggapi nggak?”

Siswa 5 : “Kalau lagi pingin ngerjain nggak tak tanggepi, tapi kalau lagi males ngerjain ya tak tanggepi.”

Peneliti : “Kalau pas guru kamu lagi nerangin terus temenmu ada yang ngajak ngobrol terus kamu gimana?”

Siswa 5 : “Nggak tanggepi, tak bilang entar dulu.”

Peneliti : “Apakah kamu mengerti apa yang diajarkan oleh guru matematika di kelas?”

Siswa 5 : “Ngeri.”

Peneliti : “Kalau misalnya ada yang belum ngerti terus kamu gimana? Nanya ke temen apa tanya guru?”

Siswa 5: “Tanya ke teman.”

Peneliti : “Kalau misalnya disuruh ngerjain soal nih, kamu biasanya ngerjain sendiri atau sama temen biasanya?”

Siswa 5: “Biasanya kerjain dulu ntar baru belajar sama temen.”

Peneliti : “Kamu seneng nggak sih kalau ada pelajaran matematika?”

Siswa 5 : “Seneng.”

Peneliti : “Misalnya kamu ngerasa bosan di kelas itu kamu biasanya ngapain?”

Siswa 5 : “Ngobrol sama temen.”

Peneliti : “Lebih banyak ngobrol atau lebih banyak dengerin?”

Siswa 5 : “Dengerin sih kalau lagi bosan gitu baru ngobrol sama temen.”

Peneliti : “Ceritanya tentang apa? Tentang pelajaran atau hal lain?”

Siswa 5 : “Curhat, tentang hati gitulah.”

Peneliti : “Kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau di belakang?”

Siswa 5 : “Nggak suka duduk depan banget sih nggak, paling nomer 2 dari depan.”

Peneliti : “Misalnya ya kamu ngerjain soal, udah panjang banget caranya terus ternyata jawabanmu salah. Pernah nggak kaya gitu?”

Siswa 5 : “Pernah.”

Peneliti : “Terus kamu biasanya gimana?”

Siswa 5 : “Coba tanya sama temen terus tanya gimana caranya.”

Peneliti : “Pernah nggak sih disuruh maju ngerjain soal matematika waktu kelas XI?”

Siswa 5 : “Pernah.”

Peneliti : “Misalnya lagi ulangan nih, biasanya kalau ada soal yang susah kamu nanya temen nggak?”

Siswa 5 : “Iya.”

Peneliti : “Apakah kamu pernah bolos sekolah?”

Siswa 5 : “Nggak.”

Peneliti : “Kalau kamu belajar di rumah tu berapa jam sih sehari?”

Siswa 5 : “Kalau ada PR sekalian belajar tapi kalau nggak ada PR nggak belajar.”

Peneliti : “Berarti belajar itu kalau ada PR doang?”

Siswa 5 : “Sama kalau ada ulangan baru belajar.”

Peneliti : “Kalau misalnya ada PR hari ini kamu langsung ngerjain nggak?”

Siswa 5 : “Nggak, nunggu dikumpulin.”

Peneliti : “Apakah orang tuamu selalu ngingetin kamu buat belajar?”

Siswa 5 : “Iya mama biasanya suka ngingetin buat belajar gitu.”

Peneliti : “Ikut les nggak sih kamu?”

Siswa 5 : “Dulu pas kelas 1 aku les kimia, fisika, matematika, terus kelas 2 nya ikut les bahasa Inggris aja”

Peneliti : “Kalau ada PR lebih suka ngerjain sendiri atau sama temen?”

Siswa 5 : “Kalau nggak bisa baru BBM temen minta fotoin nomer ini caranya gimana.”

Peneliti : “Peralatan apa yang kamu bawa waktu belajar matematika?”

Siswa 5 : “Pensil, penghapus, pulpen, buku, buku paket, penggaris, tipe-x.”

Peneliti : “Kalau mau ulangan persiapannya apa aja?”

Siswa 5 : “Belajar dari jam 3 sampai jam 5 kalo nggak jam 8, latihan soal.”

Peneliti : “Hasil ulangan matematikamu gimana sih?”

Siswa 5 : “Tuntas terus.”

Peneliti : “Apakah hasil ulangan kamu, kamu beritahu ke orangtua kamu?”

Siswa 5 : “Nggak, mama liatnya tu pas raport an aja itu kan udah ada nilai ulangannya juga”

Peneliti : “Owh di raport udah ada nilai ulangannya juga?”

Siswa 5 : “Iya, ulangan 1, 2, 3 tapi yang semester 1. Yang semester 2 itu langsung hasil-hasilnya.”

Peneliti : “Dulu kamu pengen sendiri masuk IPS atau gimana?”

Siswa 5 : “Dulu bingung sih mau masuk IPA atau IPS itu kan pas penjurusan aku nyoba dulu di IPA selama 3 minggu. Terus dapet nasehat dari kakak kalau kamu masuk di IPA baiknya kalau mulai dari nol kamu bisa ngejar temen-temenmu, kalau di IPS kamu bisa jadi nomer 1 karena nggak ada saingannya. Terus aku ke IPS.”

Peneliti : “Setelah lulus SMA mau lanjut kuliah atau langsung kerja?”

Siswa 5: “Lanjut kuliah, kalau ga HI ya perhotelan.”

Peneliti : “Kamu lebih suka hafalan atau ngitung?”

Siswa 5: “Ngitung.”

Peneliti : “Apakah orangtua kamu selalu nuntut buat nilai bagus?”

Siswa 5: “Nggak sih, tapi lakuin yang terbaik, gitu aja.”

Peneliti : “Ikut ekstrakurikuler apa saja kelas XI?”

Siswa 5: “Ikut dance, nari, terus mandarin, badminton, udah.”

Peneliti : “Apakah ga capek banyak ekskul yang diikuti? Nah kalau ada ulangan kamu tetep ikut ekskul?”

Siswa 5 : “Hehe, iya. Tapi kalau ada ulangan besoknya aku milih nggak ikut ekstranya”

Peneliti : “Kalau belajar untuk ulangan kamu lebih suka belajar sendiri atau sama temen?”

Siswa 5: “Sendiri, kalau sama temen nanti malah nggak bisa konsen.”

Peneliti : “Oke terimakasih sudah mau diwawancara.”

Siswa 5 : “Iya.”

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Siswa 6 (Siswa dengan aktivitas belajar rendah sekali – tes hasil belajar tinggi)

Peneliti : “Pernah ga kamu terlambat berangkat sekolah?”

Siswa 6 : “Terlambat? Engga pernah.”

- Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?”
- Siswa 6 : “Suka-suka ga suka mbak.”
- Peneliti : “Bisa dijelasin ga sukanya kenapa dan ga sukanya kenapa?”
- Siswa 6 : “Sukanya kalau lagi dong pelajarannya, ga sukanya kalau udah ketinggalan pelajarannya terus ga dong lah itu.”
- Peneliti : “Nah kalau ketinggalan gitu, apa usaha kamu untuk mengejar ketinggalan kamu itu?”
- Siswa 6 : “Ya udah usaha tapi ga dapet-dapet dan ga dong-dong gitu. Ya nanti tetep berusaha tapi sedapetnya.”
- Peneliti : “Apakah kamu pernah bolos sekolah?”
- Siswa 6 : “Ga pernah.”
- Peneliti : “Apakah kamu setiap hari selalu semangat untuk berangkat sekolah?”
- Siswa 6 : “Ya kadang semangat kadang engga.”
- Peneliti : “Yang buat kamu semangat untuk berangkat sekolah itu apa?”
- Siswa 6 : “Ya semangat kalau lagi ada pelajaran yang enak, kalau hari ini ada pelajaran ekonomi matematika yang berat-berat itu ya kalo berangkat agak gimana gitu males-malesan.”
- Peneliti : “Apakah kamu selalu mencatat apa yang diajarkan oleh guru kamu dikelas?”
- Siswa 6 : “Nyatet, mesti nyatet.”
- Peneliti : “Di kelas waktu guru menerangkan terus ada yang ngajak ngobrol kamu tu kamu tanggepin ga?”
- Siswa 6 : “Biasanya tak diemin ntar kan lama-lama dia kan ngerasa aneh ngomong sendiri ya terus lama-lama jadi diem sendiri.”
- Peneliti : “Kalau ada penjelasan dari guru yang belum kamu mengerti, kamu lebih suka tanya ke siapa?”
- Siswa 6 : “Tanya ke temen, kalau udah dong ya udah.”
- Peneliti : “Dalam mengerjakan latihan soal di kelas, kamu lebih suka ngerjain sendiri atau ngerjain bareng sama temen kamu?”
- Siswa 6 : “Kalau bisa ya ngerjain sendiri tapi kalau agak susah ya nanti ngerjain bareng temen.”

Peneliti : “Pernah ga kamu ngerjain soal sudah dengan cara yang panjang tetapi hasil kamu ternyata salah? Gimana perasaan kamu?”

Siswa 6 : “Ya gimana ya rasanya kecewa sudah berusaha nyoba sendiri gitu malah salah, ya terus tanya temen dipahami yang salah di bagian mana terus nanti dibenerin.”

Peneliti : “Apakah kamu senang belajar di kelas?”

Siswa 6 : “Seneng.”

Peneliti : “Banyak ngobrol sama temen ga kamu di kelas?”

Siswa 6 : “Ya engga juga sih jadi setengah-setengah sama dengerin guru.”

Peneliti : “Kamu kalau di kelas suka duduk di depan atau di belakang?”

Siswa 6 : “Tengah-tengah.”

Peneliti : “Kalau ada soal yang sulit kamu tanya sama temen atau guru langsung?”

Siswa 6 : “Ya dicoba sendiri dulu aku tahunya gimana misalnya nanti tetep ga ketemu baru liat caranya temen terus nanti kalau sudah paham caranya nanti tak coba ngerjain sendiri nanti kalau masih salah ya liat jawabannya.”

Peneliti : “Apakah kamu belajar setiap malam?”

Siswa 6 : “Engga, biasanya cuma kalau mau ulangan-ulangan kenaikan, tengah semester kek gitu.”

Peneliti : “Kalau ulangan harian juga belajar?”

Siswa 6 : “Kalau ulangan harian malah jarang, belajarnya seingatnya saja.”

Peneliti : “Kalau pas belajar buat kenaikan kelas dan tengah semester itu kamu belajar sendiri atau bareng sama teman kamu? Belajarnya dari mana aja?”

Siswa 6 : “Sendiri, belajarnya dari catetan sama soal tahun lalu coba dikerjain.”

Peneliti : “Apakah kamu ikut les untuk mata pelajaran?”

Siswa 6 : “Ga pernah.”

Peneliti : “Apakah orangtua kamu selalu mengingatkan kamu untuk belajar?”

Siswa 6 : “Selalu, kalau udah hampir UAS gitu baru disuruh belajar terus nanti ya ga pernah belajar.”

Peneliti : “Kalau ada PR dari sekolah kamu langsung ngerjain pulang sekolah ga?”

Siswa 6 : “Ngerjain tapi nunggu di kumpulin.”

Peneliti : “Lah kalau ada PR kamu ngerjain sendiri atau bareng temen kamu?”

Siswa 6 : “Tergantung *mood* mbak, kalau lagi pengen ngerjain ya ngerjain, kalau sampai hari di kumpulin belum di kerjain ya liat temen.”

Peneliti : “Jadi kamu nyalin punya temen untuk PR kamu? Apakah pernah ngerjain pagi-pagi di sekolah?”

Siswa 6 : “Iya nyalin, ya itu salah satu cara mbak ngerjain pagi-paginya.”

Peneliti : “Perlengkapan apa saja yang kamu bawa waktu pelajaran matematika?”

Siswa 6 : “Ya alat tulis biasa pulpen, pensil, buku tulis, buku cetak.”

Peneliti : “Kalau buku cetak lain selain dari sekolah kamu punya ga?”

Siswa 6 : “Ga punya.”

Peneliti : “Kalau ga da pelajaran matematika kamu seneng ga?”

Siswa 6 : “Ya itu juga tergantung *mood* mbak, kalau lagi bisa pelajarannya kan nanti bawaannya pengen ngelanjutin materi jadikan kalau ga ada agak gimana gitu.”

Peneliti : “Hasil ulangan kamu di mata pelajaran matematika gimana?”

Siswa 6 : “Ya ga tentu, sering ga tuntas.”

Peneliti : “Apakah hasil ulangan kamu selalu kamu tunjukkan ke orang tua?”

Siswa 6 : “Ga, kalau ga diminta.”

Peneliti : “Apakah orangtua kamu menuntut kamu buat dapet nilai yang bagus?”

Siswa 6 : “Ya dengan cara menyuruh belajar kan orangtua sebenarnya pengen anaknya nilainya bagus.”

Peneliti : “Setelah lulus SMA kamu mau lanjut kuliah atau kerja?”

Siswa 6 : “Pengennya kuliah di jurusan desain.”

Peneliti : “Kamu ikut ekstrakurikuler apa to?”

Siswa 6 : “Band sama cheers.”

Peneliti : “Oke deh sudah cukup wawancaranya. Terimakasih ya.”

Siswa 6 : “Iya.”

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Siswa 7 (Siswa dengan aktivitas belajar rendah– tes hasil belajar tinggi)

Peneliti : “Kamu pernah nggak sih terlambat masuk kelas saat kelas XI?”

Siswa 7 : “Pernah, kelas XI satu kali, kesiangan”

Peneliti : “Kalau berangkat sekolah dianter atau berangkat sendiri?”

Siswa 7 : “Berangkat sendiri, dulu pernah dianter jemput tapi cuma sebentar”

Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika?”

Siswa 7 : “Ya lumayan, kalau nggak sulit”

Peneliti : “Sulitnya itu biasanya dimana sih waktu kamu belajar matematika?”

Siswa 7 : “Sulitnya kalau itu, ngitungnya tu nggak ketemu-ketemu tu lho jadi salah terus”

Peneliti : “Kalau kamu dapat soal yang susah itu kamu langsung tanya ke temen atau kamu lewati gitu aja?”

Siswa 7 : “Kalau ulangan ya dilewati dulu, kalau biasa kayak gini latihan ya tanya temen caranya gimana ini ngerjainnya”

Peneliti : “Biasanya kalau di kelas kamu suka duduk di depan atau belakang sih?”

Siswa 7 : “Di belakang biar nggak rusak matanya”

Peneliti : “Kalau misalnya kamu lagi konsentrasi belajar di kelas, terus ada temenmu ngajak ngobrol itu kamu nanggapi nggak?”

Siswa 7 : “Tergantung obrolannya juga sih sama waktunya, jadi kalau misalnya itu penting kerjanya ya kalau harus kumpul hari ini itu ya nggak usah ditanggapi”

Peneliti : “Kalau guru lagi nerangin terus kamu ada yang belum ngerti, kamu nanya ke siapa?”

Siswa 7 : “Tanya temen dulu, tapi kalau temen-temen pada bingung ya tanya ke guru”

Peneliti : “Kalau ngerjain soal itu kamu langsung ngerjain sendiri atau kerja bareng temen?”

Siswa 7 : “Sendiri dulu”

Peneliti : “Kamu kalau belajar matematika di kelas seneng nggak?”

Siswa 7 : “Ya seneng sih”

Peneliti : “Senengnya karena apa?”

Siswa 7 : “Banyak temennya tu lho, jadi kalau nggak bisa ya nggak cuma sendiri tapi banyak”

Peneliti : “Kalau kamu lagi ngerasa bosan belajar di kelas, itu kamu ngapain biasanya?”

Siswa 7 : “Main pulpen, liat-liat orang.”

Peneliti : “Ngobrol sama temen ga di kelas?”

Siswa 7 : “Jarang sih jarang.”

Peneliti : “Pernah nggak masuk pelajaran matematika nggak sih?”

Siswa 7 : “Dulu keliatannya pernah tapi ijin, ijin sekali”

Peneliti : “Nah itu kan ketinggalan, terus kamu gimana?”

Siswa 7 : “Waktu itu kebetulan pas nggak masuk materinya belum ganti jadi cuma bahas yang kemarin”

Peneliti : “Kamu ikut les nggak sih matematika?”

Siswa 7 : “Kalau matematika jarang les, itu kan privat jadi kalau di sms dateng tapi ya jarang sms”

Peneliti : “Kalau ada PR kamu langsung ngerjain pulang sekolah nggak?”

Siswa 7 : “Tergantung PR nya, kalau tugas panjang kayak buat presentasi itu ya nanti-nanti aja, tapi kalau misalnya mudah ya langsung tak kerjain”

Peneliti : “Kamu kalau belajar di rumah berapa jam biasanya?”

Siswa 7 : “Belajar mungkin bisa 2 jam tapi nanti bisa disambi baca buku lain gitu”

Peneliti : “Buku apa misalnya?”

Siswa 7 : “Ya kalau di rumah itu ada buku orang Eropa gitu nanti baru belajar sebentar terus kemarin aku baca buku apa ya oh buku ini terus dibuka lagi”

Peneliti : “Biasanya belajarnya dimana? Di kamar atau dimana?”

Siswa 7 : “Di kamar”

Peneliti : “Ada meja belajar nggak sih di rumah?”

Siswa 7 : “Ada tapi jarang tak pakek”

Peneliti : “Kalau perlengkapan matematika gitu bawa nggak sih kalau ke sekolah?”

Siswa 7 : “Kalau sekolah tu ya bawa pulpen, pensil, penghapus, rautan, penggaris, tapi yang sering ada di tas ya pulpen”

Peneliti : “Kan ada buku dari sekolah kan? Itu kamu punya beli atau pinjam?”

Siswa 7 : “Dulu kelas XI beli. Kalau ini belum beli.”

Peneliti : “Kamu ada buku referensi lain yang kamu beli sendiri gitu nggak?”

Siswa 7 : “Kelas X dulu banyak buku referensi tapi jarang tak baca”

Peneliti : “Kalau kelas XI?”

Siswa 7 : “Yang sekarang cuma buku paket”

Peneliti : “Tapi kamu selalu bawa nggak?”

Siswa 7 : “Kalau ada pelajarannya pasti bawa. Referensi lainnya mungkin dari temen-temen sekolah lain jadi minta soal-soal kalau mereka gitu”

Peneliti : “Kalau ada PR biasanya ngerjain sendiri atau ngerjain sama temen sih? Lebih suka yang mana?”

Siswa 7 : “Ya kalau soalnya gampang ada PR ya kerjain sendiri tapi kalau lupa ya kerjain bareng-bareng pagi-pagi.”

Peneliti : “Pagi-pagi?”

Siswa 7 : “Iya”

Peneliti : “Pernah itu?”

Siswa 7 : “Pernah, SMP sering”

Peneliti : “Pernah ga kamu ngerjain PR mata pelajaran lain waktu pelajaran matematika?”

Siswa 7 : “Pernah kadang kan ada tugas yang banyak banget, liat punya temen.”

Peneliti : “Kalau mau ulangan nih, persiapan kamu apa sih? Belajar dulu nggak di rumah?”

Siswa 7 : “Ya belajar, terus ngerjain soal yang pernah dikerjakan”

Peneliti : “Hasil ulangan matematika kamu gimana sih?”

Siswa 7 : “Kebetulan waktu kelas XI tu ya bagus”

Peneliti : “Bagaimana perasaan kamu kalau ternyata nilai ulanganmu jelek?”

Siswa 7 : “Yaa itu kan dari dulu SMP sampai kelas X kan udah biasa nilai jelek jadi o ya udah, baru kemarin kelas XI dapat 70”

Peneliti : “Terus seneng gitu? Jadi bersemangat atau gimana?”

Siswa 7 : “Ya itu mulai kelas XI jadi nggak tahu materinya jadi gampang gitu lho, nggak kayak dulu”

Peneliti : “Sejak kamu dapat 70 itu?”

Siswa 7 : “Waktu masuk kelas XI itu, jadi masuk kok materinya kok mudah terus bisa bisa bisa ulangan dapat jelek terus nggak papa lanjut terus mulai dapat 70 itu banyak yang tuntas jadi lebih semangat”

Peneliti : “Kamu masuk IPS keinginan sendiri atau dari orang tua?”

Siswa 7 : “Aku pinginnya masuk ke IPA tapi itu kan udah pakek les juga, nggak masuk-masuk tu lho materinya. Jadi les hari ini nanti lupa, terus waktu terima raport masuknya IPS terus ikut tes mutasi tapi tete nilai tes yang buat mutasi itu nggak tuntas. tanya sama sekolah tetep pindah ke IPA kalau nggak naik nanti masuk ke IPS lagi atau tetep di IPS. Aku milihnya daripada nggak naik aku milihnya IPS aja.”

Peneliti : “Orang tuamu nuntut kamu buat masuk IPA nggak?”

Siswa 7 : “Nggak, jadi terserah mau masuk mana”

Peneliti : “Kalau misalnya udah lulus kamu mau lanjut kuliah atau mau langsung kerja?”

Siswa 7 : “Kuliah sih pengen jurusan psikologi.”

Peneliti : “Ekskul apa sih kamu kelas XI ikutnya?”

Siswa 7 : “Kelas XI TIK”

Peneliti : “Oke terimakasih.”

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Siswa 8 (Siswa dengan aktivitas belajar rendah – tes hasil belajar tinggi)

Peneliti : “Kamu kalau belajar di rumah berapa jam?”

Siswa 8 : “Nggak tentu.”

Peneliti : “Tetapi apakah kamu selalu belajar? Apakah kamu juga mengulangi pelajaran di sekolah?”

Siswa 8 : “Yaa kadang-kadang, kalau lagi *mood*.”

Peneliti : “Terus kamu belajarnya kapan sih?”

Siswa 8 : “Biasanya ngerjain tugas atau PR-PR gitu doang.”

Peneliti : “Terus kalau misalnya ada PR gitu kamu langsung ngerjain pulang sekolah nggak?”

Siswa 8 : “Tergantung mood juga”

Peneliti : “Biasanya kalau misalnya ada PR, kamu lebih suka ngerjain sendiri atau bareng temen?”

Siswa 8 : “Kalau misalnya bisa enak nya ngerjain sendiri, tapi kalau nggak bisa ya sama temen-temen.”

Peneliti : “Apakah kamu ikut les mata pelajaran?”

Siswa 8 : “Engga.”

Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran matematika? Jujur...”

Siswa 8 : “Lumayan...”

Peneliti : “Kesulitan apa sih biasanya saat kamu belajar matematika?”

Siswa 8 : “Kesulitannya itu ya harus teliti, ya gitu-gitu. Kadang apa yang boleh apa yang nggak boleh itu ga ngerti.”

Peneliti : “Berarti kamu merasa nggak teliti?”

Siswa 8 : “iyaa”

Peneliti : “Terus kalau lagi bosan belajar matematika biasanya kamu ngapain?”

Siswa 8 : “Main HP”

Peneliti : “Terus kalau misalnya kamu belajar nih, kamu belajarnya di meja belajar, di tempat tidur, atau dimana?”

Siswa 8: "Di ruang makan"

Peneliti : "Di ruang makan? Sambil makan gitu?"

Siswa 8 : "Yaa sambil makan dan sambil minum juga."

Peneliti : "Tapi di rumah ada meja belajar nggak sih?"

Siswa 8 : "Ada"

Peneliti : "Lah kok belajarnya di meja makan? Meja belajarnya cuma buat naruh buku doang?"

Siswa 8 : "Iya"

Peneliti : "Terus kalau perlengkapan belajar matematika di sekolah itu bawa apa aja sih?"

Siswa 8 : "Buku paket, buku tulis, pulpen, pensil sama penggaris."

Peneliti : "Kalau busur, jangka gitu bawa nggak?"

Siswa 8 : "Nggak."

Peneliti : "Kalau buku dari sekolah itu kamu beli sendiri atau gimana?"

Siswa 8 : "Minjem kakak kelas."

Peneliti : "Kalau buku referensi lain gitu kamu suka beli nggak sih?"

Siswa 8 : "Nggak."

Peneliti : "Kalau untuk kebutuhan alat tulis kamu habis, kamu minta orang tua atau beli sendiri?"

Siswa 8 : "Beli sendiri."

Peneliti : "Pernah bolos sekolah nggak sih kamu?"

Siswa 8 : "Nggak pernah berani."

Peneliti : "Berangkat sekolahnya dianter atau bawa motor sendiri?"

Siswa 8 : "Bawa motor sendiri."

Peneliti : "Pernah telat nggak kalau berangkat sekolah?"

Siswa 8 : "Pernah karena kesiangan."

Peneliti : "Sering terlambat nggak?"

Siswa 8 : "Nggak, nggak terlalu sering."

Peneliti : “Apakah kamu suka matematika?”

Siswa 8 : “Suka.”

Peneliti : “Selain matematika, mata pelajaran lain yang kamu suka apa?”

Siswa 8 : “Bahasa Inggris, seni musik.”

Peneliti : “Terus kalau ulangan kamu persiapannya apa aja sih?”

Siswa 8 : “Belajar.”

Peneliti : “Kalau hasil ulangan matematikanya gimana waktu kelas XI?”

Siswa 8 : “Ya nggak selalu bagus, pasti ada yang jelek. Pas-pasan...”

Peneliti : “Tetapi lulus, di atas KKM?”

Siswa 8 : “Iya di atas KKM.”

Peneliti : “Apakah hasil ulanganmu selalu kamu tunjukkan ke orang tua?”

Siswa 8 : “Nggak.”

Peneliti : “Apakah kamu memberikan hasil ulangan ke orangtua?”

Siswa 8 : “Nggak juga”

Peneliti : “Apakah orangtuamu selalu nyuruh kamu buat belajar?”

Siswa 8 : “Nggak.”

Peneliti : “Apakah kamu ikut les juga?”

Siswa 8 : “Nggak.”

Peneliti : “Waktu kenaikan kelas XI, kamu masuk IPS itu kamu yang pengen atau gimana?”

Siswa 8 : “Aku yang pengen, nggak pengen IPA aku, nggak menarik.”

Peneliti : “Orang tuamu selalu nuntut kamu dapat hasil yang bagus nggak sih setiap ulangan?”

Siswa 8 : “Ya pasti gitu, tapi nggak terlalu dipaksa dapat bagus gitu nggak.”

Peneliti : “Kalau di kelas kamu sukanya duduk di depan atau di belakang?”

Siswa 8 : “Tengah-tengah.”

Peneliti : “Pindah-pindah nggak sih tempat duduknya?”

Siswa 8 : “Pindah-pindah, tergantung datangnya kapan.”

Peneliti : “Kan kamu sekolah di PL nih, itu kamu yang pengen atau dari orang tua nyuruh kamu kesini-kesini?”

Siswa 8 : “Mama, tapi aku juga pengen.”

Peneliti : “Kalau ada pelajaran matematika itu kamu seneng nggak sih? Perasaanmu gimana?”

Siswa 8 : “Biasa aja sih.”

Peneliti : “Kalau nggak ada pelajaran matematika seneng nggak?”

Siswa 8 : “Seneng.”

Peneliti : “Kalau pulang lebih awal seneng nggak?”

Siswa 8 : “Seneng.”

Peneliti : “Kalau ada ulangan setelah pelajaran matematika, kamu belajar pas pelajaran matematika itu ga?”

Siswa 8 : “Kalau dah selese ngerjain soalnya ya baca-baca bentar.”

Peneliti : “Kalau di kelas tu kamu suka nyatet nggak sih semua materi yang dikasih sama guru?”

Siswa 8 : “Nyatet.”

Peneliti : “Kalau ada yang belum ngerti sama pelajaran yang diberikan guru, kamu tanya ke temen dulu atau ke guru langsung?”

Siswa 8 : “Biasanya langsung ke guru.”

Peneliti : “Kalau misalnya nih, kamu udah ngerjain soal terus nanti kamu udah panjang-panjang ngerjain, terus ternyata salah, gimana tuh?”

Siswa 8 : “Ya udah kagol.”

Peneliti : “Apakah kamu ngerjain lagi atau berusaha untuk benerin?”

Siswa 8 : “Ya tergantung mood, kalau misalnya lagi penasaran ya diulang lagi, tapi kalau misalnya udah males ya udah engga.”

Peneliti : “Kalau ngerjain soal di kelas, kamu langsung ngerjain sendiri atau bareng temen sih biasanya?”

Siswa 8 : “Ngerjain sendiri.”

Peneliti : “Kalau misalnya kamu lagi konsentrasi nih terus temenmu tiba-tiba ngajak kamu ngobrol, itu kamu nanggapi nggak?”

Siswa 8 : “Nanggepinnya cuma iya-iya gitu.”

Peneliti : “Pernah nggak sih disuruh maju menjawab soal matematika waktu kelas XI sama guru?”

Siswa 8 : “Nggak pernah. Paling sama PPL doang”

Peneliti : “Kalau misalnya kamu lagi ada ulangan matematika, terus misalnya ada soal yang susah itu kamu gimana? Tanya temen atau dikosongin?”

Siswa 8 : “Biasanya nulis soalnya terus tak tinggal.”

Peneliti : “Nggak berusaha nanya temen gitu?”

Siswa 8 : “Kadang kalau sempet ya tanya, tapi kalau nggak ya udah nggak”

Peneliti : “Kamu pernah nggak pas ada pelajaran matematika tapi kamu nggak masuk?”

Siswa 8 : “Pernah”

Peneliti : “Kamu kan ketinggalan tuh, nah kamu melakukan apa?”

Siswa 8 : “Waktu itu aku nanya Pak Wandu (guru Matematika) lagi, suruh nerangin ulang”

Peneliti : “Nggak nanya temen terus pinjam catatan gitu?”

Siswa 8 : “Nggak”

Peneliti : “Guru matematika kamu pernah mengajar di kelas dengan diskusi kelompok nggak sih?”

Siswa 8 : “Nggak deh, kayaknya nggak pernah”

Peneliti : “Kalau lagi males sama pelajaran di kelas, kamu lebih baik ngobrol atau gimana?”

Siswa 8 : “Ngobrol, jalan-jalan”

Peneliti : “Jalan-jalan kemana?”

Siswa 8 : “Paling ke WC abis itu naik turun naik turun tangga terus baru masuk”

Peneliti : “Kamu selalu semangat nggak sih kalau setiap hari ke sekolah?”

Siswa 8 : “Nggak, nggak juga, biasa aja”

Peneliti : “Oke sudah cukup wawancaranya. Terimakasih.”

Siswa 8 : “Iya mbak.”

LAMPIRAN E





**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
(J P M I P A)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Kampus III USD, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55284 Telp. (0274) 883037 ; 883968

Nomor : 173/Pnlt/Kajur/USD/V /2014
Lamp. : -----
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMA Pangudi Luhur
Jl. P. Senopati no.18 Prawirodirjan Gondomanan
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Rully Dwijayanti
NIM : 101414036
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : PMIPA
Semester : VIII Tahun Akademik Genap 2013/2014

untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Pangudi Luhur Yogyakarta
Waktu : Mei-Juli 2014
Topik/Judul : Hubungan Motivasi Belajar dan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPS 1 pada Pokok Bahasan Turunan

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Mei 2014
u.b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA



M. Andy Rudhito S.Pd.

Tembusan:

1. Dekan FKIP